• A. Haryono • Lamtiar

Bahasaku, Bahasa Indonesia 6

untuk SD/MI Kelas 6

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Bahasaku, Bahasa Indonesia 6

untuk SD/MI Kelas 6

Penulis : A. Haryono
Lamtiar
Editor naskah : Zhita Sedtya R.
Kristianto
Tata letak : Tim Kreatif GPM
Ilustrasi dalam : Herman Sriwijaya
Ilustrasi kulit : Herman Sriwijaya
Perancang Kulit : Oric Nugroho jati

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

...
HAR HARYONO, A
... Bahasaku, Bahasa Indonesia 6: SD/MI Kelas 6/oleh A. Haryono, Lamtiar.— Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2010.
vi, 168 hlm.: ilus.
Bibliografi : hlm. 165.
Glosarium. hlm. 163.
ISBN
1. Bahasa Indonesia 6 I. Judul
II. Lamtiar

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional
Tahun 2010

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis melalui penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui internet *(website)* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: .... Tahun .... tanggal .....

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh *(down load),* digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, ... 2010

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat bimbingan-Nya pembuatan buku *Bahasaku, Bahasa Indonesia 6* dapat selesai disusun.

Materi-materi yang harus dikuasai di kelas 6 adalah menyampaikan pesan yang diperoleh dari media, menyimpulkan teks, memberi tanggapan berupa kritik/pujian, berpidato, melaporkan isi buku, mendeskripsikan hasil pengamatan, mengisi formulir, membuat ringkasan, menyusun percakapan, menyusun naskah pidato, dan menulis surat resmi.

Dalam bidang sastra, di kelas 6 ini kamu akan mempelajari drama dan puisi. Materi drama dipelajari mulai dari menulis drama, mementaskan drama, dan menceritakan isi drama. Materi puisi dipelajari mulai dari membaca puisi karya sendiri sampai mengubah puisi menjadi prosa.

Untuk menguji kemampuanmu dalam menguasai materi, dalam buku ini juga disertakan latihan akhir semua keterampilan yang meliputi *Tes Mendengarkan*, *Tes Berbicara*, *Tes Membaca*, dan *Tes Menulis*. Semua itu terangkum dalam Uji Kompetensi.

Akhir kata, belajarlah dengan giat dan capailah cita-citamu, seperti pepatah yang mengatakan, “Kejarlah cita-citamu sampai ke Negeri Cina”. Selamat belajar.

Penulis

Daftar Isi

SEMESTER 2

BAB 7 PERTANIAN

BAB 8 LINGKUNGAN

BAB 9 HIBURAN

BAB 10 KOMUNIKASI

BAB 11 KEGEMARAN

BAB 12 OLAHRAGA

Bab 1

Pariwisata

Mendengarkan

Ketika kamu diajak oleh orang tuamu pergi berwisata, bagaimana perasaanmu? Tempat wisata mana yang pernah kamu kunjungi? Pernahkah kamu pergi ke Tana Toraja?

A Mendengarkan Teks

Dengarkanlah pembacaan teks oleh guru atau temanmu berikut ini!

Pemakaman Tua Tana Toraja

Tana Toraja di Sulawesi Selatan adalah salah satu tujuan wisata yang sangat terkenal di Indonesia. Kebudayaan dan adatnya yang unik telah membuatnya menjadi perhatian wisatawan dari dalam atau luar negeri.
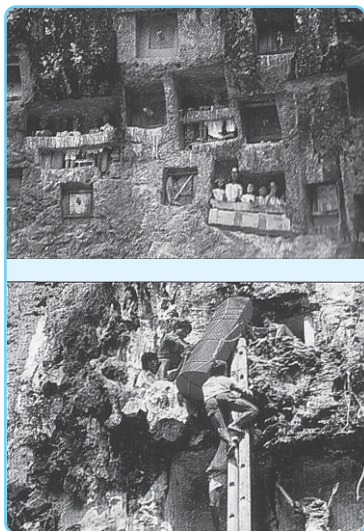
Indonesian Heritage seri Agama dan Upacara

Salah satu tempat wisata yang sering dikunjungi wisatawan ke Tana Toraja adalah tempat pemakaman unik yang terletak di tebing-tebing yang tinggi. Rata-rata usia pemakaman ini sudah sangat tua. Salah satu pemakaman yang banyak dikunjungi adalah pemakaman yang berada di Lemo.

Makam Lemo ini mulai digunakan pada abad ke-16. Di sini dibuat makam yang berupa gua atau liang yang dipahatkan di dinding-dinding batu. Jenazah yang sudah dimasukkan ke dalam peti, diletakkan di dalam liang-liang ini. Selain itu, makam lain yang juga unik di Tana Toraja adalah Londa. Pemakaman purba ini berupa gua yang cukup besar. Peti-peti jenazah yang dimasukkan ke dalam gua ini diletakkan di dinding gua, baik di tempat yang rendah maupun di tempat yang tinggi. Di sudutnya terdapat tulang-belulang dan tengkorak para leluhur.

Di dalam makam-makam ini biasanya terdapat patung-patung yang menunjukkan status dan kedudukan mereka yang dimakamkan di tempat tersebut. Patung-patung yang terbuat dari kayu ini terbuat dari bahan maupun cara yang khusus.

Sebelum jenazah disimpan di dalam makam ini, dilakukan upacara pemakaman secara besar-besaran. Hal ini disebabkan karena masyarakat Toraja menganggap kematian merupakan hal yang sangat bermakna.

Kebiasaan atau adat mengubur jenazah seperti ini sudah dilakukan secara turun-menurun. Hal ini menunjukkan bahwa orang Tana Toraja tetap memegang adat meski zaman telah berubah.

Majalah Bobo Tahun XXXVI 28 September 2006, halaman 13

B Menjawab Pertanyaan

Setelah mendengarkan pembacaan teks di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tana Toraja terletak di propvinsi mana?
2. Apa nama tempat wisata di Tana Toraja yang sering dikunjungi wisatawan?
3. Di daerah mana pemakaman tua yang sering dikunjungi para wisatawan?
4. Apa yang membuat unik pemakaman ini?
5. Mengapa Londa termasuk pemakaman unik?
6. Patung-patung di dalam pemakaman itu menandakan apa?
7. Mengapa di daerah Tana Toraja sebelum jenazah dimakamkan dilakukan upacara besar-besaran?
8. Menurut kamu apakah kebudayaan dan adat seperti ini perlu dilestarikan? Mengapa?

C Menulis Kata-kata Penting

Tulislah kata-kata penting dari teks! Kata-kata ini berfungsi untuk membantu kamu memahami teks.

1.	Tana Toraja	6	....
2.	Sulawesi Selatan	7.	....
3.	Pemakaman tua	8.	....
4.	....	9.	....
5.	....	10.	(lanjutkan)

Berbicara

Ketika kamu mempunyai pengalaman yang menarik, tentu kamu ingin menyampaikan pengalaman itu pada temanmu. Suryo mempunyai pengalaman pergi ke Dieng. Dia bercerita tentang pengalaman itu pada Gugum. Coba ikuti penuturannya berikut ini!

A Membaca Percakapan

Bacalah percakapan Gugum dan Suryo di bawah ini dengan benar!

Pemandangan Dieng

Gugum : "Suryo, Pak Guru memberikan pekerjaan rumah kepada kita untuk menulis tentang objek wisata yang pernah kita kunjungi. Apa yang akan kamu tulis?"

Suryo : "Aku akan menulis pemandangan alam di Dieng."

Gugum : "Memangnya kamu pernah ke sana?"

Suryo : "Sudah *dong!* Aku pergi ke sana bersama orang tuaku."

Gugum : "Tolong ceritakan kepadaku pemandangan alam di Dieng?"

Suryo : "Baiklah. Dieng terletak di antara Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo, Jawa Tengah. Ketinggian Dieng 2000 m di atas laut. Dalam perjalanan menuju Dieng, aku melihat gunung-gunung."

Gugum : "Apa lagi yang kamu lihat?"

Suryo : "Masih banyak lagi. Setelah sampai di sana aku melihat candi yang banyak. Tetapi sayang, candinya banyak yang sudah rusak. Setelah melihat candi, aku mampir melihat kawah berasap atau Telaga Dieng. Kawah itu masih tampak mengepulkan asap, lho!"

Gugum : "Wah, aku jadi ingin ke sana!"
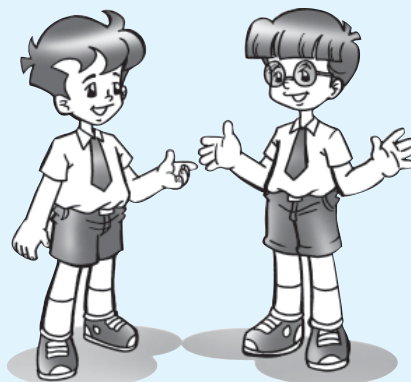
Suryo : "Ceritaku belum selesai, Gum! Di sana aku juga melihat film di Teater Plateau. Pokoknya pemandangan alamnya sungguh indah. Di sana suhu udaranya dingin sehingga aku selalu pakai jaket."

Gugum : "Iya, kalau tidak pakai jaket nanti *pengen* buang air kecil terus."

Suryo : "Ha...! Ha...! Ha...!"

B Mencatat Pokok-pokok Informasi

Catatlah pokok-pokok informasi dari percakapan di atas!

Berikut ini adalah pokok-pokok informasi dari percakapandi atas.

1. Dieng terletak di antara Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo, Jawa Tengah.
2. ....
3. ....
4. (Lanjutkan sebanyak-banyaknya)

C Menyampaikan Pokok-pokok Informasi

Setelah kamu selesai mencatat pokok-pokok informasi seperti contoh, bacakan di depan kelas! Atau, kamu dapat berkelompok untuk mengulang percakapan Suryo dan Gugum, namun tanpa teks. Ikuti langkah-langkah berikut.

1. Bawalah catatanmu namun hanya gunakan sebagai panduan!
2. Berceritalah atau buatlah percakapan tentang pemandangan Dieng dengan menyebutkan pokok-pokok informasi yang telah kamu tulis. Kembangkan pokok-pokok informasi tersebut!

Membaca

Saat liburan, sekolahmu mengadakan karya wisata ke suatu objek wisata. Namun sayang kamu tidak dapat mengikuti karena sakit. Sepulang berwisata, setiap anak diminta membuat laporan. Nah, dapatkah kamu membaca laporan teman-temanmu, kemudian membahasnya kembali?

A Membaca Laporan

Berikut ini ada dua buah laporan hasil kunjungan ke suatu tempat. Bacalah laporan dengan cermat dan pahami isi dan amati penyajiannya!

Laporan 1

1. **Nama Pengamat** : Ernawati
2. **Lokasi yang diamati** : Kepulauan Seribu, sebelah utara Teluk Jakarta
3. **Waktu Pengamatan** : Minggu, 11 Februari 2007
4. **Hasil Pengamatan** :
   a. Kondisi lokasi
      Jumlah pulau : 110 pulau
      Luas lautan : 69.976 km^2
   b. Tujuan wisata
      Tempat berwisata : Pulau Bidadari, Pulau Putri, Pulau Rambut, dan Pulau Bokor
   c. Kegunaan tempat wisata
      Pulau Biduan : Tersedia rumah-rumah penginapan yang dibangun di atas laut sehingga wisatawan dapat melihat pemandangan laut yang indah
      Pulau Putri : Wisatawan dapat menyaksikan keindahan di dalam laut dengan menyelam

Laporan 2

Pasar Seni

Pasar Seni yang dikunjungi terletak di antara Gelanggang Samudra dan Gelanggang Renang Ancol, Jakarta. Pasar Seni tersebut diresmikan pada tanggal 17 Desember 1977.

Tujuan didirikannya Pasar Seni itu adalah untuk menampung para seniman dan perajin dari seluruh penjuru tanah air. Di pasar itu, mereka juga dapat menjual sendiri berbagai produk hasil karya mereka. Misalnya cenderamata, boneka dengan pakaian daerah, patung, lukisan, ukiran, dan lain-lain.

Selain kios-kios yang menjual produk kesenian, juga terdapat Arena Terbuka. Pada arena ini, pengunjung dapat menyaksikan acara-acara kesenian, baik yang tradisional maupun modern. Kesenian tradisional yang kebetulan dipentaskan saat kunjungan adalah ondel-ondel. (Pengamat: Dita)

B Membahas Isi Laporan

Setelah membaca kedua laporan di atas, kamu harus menguasai isi laporan itu. Untuk mengeceknya, kamu dapat meyampaikan kembali isi laporan. Selain itu kamu juga dapat membahas isi dan penyajian laporan! Kamu dapat membuat beberapa pertanyaan untuk panduan. Berikut contohnya.

1. Bagaimana ciri-ciri tempat pada laporan 1 dan 2?
2. Tempat mana yang lebih menarik? Mengapa?
2. Bagaimana isi laporan 1 dan 2! Manakah laporan yang lebih mudah dipahami?
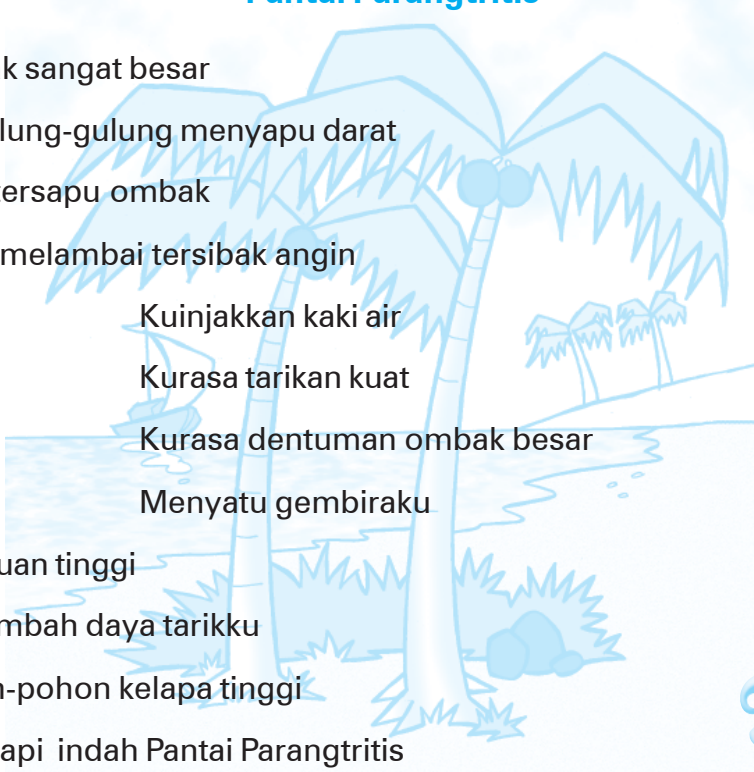
Menulis

Kalimat puisi mengandung makna yang tersembunyi. Ada satu cara supaya kamu dengan mudah dapat memahami makna sebuah puisi. Caranya adalah dengan mengubah puisi menjadi bentuk prosa.

A Membaca Puisi

Bacalah puisi berikut ini dengan cermat!

Pantai Parangtritis

Ombak sangat besar
Bergulung-gulung menyapu darat
Pasir tersapu ombak
Nyiur melambai tersibak angin

Kuinjakkan kaki air
Kurasa tarikan kuat
Kurasa dentuman ombak besar
Menyatu gembiraku

Bebatuan tinggi
Menambah daya tarikku
Pohon-pohon kelapa tinggi
Lengkapi indah Pantai Parangtritis

B Mengubah Puisi Menjadi Prosa

Puisi biasanya tidak mudah dipahami artinya karena terbatasnya kata-kata yang digunakan. Salah satu cara untuk memahami puisi adalah dengan mengubahnya kedalam bentuk prosa (cerita). Mengubah puisi kedalam bentuk prosa dapat kita sebut parafrase.

Caranya, kamu dapat menambahkan beberapa kata pada puisi sehingga menjadi kalimat yang utuh. Kata-kata tambahan itu juga berguna untuk memperjelas isi puisi. Selain itu, kamu juga dapat mengubah susunan kalimat dalam setiap bait puisi menjadi uraian atau paragraf. Coba perhatikan contoh di bawah ini!.

Contoh

Puisi ⇨
Ombak sangat besar
Bergulung-gulung menyapu darat
Pasir tersapu ombak
Nyiur melambai tersibak angin

Tambah kata ⇨
Ombak (yang) sangat besar
Bergulung-gulung menyapu darat(an)
Pasir tersapu (oleh) ombak
Nyiur melambai (-lambai) tersibak angin

Prosa ⇨
Ombak yang sangat besar bergulung-gulung menyapu daratan. Pasir tersapu oleh ombak dan nyiur melambai-lambai tersibak angin.

Coba, lanjutkanlah mengubah puisi “Pantai Parangtritis” di atas menjadi sebuah prosa!

C Menjelaskan Isi Puisi

Setelah mengubah puisi menjadi sebuah prosa, kamu menjadi lebih paham isi puisi itu, bukan? Coba jelaskan isi puisi itu dengan bahasamu sendiri!

Rangkuman

Cerita Tana Toraja sangat menarik. Jika ***mendengar*** dengan baik, kamu pasti bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Kamu juga bisa mengetahui kata-kata penting tentang pariwisata.

Untuk menguasai aspek ***berbicara***, kamu telah membaca percakapan Suryo dan Gugum tentang pengalamannya berkunjung ke Dieng. Kamu juga sudah bisa menemukan pokok-pokok informasi yang disampaikan. Dengan mengingat pokok-pokok informasi, kamu bisa bercerita secara berurut dan lebih baik.

Kamu telah belajar ***membaca*** berbagai bentuk laporan dengan baik. Jika memahami laporan yang kamu baca, kamu tentu dapat menyampaikan kembali isi laporan itu atau membahasnya.

Salah satu kegiatan ***menulis*** adalah membuat karangan, seperti puisi atau prosa. Sebuah puisi juga dapat diubah menjadi sebuah prosa. salah satu cara termudah adalah menambahkan kata-kata sendiri dalam bait-bait puisi

Refleksi

Ribuan turis mengunjungi berbagai tempat wisata setiap tahun, baik di dalam atau di luar negeri. Pernahkah kamu mengunjungi suatu tempat wisata? Dapatkah kamu menceritakan hasil kunjunganmu itu? Pernahkah pula kamu mendengar cerita temanmu tentang kunjungan wisatanya? Dari ceritanya dapatkah kamu membayangkan tempat tersebut?

Keindahan pariwisata juga dapat digambarkan dlam bentuk puisi atau diceritakan dalam bentuk ptrosa. Dapatkah kamu membuat puisi tentang pariwisata? Bisakah kamu mebgubahnya menjadi sebuah prosa.

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Mendengarkan Teks

Salah satu temanmu akan membacakan teks "Pemakaman Tua Tana Toraja" halaman 1 -2, simaklah dengan saksama!

B Menulis Hal-hal Penting

Tulislah hal-hal penting dari teks yang kamu simak!

1. ....
2. ....
3. ....

Tes Berbicara

A Mencatat Pokok-pokok Pikiran

1. Bacalah teks tdi bawah ini dengan cermat!

Wisata Sejarah Bersama Komunitas

Museum Sejarah Jakarta setiap bulan setiap tahun menyelenggarakan Wajib Kunjung Kampung Tua. Kegiatan ini berupa pelesiran ke kawasan dan bangunan bersejarah di Jakarta.

Pihak museum bekerja sama dengan komunitas pecinta wisata sejarah. Komunitas adalah kelompok masyarakat dengan minat yang sama. Beberapa anggota komunitas pecinta wisata itu lalu menjadi pemandu wisata.

Ketua Komunitas Peduli Sejarah dan Budaya Indonesia (KPSBI) **Historia Asep Kambali** pernah menjadi pemandu. Saat ini Museum

Sejarah juga menggandeng **Kartum Setiawan**, sejarawan lulusan Universitas Indonesia. Beliau pernah aktif di Pusat Kajian Sejarah Budaya (PSKBI) UI.

Selain KPSBI, komunitas lain yang bergairah menggiatkan kegiatan wisata sejarah adalah Sahabat Museum. Komunitas diketahui, diketuai oleh **Ade Purnama**. Kegiatan Sahabat Museum, yaitu Pelesiran Tempo Dulu dan Pintong *(Pindah Tongkrongan)*. Kedua kegiatan itu sangat digemari dan selalu diikuti ratusan peserta.

Peran komunitas-komunitas itu luar biasa. Asep, Kartum, dan Ade hanyalah beberapa saja dari banyak orang yang aktif mengajak orang lain belajar sejarah dengan cara menyenangkan. Ada saja acara yang diadakan setiap bulan. Meski tempat yang dikunjungi sudah habis atau sudah didatangi semua, anggota komunitas tidak bosan datang dan datang lagi.

Kompas Minggu 29 Juni 2008

2. Salinlah teks di atas di buku tulismu!
3. Tulislah pokok-pokok pikiran dari teks itu!

B Menyampaikan Informasi

Berdasarkan pokok-pokok pikiran yang sudah kamu tulis, sampaikan sebuah informasi tentang sebuah objek wisata!

Tes Membaca

A Membaca Laporan

Bacalah laporan kunjungan wisata yang ada di halaman 13! Bacalah dengan cermat perjalanan atau pengamatan objek wisata!

B Membahas Isi Laporan

Sampaikan isi laporan yang telah kamu baca di depan kelas!

Kunjungan ke Negeri Sakura

Banyak hal yang dapat membawa benak kita pada Jepang. Bunga sakura, kemajuan teknologi, hingga kekayaan budaya dan pariwisatanya.

Jepang adalah negara kepulauan. Pulau utama yang terkenal adalah Hokkaido, Honshu, Shikoku, dan Kyushu. Tiga perempat negeri ini memiliki kontur pegunungan.

Jepang memiliki empat musim. Pemandangan paling indah terjadi pada musim semi, karena saat itu bunga sakura bermekaran. saat itulah banyak wisatawan datang berkunjung. Kunjunganku ke Jepang juga kulakukan saat musim semi.

Jepang juga menarik saat musim gugur karena saat itu dedaunan berubah warna menjadi merah, jingga, kuning yang akan memanjakan setiap pasang mata.

Potensi wisata Jepang sangat beragam. Salah satunya adalah Gunung Fuji. Gunung tertinggi di Jepang itu menjadi “menu wajib” para wisatawan. Mereka tidak mau ketinggalan untuk berfoto dengan latar belakang gunung itu. Kota-kota di Jepang juga menarik untuk dikunjungi. Misalnya Tokyo, ibukota Jepang, Sapporo, Nagoya, dan Osaka.

Sapporo adalah kota terbesar di Pulau Hokaido. Objek wisata yang dapat dikunjungi di kota yang berdiri abad ke-19 ini, adalah Menara TV Sapporo. Menara itu didirikan tahun 1957. Dari atas ketinggian menara (kira-kira 147,2 meter), kita bisa melihat pemandangan kota yang indah. Selain menara, pengunjung bisa datang ke Taman Odori yang menjadi simbol kota tersebut.

Nagoya dikenal sebagai kota industri. Daerah-daerah di sekitar Nagoya merupakan pusat produksi mobil. Berbagai industri lain yang terkenal adalah keramik, tekstil, dan kimia. Di Nagoya, kita bisa melihat Puri Nagoya. Puri ini terkenal sebagai lambang kota yang dibangun tahun 1612 oleh pemerintahan Edo yang berkuasa di Jepang selama 270 tahun.

Tempat-tempat tersebut di atas tentu hanya secuil tempat di Jepang yang cukup menarik untuk dikunjungi. Negeri Sakura ini untuk terus bersolek dan menarik minat wisatawan. Anda yang dapat menggunakan beberapa rute penerbangan. Misalnya penerbangan Garuda Airlines dengan rute Jakarta-Tokyo atau Jakarta-Nagoya.

Kompas Minggu, 20 Juli 2008

Tes Menulis

A Membaca Puisi

Bacalah puisi berikut dengan cermat!

Pulau Bali nan Elok

Pulau Bali
Sungguh elok namamu
Engkau adalah pariwisata
Yang terindah yang kukenal

Pulau Baliku
Indah alammu ramah masyarakatmu
Keelokanmu membuatku terpesona
Wisatawan pun ramai berkunjung

Bali yang menawan
Pulau yang penuh warna indah
Pulau yang penuh tradisi
Miliki kasih sayang buat semua

Majalah Bobo XXIX 24 Mei 2001, halaman 10

B Mengubah Puisi Menjadi Prosa

Ubahlah puisi "Pulau Bali nan Elok" di atas, yang sudah kamu baca itu menjadi sebuah prosa!

Bab 2 Pahlawan

Mendengarkan

Apakah kamu mengenal Mohammad Hatta? Mohammad Hatta adalah salah satu proklamator bangsa Indonesia.

A Mendengarkan Teks

Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

Mohammad Hatta

Pulang sekolah Joni dan Toni berboncengan dengan sepeda. Mereka bercakap-cakap tentang pahlawan Indonesia. Pahlawan Indonesia yang dimaksud adalah Mohammad Hatta.

"Joni, apakah kamu tahu siapa Mohammad Hatta itu?" tanya Toni.

"Tentu, aku tahu siapa itu Mohammad Hatta. Mohammad Hatta

adalah tokoh idolaku," jawab Joni dengan mantap.

"Jadi kamu tahu cerita tentang Mohammad Hatta. Tolong ceritakan perjuangan tokoh Mohammad Hatta."

"Baiklah. Tetapi, aku hanya menceritakan sebagian kecil perjuangan dia," jawab Joni.

"Mohammad Hatta lahir di Bukit Tinggi, pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau meninggal di Jakarta tanggal 14 Maret 1980."

"Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden Republik Indonesia yang pertama. Beliau bersama Soekarno memimpin bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan Indonesia."

Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 6.

Mohammad Hatta

"Sebelum menjadi Wakil Presiden, Mohammad Hatta pernah dipenjara oleh Belanda pada tahun 1934. Kemudian, beliau dibuang ke Boven Digul di Irian Jaya, pada tahun 1935. Setelah itu, Mohammad Hatta dipindah dari Bandanaera ke Sukabumi."

"Ternyata wakil presiden kita yang pertama pernah juga di penjara ya?" kata Toni.

"Benar sekali! Tapi penjara tidak membuat Mohammad Hatta putus semangat. Bersama teman-temannya, Mohammad Hatta memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Salah satu temannya adalah presiden kita yang pertama, Soekarno."

"Puncak perjuangan bangsa Indonesia adalah pada tanggal 17 Agustus 1945. Mohammad Hatta dan Soekarno mewakili seluruh rakyat Indonesia menyatakan kemerdekaan Indonesia kepada dunia."

"Apakah hanya sampai di situ perjuangan dari Mohammad Hatta?" tanya Toni kembali.

"Tidak! Setelah bangsa Indonesia merdeka dan menjadi negara sendiri, permasalahan bangsa Indonesia semakin banyak. Mohammad Hatta dan Soekarno menghadapi banyak tantangan. Tantangan itu datang dari dalam negeri dan luar negeri. Tantangan dari dalam negeri misalnya pemberontakan dan kemiskinan. Tantangan dari luar negeri adalah penjajah yang masih ingin berkuasa di Indonesia. Kurang lebih seperti itu perjuangan Mohammad Hatta," Joni mengakhiri ceritanya.

Berdasarkan Ensiklopedi Nasional Indonesia Jllid 6

B Menulis Pokok-pokok Pikiran

Tulislah pokok-pokok pikiran yang terdapat pada teks "Mohammad Hatta"!

1. Salah satu pahlawan Indonesia adalah Mohammad Hatta.
2. ....
3. ....
4. ....
5. (lanjutkan)

C Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Kapan Mohammad Hatta dilahirkan?
2. Coba ceritakanlah saat-saat Mohammad Hatta dipenjara?
3. Tantangan apa yang dihadapi oleh Mohammad Hatta sebagai wakil presiden Indonesia yang pertama?
4. Menurut pendapatmu, apakah perjuangan Mohammad Hatta patut ditiru?
5. Apa yang bisa kamu teladani dari Mohammad Hatta?

Kamu melihat sebuah peristiwa yang mengagumkan. Karena itu kamu ingin memberikan tanggapan berupa pujian. Kamu melihat peristiwa yang tidak kamu sukai. Karena itu, kamu memberikan tanggapan berupa kritikan.

Berbicara

A Memberikan Pujian dan Kritikan

Pujian dan kritikan dapat kita sampaikan kepada seseorang. Untuk lebih jelasnya bacalah contoh berikut ini!

1. Menyampaikan pujian

Peristiwa	:	Pada suatu hari, Toni menyelamatkan seorang anak yang hampir tenggelam di kolam renang.
Hal yang perlu dipuji	:	Keberanian Toni menyelamatkan seorang anak yang tenggelam.
Alasannya	:	Toni memikirkan keselamatan orang lain dan berani berkorban.
Kalimat Pujian	:	Tono memang hebat.

2. Menyampaikan kritikan

Peristiwa	:	Pada waktu kelas kosong, Tono mencuri barang milik temannya.
Hal yang perlu dikritik	:	Tono mencuri barang milik temannya.
Alasannya	:	Tono berbuat dosa.
Kalimat kritikan	:	Apakah dia tidak takut dosa? Apakah dia tidak malu bila ketahuan.

Setelah membaca contoh memberikan pujian dan kritikan di atas, kerjakanlah latihan di bawah ini!

1. Peristiwa : Wawan menemukan dompet di jalan, lalu mengembalikan kepada pemiliknya.
   Hal yang perlu dipuji : ....
   Alasannya : ....
   Kalimat pujian : ....
2. Peristiwa : Sherli memukul teman karena marah.
   Hal yang perlu dikritik : ....
   Alasannya : ....
   Kalimat kritikan : ....

3. Peristiwa : Budi mengejek Susi yang menangis karena sepedanya hilang.
   Hal yang perlu dikritik : ....
   Alasannya : ....
   Kalimat kritikan : ....
4. Peristiwa : Dido membantu seorang nenek menyeberang di jalan raya.
   Hal yang perlu dipuji : ....
   Alasannya : ....
   Kalimat pujian : ....
5. Peristiwa : Ketika lampu lalu lintas sedang merah, Orik berhenti.
   Hal yang perlu dipuji : ....
   Alasannya : ....
   Kalimat pujian : ....
6. Peristiwa : Hari makan di kantin sekolah, tetapi dia lupa membawa uang.
   Hal yang perlu dikritik : ....
   Alasannya : ....
   Kalimat kritikan : ....
7. Peristiwa : Orang tua Sani memberi bantuan untuk korban bencana banjir.
   Hal yang perlu dipuji : ....
   Alasannya : ....
   Kalimat pujian : ....
8. Peristiwa : Gestar menyontek temannya pada waktu ujian.
   Hal yang perlu dikritik : ....
   Alasannya : ....
   Kalimat kritikan : ....

B Mengkritik atau Memuji Teman

Berikan kritikan atau pujian untuk teman sebangkumu! Ingatlah bahwa menerima kritikan akan membuatmu tambah dewasa! Jadi, jangan marah karena kritikan temanmu.

Membaca

Ketika kamu membuka-buka majalah, kamu akan menjumpai iklan. Iklan bisa berupa gambar menarik atau kata-kata yang mudah diingat.

A Membaca Iklan

Iklan merupakan salah satu cara menyampaikan gagasan/ informasi kepada orang lain. Iklan bisa berupa gambar atau tulisan. Maksud iklan adalah agar orang tertarik pada hal atau barang tertentu yang diiklankan.

Kamu dapat melihat banyak contoh iklan, baik itu di koran, majalah, radio, selebaran kertas, maupun televisi. Biasanya, iklan terdiri atas kalimat yang pendek, jelas, menarik, dan informatif. Informatif artinya bersifat memberi informasi.

Cermatilah contoh iklan berikut ini!

Contoh iklan di atas berisi pengumuman lomba puisi yang diadakan oleh majalah *Nino*.

B Menanggapi Iklan

Bentuklah kelompok beranggotakan 4-5 anak. Ikutilah tahapan berikut ini:

1. Carilah 5 contoh iklan yang menarik di majalah atau surat kabar!
2. Gunting iklan itu, lalu tempelkan di kertas folio!
3. Diskusikan dengan kelompokmu:
   - Apa yang diiklankan?
   - Apa keuntungan bila menggunakan barang yang diiklankan itu?
   - Apa kata-kata kunci iklan itu?
   - dll.

Menulis

Kamu tentu sudah pernah pergi ke toko buku. Di sana kamu dapat menemukan berbagai macam buku. Apakah kamu sudah pernah melihat ada yang mencuri buku di toko tersebut? Jika kamu sudah pernah, sama dengan yang dialami oleh Fandi.

A Membaca Percakapan

Bacalah di depan kelas percakapan di bawah ini dengan ekspresi yang tepat!

Pencuri Buku

Fandi : "Pak. Pak. Lihat itu."
Bapak : "Ada apa, Fandi?"
Fandi : "Pak! Pemuda itu tampak mencurigakan."
Bapak : "Pemuda, yang mana? banyak pemuda di sini!"
Fandi : "Itu, Pak. Pemuda yang berkaos hitam."
Bapak : "O... ya, benar. Dia memasukkan buku ke dalam kaosnya."
Fandi : "Kalau begitu, kita laporkan pada bagian keamanan Pak."
Bapak : "Benar. Ayo cepat, Fandi."
Bapak : "Pak, tadi kami melihat pemuda yang berkaos hitam mengambil buku dan memasukkan ke dalam kaosnya."

Keamanan : "Terima kasih atas laporannya. Kami akan segera bertindak."

Keamanan : "Mas, mari ke pos keamanan sebentar."

Pencuri : "Ada apa, Pak? Saya tidak bersalah apa-apa."

Keamanan : "Tidak apa-apa. Boleh kami tanya, apa yang ada di dalam kaosmu itu?"

Pencuri : "Ini buku yang saya bawa dari rumah."

Keamanan : "Bukankah barang-barang yang dibawa harus dititipkan? Mengapa tidak kamu titipkan?"

Pencuri : "Saya lupa!"

Keamanan : "Baik. Sekarang boleh kami lihat."

Pencuri : "Baik, pak!"

Keamanan : "Ini, jelas buku baru. Buku dari toko kami. Kamu saya tangkap karena telah mencuri!"

B Menyusun Percakapan

Setelah membaca contoh percakapan di atas, bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 – 4 orang! Susunlah percakapan dengan topik pahlawan! Jangan lupa gunakanlah ejaan yang baik dan benar!

C Memperagakan Percakapan

Peragakanlah percakapan yang telah kamu buat itu di depan kelas! Gunakanlah mimik dan ekspresi yang tepat!

D Memberikan Penilaian

Lakukanlah penilaian berdasarkan penampilan teman-temanmu secara bergantian! Hal-hal yang perlu dinilai adalah:

Yang Dinilai	Nilai
1. Penampilan	Baik / Cukup / Kurang
2. Gerakan Tubuh	Baik / Cukup / Kurang
3. Isi Pidato	Baik / Cukup / Kurang
4. Ucapan dan intonasi	Meyakinkan / kurang meyakinkan

Rangkuman

Kamu telah ***mendengar*** kisah kepahlawanan Drs. Mohammad Hatta. Beliau adalah salah satu putra terbaik bangsa Indonesia. Dari membaca kamu dapat mengetahui hal-hal berkaitan dengan pahlawan. Kamu juga dapat menjawab pertanyaan yang terkait dengan kepahlawanan.

Untuk aspek ***berbicara***, kamu telah belajar alasan dan cara memuji teman. Kamu tahu alasan mengkritik seseorang dan cara menyampaikan kritikan itu. Kritik harus disampaikan secara sopan.

Iklan ada di mana-mana. Kamu harus mampu ***membaca*** iklan dengan baik dan benar, sehingga dapat menangkap isi iklan dengan tepat. Dengan demikian kamu tidak tertipu oleh iklan.

Untuk aspek ***menulis***, kamu harus mampu menyusun dialog atau percakapan di antara beberapa orang. Perhatikan penggunaan tanda baca. Praktikkan percakapan tersebut sesuai ekspresi yang benar.

Refleksi

Bung Hatta adalah tokoh serta pahlawan besar Indonesia. Thukah kamu sifat-sifat pahlawan yang dimiliki oelahnya? Apakah kamu juga memiliki sifat kepahlawanan?

Penghargaan terhadap kebaikan atau kepahlawanan seseorang sangat diperlukan. Misalnya dalam bentuk pujian. Pernahkah kamu memuji orang lain?

Kamu juga perlu menyampaikan kritik atas tindakan orang lain yang tidak tepat. Tahukah kamu cara menyampaikan kritik yang baik? Bagaimana sikapmu jika kamu menerima kritik?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Mendengarkan Teks

Dengarkan teks yang dibacakan oleh temanmu berikut ini!

Kepahlawanan Soekarno

Sumber:

Ir. Soekarno

Soekarno adalah proklamator kemerdekaan Indonesia. Bangsa Indonesia sudah lama berjuang untuk mencapai kemerdekaannya. Bangsa Indonesia tidak tinggal diam terhadap para penjajah seperti Belanda dan Jepang. Mereka dihadapi dengan perlawanan. Soekarno merupakan salah satu tokoh pejuang kemerdekaan bangsa Indonesia. Dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsanya, Soekarno sering dipenjara. Namun demikian, penjara tidak membuat Soekarno jera. Ia bersama teman-temannya tetap gigih memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Puncak perjuangan bangsa Indonesia terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada waktu itu Soekarno dan Hatta memproklamirkan kemerdekaan Indonesia. Soekarno dan Hatta mewakili seluruh bangsa Indonesia untuk menyatakan kemerdekaannya kepada dunia.

Setelah Indonesia merdeka dan menjadi negara sendiri, Soekarno diangkat sebagai presiden. Soekarno adalah presiden pertama Republik Indonesia. Meskipun sudah merdeka, permasalahan bangsa masih banyak. Soekarno sebagai presiden pertama menghadapi banyak tantangan baik dari dalam maupun dari luar negeri. Dari dalam negeri, Soekarno menghadapi banyak pem-berontakan dan kemiskinan. Dari luar negeri menghadapi penjajah yang masih ingin berkuasa lagi di Indonesia. Berkat rakyat bersatu dengan pimpinannya, penjajah tidak bisa menguasai lagi bangsa Indonesia.

Kepahlawanan Soekarno tidak hanya nampak dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan tetapi juga dalam ide-idenya yang cemerlang. Soekarno adalah salah seorang pemikir dunia dan ahli berpidato. Banyak buku yang ia baca dan ia tulis. Salah satu sumbangan besar Soekarno adalah pencetus dasar negara Indonesia yaitu Pancasila. Pemikiran Soekarno tentang Pancasila itu sampai sekarang kita gunakan menjadi dasar negara kita.

Adaptasi dari Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 6.

B Menceritakan Kembali

Ceritakanlah kembali teks "Kepahlawanan Soekarno" di depan kelas! Gunakanlah bahasa yang baik dan benar agar dipahami oleh orang lain!

Tes Berbicara

Mengamati Gambar

Amatilah tiga gambar berikut ini dengan saksama!

Menolong teman yang kehujanan.

Menolong teman yang hampir tenggelam.

Seorang anak menolong nenek yang jatuh.

B Memberikan Tanggapan

Berikan tanggapanmu terhadap tiga gambar di atas! Berikan alasan mengapa kamu memuji atau mengkritik peristiwa pada gambar tersebut!

Tes Membaca

A Mencari Iklan

Amati baik-baik dan bacalah iklan di bawah ini!

B Menanggapi Iklan

Setelah memperhatikan iklan tersebut, tulislah dalam bukumu informasi yang kamu dapatkan dari iklan tersebut!

C Memberikan Tanggapan

Berikanlah tanggapan kamu terhadap iklan yang kamu kerjakan! Apakah kamu merasa tertarik dengan iklan tersebut!

Tes Menulis

A Mengamati Gambar

Amatilah dengan saksama dua buah gambar pada halaman berikut!

1
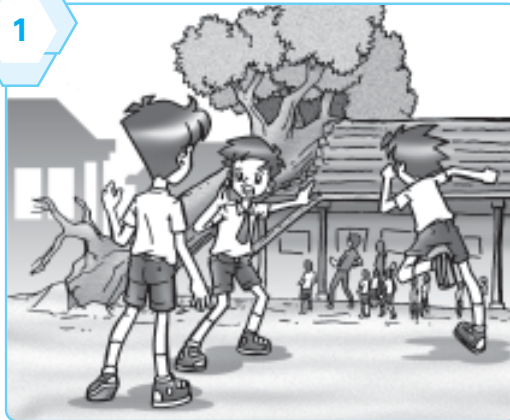
Gedung sekolah tertimpa pohon. Beberapa anak berusaha menolong temannya yang terjebak di ruang kelas.

2
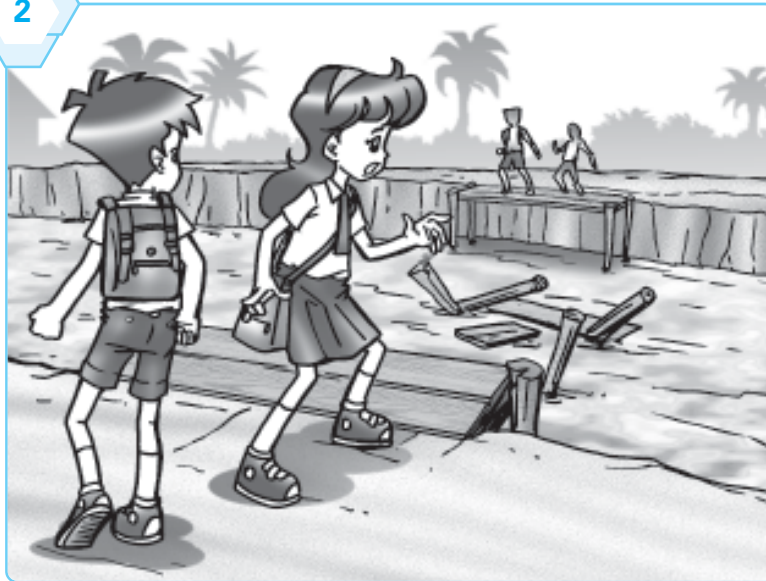
Hujan turun deras sekali. Jembatan yang selalu dilalui Lala dan Rendi runtuh.

B Membuat Percakapan

Pilihlah salah satu gambar di atas! Susunlah sebuah percakapan berdasarkan gambar yang kamu pilih!

Bab 3

Kesehatan
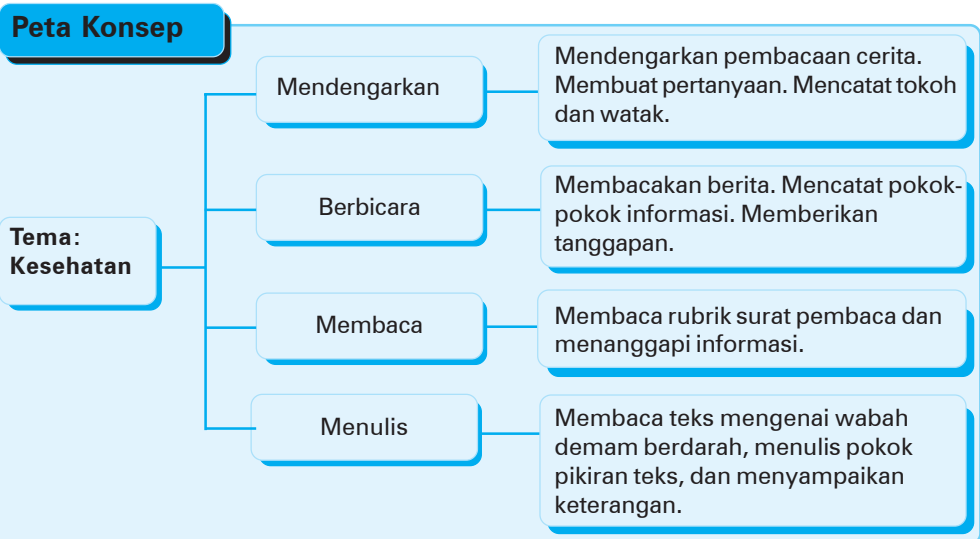
Mendengarkan

Sahabat adalah teman yang selalu ada pada saat kamu senang dan susah. Sahabat juga selalu memberikan dukungan. Seperti yang dialami oleh Pak Darto. Pak Darto pertama-tama tidak mau pergi ke dokter, tetapi karena dukungan dan desakan dari sahabatnya Pak Darto mau pergi ke dokter.

A Mendengarkan Teks Bacaan

Dengarkanlah teks yang akan dibacakan oleh gurumu berikut ini!

Peran Seorang Sahabat

Pak Darto seorang pekerja keras. Dalam satu minggu saja, kadang Pak Darto hanya satu kali pulang ke rumah. Karena itu, rumahnya dititipkan kepada Karno, sahabatnya.

Pada suatu hari Pak Darto jatuh sakit. Ia hanya tidur-tidur di kamarnya saja. Pak Darto juga tidak mau berobat ke dokter. Bagi Pak Darto, berobat ke dokter adalah pemborosan. Pak Darto juga menganggap dokter tidak akan bisa menyembuhkannya.

Pak Karno merasa sedih dan kasihan melihat keadaan sahabatnya. Pak Karno tidak tega melihat Pak Darto yang hanya tidur-tiduran di kamar saja dan tidak mau pergi ke dokter. Pak Karno terus membujuk Pak Darto agar mau berobat ke dokter.

"Darto, saya ini sahabatmu dari kecil. Jadi, ijinkan saya untuk membantu kamu. Saya akan memanggil dokter ke sini untuk mengobati penyakitmu," kata Karno dengan nada yang sedih.

Pak Karno meminta seorang dokter menyamar sebagai orang biasa supaya bisa menyembuhkan Pak Darto.

"Karno! Kamu itu tahu apa tentang dokter? Dokter itu tidak bisa menyembuhkan saya. Dia hanya memeriksa tubuhku dengan alatnya saja, setelah itu hanya memberi resep obat. Dan obat yang diminum tidak akan berguna!" jawab Pak Darto dengan nada marah.

Pak Karno tidak putus asa dengan kemarahan Pak Darto. Hari itu Pak Karno tidak berangkat bekerja. Dia berusaha mencari berbagai cara untuk dapat membawa Pak Darto ke dokter. Pak Darto bingung sebab sahabatnya tidak percaya pada dokter.

Akhirnya Pak Karno menemukan ide untuk mempertemukan Pak Darto dengan dokter. Pak Karno meminta seorang dokter untuk berpura-pura menjadi seorang ahli penyembuh segala penyakit. Dokter itu diminta untuk memakai baju biasa.

"Darto, sahabatku, ini kubawakan seorang yang ahli menyembuhkan penyakit. Dia bukan seorang dokter," kata Pak Karno dengan penuh perhatian.

"Baiklah! Asal jangan dokter yang merawatku. Karena saya tidak percaya dengan dokter!" jawab Pak Darto.

Dokter yang menyamar tersebut kemudian memeriksa Pak Darto. Saat memeriksa dokter itu tidak memakai alat. Dolter itu hanya

memakai tangan. Kemudian dokter itu menyuruh Pak Karno untuk membeli obat di apotek.

Pak Darto sembuh beberapa hari kemudian. Dia berterima kasih kepada sahabatnya. Dia juga ingin bertemu dengan seorang ahli yang telah menyembuhkannya.

Pak Karno kemudian menceritakan hal yang sebenarnya. Pak Darto menyesal dan menyadari kesalahannya.

B Membuat Pertanyaan

Buatlah pertanyaan-pertanyaan dari jawaban berikut ini!

1. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Dalam satu Minggu saja, kadang Pak Darto hanya satu kali pulang ke rumah.
2. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Karno.
3. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Karena pergi ke dokter bagi Pak Darto adalah pemborosan dan dokter tidak akan bisa menyembuhkannya.
4. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Pak Karno merasa sedih dan kasihan melihat sahabatnya.
5. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Kamu itu tahu apa tentang dokter? Dokter itu tidak bisa menyembuhkan aku. Dia hanya memeriksa tubuhku dengan alatnya saja, setelah itu hanya memberi resep obat. Dan obat yang diminum
   tidak akan berguna.
6. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Tidak putus asa.
7. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Seorang dokter untuk berpura-pura menjadi seorang ahli yang menyembuhkan penyakit.

8. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Baiklah! Asal jangan dokter saja yang merawat-ku. Karena aku tidak percaya dengan dokter.
9. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Dokter dalam memeriksa tidak memakai alat.
10. Pertanyaan : ....
    Jawaban : Menyesal dan menyadari kesalahannya.

C Mencatat Tokoh dan Watak

Catatlah tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita "Peran Seorang Sahabat"! Kemudian tuliskan watak dari tokoh tersebut!

Berbicara

Kamu tentu pernah mendengarkan berita. Berita itu bisa kamu lihat di televisi, kamu dengarkan dari radio, atau kamu baca di koran.

A Membacakan Berita

Bacakan berita di bawah ini di depan kelas!

Penyebab Utama Diare

Dalam sebuah riset yang diselenggarakan oleh USAID-ESP, Nona Pooroe Utomo menegaskan bahwa perilaku kebersihan dan sanitasi yang buruk menyebabkan diare.

Meskipun demikian, masih banyak orang cenderung meyakini bahwa diare disebabkan oleh hal-hal yang tidak berhubungan dengan perilaku bersih dan sanitasi. Misalnya, keracunan makanan, musim, tanda-tanda pertumbuhan bagi bayi.

Jagalah kebersihan supaya terhindari dari diare.

USAID-ESP melihat hubungan antara kebersihan dan diare. Sampah dan lalat menjadi penyalur penularan diare yang utama. Selain air yang terkontaminasi, penyebab diare antara lain karena masyarakat tidak disiplin menerapkan perilaku bersih. Perilaku umum adalah mencuci tangan tidak menggunakan sabun. Padahal di tangan yang kotor banyak kuman menempel. Sangat sedikit orang tua yang mengajari anaknya mencuci tangan dengan sabun. Terutama mereka yang berada pada tingkat ekonomi bawah.

Kompas 1 Februari 2007 halaman 26

B Mencatat Pokok-pokok Informasi

Catatlah pokok-pokok informasi dari berita di atas! Caranya baca baik-baik setiap paragraf. Lalu buatlah satu kalimat yang dapat mewakili isi informasi yang dismapaikan dalam paragraf itu.

1. Penyebab diare adalah perilaku kebersihan dan sanitasi yang buruk.
2. ....
3. ....
4. ....

C Memberikan Tanggapan

Berikanlah tanggapan kamu tentang penyebab diare di atas! Apakah kamu setuju dengan masyarakat sekitar atau hasil riset USAID-ESP? Berikanlah alasannya!

Membaca

Dalam majalah atau surat kabar, ada kolom untuk pembaca. Misalnya, rubrik "Apa kabar bo? " yang ada pada majalah anak *Bobo.* Dalam rubrik ini, pembaca bebas memberikan komentar dan pertanyaan yang ditujukan pada majalah *Bobo*.

A Membaca Rubrik Surat Pembaca

Bacalah contoh rubrik surat pembaca majalah anak *Bobo* berikut!

Halo, apa kabar, Bo? Perkenalkan namaku Tamia Setia Tartila, cukup dipanggil Tami, Bo, aku mau bertanya, tolong dijawab, ya!

Bo, aku ada masalah di sekolah. Aku sering diejek teman-teman dengan ejekan mobil Tamia. Bagaimana cara mengatasinya, Bo?

Bo, sekian dulu pertanyaan saya. Maaf kalau ada pertanyaan yang rumit. Salam untuk keluarga besar Bobo. Bye! Bye!

Tamia Setia Tartila (9thn)
Jl. Kudus C21 No. 8 Taman Nuansa Majasem, Cirebon 45135

Halo, Tami! Tak usah risau kalau temanmu mengejek. Itu tandanya temanmu memperhatikanmu. Toh Tami juga tidak rugi, dan Tami tetap saja Tami. Apakah kalau Tami diamkan dia akan mengejek terus? Hehe... rugi, dong, dia kalau kerjanya hanya mengejek teman... Salam kembali untuk Tami, ya!

Majalah Bobo Tahun XXXIV 23 November 2006

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apakah nama rubrik yang baru saja kamu baca?
2. Siapakah yang mengirim pertanyaan ke rubrik itu?
4. Tinggal di manakah pengirim rubrik itu?
3. Permasalahan apa yang diajukan dalam rubrik itu?
4. Jawaban apa yang diberikan pihak majalah?

C Menanggapi Informasi

Setelah kamu membaca informasi dari rubrik itu, apakah informasinya berguna atau tidak untukmu? Berikan alasannya!

Menulis

Pernahkan kamu terkena penyakit deman berdarah? Penyakit ini disebarkan oleh nyamuk *Aedes aegypty*. Nyamuk jenis ini menggigit pada siang hari. Menjaga kebersihan lingkungan adalah kunci untuk terhindar dari penyakit ini.

A Membaca Teks

Korban Deman Berdarah di Jakarta

Sejak awal Januari hingga Minggu, 28 Januari 2007, penderita demam berdarah di DKI Jakarta mencapai 1.752 orang. Delapan di antaranya meninggal dunia. Periode yang sama Januari tahun lalu mencapai 2.535. Lima orang di antaranya meninggal dunia.

Korban demam berdarah.

Wilayah paling rawan adalah Jakarta Selatan. Sebanyak 519 pasien, sebagian besar dari Kecamatan Cilandak, yaitu 59 orang. Oleh karena itu, pada hari Senin, tanggal 29 Januari akan diadakan pengasapan.

Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Salimar Salim, prihatin atas jumlah orang yang meninggal tahun ini. Jumlah orang yang meninggal tahun ini lebih banyak dari tahun lalu. Empat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tarakan, Jakarta Pusat. Dua di RSUD Kota, Jakarta Utara. Satu di RSUD Budi Asih, Jakarta Timur. Satu lagi di RS Fatmawati, Jakarta selatan. Oleh karena itu, Salimar menghimbau warga masyarakat untuk minum air putih banyak jika terasa mual, sakit kepala, dan demam. Segera pergi berobat jika rasa sakit itu datang.

Kompas 28 Januari 2007

B Menulis Pokok-pokok Pikiran

Tulislah pokok-pokok pikiran dari teks bacaan di atas!

1. ....
2. ....
3. ....

C Menyampaikan Keterangan

Berdasarkan informasi dari teks "Korban Deman Berdarah" di Jakarta, coba sekarang kamu menyampaikan informasi yang kamu baca di depan kelas! Jangan lupa gunakanlah bahasa yang mudah dipahami orang lain!

Rangkuman

Kamu telah ***mendengar*** kisah persahabatan tulus Pak Darto dan Pak Karno. Dengan berbagai cara, Pak Karno akhirnya bisa menolong menyembuhkan Pak Darto yang sedang sakit. Pertanyaan-pertanyaan yang kamu ajukan seputar kisah itu antara lain siapa yang sakit? Apa yang dilakukan Pak Karno? Mengapa Pak Darto menolak berobat ke dokter?, dan sebagainya.

Untuk aspek ***berbicara***, kamu membaca berita mengenai wabah demam berdarah di Jakarta. Setelah membaca berita, kamu mencatat pokok-pokok pikiran dan memberi tanggapan yang tepat. Misalnya, diare menyerang manusia karena lingkungan kotor. Tanggapan manusia adalah tekad untuk selalu menjaga kebersihan.

Suara pembaca di Majalah Bobo telah membantu kamu ***membaca*** dan memberi tanggapan. Misalnya, kalau pembaca menanyakan bagaimana caranya mencapai nilai yang bagus, kamu memberi nasihat agar dia rajin belajar, dan sebagainya.

Untuk aspek ***menulis***, kamu sekali lagi menulis pokok-pokok pikiran dari sebuah berita mengenai demam berdarah. Dari situ kamu mengembangkan kecakapan mengarang dan menyampaikan pokok pikiranmu mengenai suatu topik.

Refleksi

Apa artinya sahabat? Apakah kamu mempunyai sahabat? Apa yang kamu lakukan jika sahabatmu sakit atau menderita kesusahan? Apa yang sahabatmu lakukan jika kamu berada dalam kesusahan?

Apakah kamu menjaga kebersihan dan sanitasi dengan baik? Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu buang sampah di sembarang tempat? Bagaimana dengan kebersihan rumahmu?

Apa yang dilakukan warga untuk mencegah menularnya penyakit demam berdarah? Apakah kamu dan keluargamu pernah ikut membantu memberantas penyakit demam berdarah di lingkunganmu?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Mendengarkan Pembacaan Teks

Temanmu akan membacakan teks berjudul "Peran Seorang Sahabat" halaman 29 – 31. Simaklah dengan saksama!

B Mencatat Amanat dan Tema

Catatlah amanat dan tema dari teks yang kamu dengarkan tadi!

Catatan:

Tema adalah topik umum yang dibicarakan dalam teks.
Amanat adalah pesan yang yang terkandung dalam teks.

C Memberi Tanggapan

Tukarkanlah hasil catatanmu dengan teman sebangku! Berikanlah tanggapan!

Tes Berbicara

A Membaca Teks

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

10.000 Tablet Tamiflu Dibagikan di Jawa Tengah

Pemerintah telah membagikan 10.000 tablet tamiflu ke sejumlah Puskesmas di Jawa Tengah. Hal itu dilakukan untuk mengatasi merebaknya flu burung bagi manusia.

Di Jawa Tengah ada lebih dari 300 Puskesmas. Tetapi obat tamiflu hanya dibagikan di 100 Puskesmas saja. Puskesmas itu berada di daerah yang berpeluang terjadi flu burung.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dr. Budihardja memberikan beberapa penjelasan. Tamiflu hanya akan bekerja 48 jam di dalam tubuh manusia. Obat itu akan membantu agar tubuh korban tidak lemah. Jika ada warga diduga terjangkit flu burung, harus segera dibawa ke rumah sakit.

Pencegahan terbaik adalah tidak memelihara unggas di dalam rumah. Beberapa korban flu burung, ternyata bukan dari lingkungan peternakan unggas. Mereka adalah orang yang memelihara unggas di dalam rumah.

Kompas 28 Januari 2007

B Menulis Pokok-pokok Pikiran

Tulislah pokok-pokok pikiran dari teks bacaan di atas!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

C Mendiskusikan Informasi

- Bentuklah kelompok beranggotakan tiga anak! Diskusikan informasi yang kamu dapat dari teks berdasarkan pokok-pokok yang kamu tulis!

- Jika ada informasi yagn tidak kamu pahami, pergilah ke perpustakaan. Lalu, carilah informasi yang kamu butuhkan itu di buku atau majalah!

D Membacakan Hasil Diskusi

Salah seorang anggota kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberi tanggapan.

Tes Membaca

A Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Agar sehat kita memerlukan berikut ini, *kecuali*... .
   a. makan dan minum
   b. istirahat
   c. olah raga
   d. belanja
2. Supaya lingkungan sehat, kita harus melakukan hal-hal berikut ini, *kecuali*... .
   a. membersihkan rumah
   b. membersihkan parit/got
   c. meludah sembarangan
   d. membuang sampah pada tempatnya
3. Demam berdarah disebabkan oleh nyamuk... .
   a. Aedes Aegypti
   b. Anopeles
   c. Malaria
   d. Bintik
4. Banyaknya korban demam berdarah disebabkan oleh berikut ini, *kecuali*... .
   a. terlambat berobat
   b. banyak nyamuk
   c. lingkungan kurang bersih
   d. kurang makan
5. Cara-cara berikut harus kamu lakukan untuk mencegah demam berdarah, *kecuali*... .
   a. menguras bak
   b. menggunakan kelambu waktu tidur
   c. menyemprot nyamuk
   d. membakar sampah

B Mencari Makna Kata

Carilah dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* arti kata-kata berikut!

Kata	Arti Kata
1. demam	....
2. pasien	....
3. rawan	....
4. mual	....
5. apotek	....

Tes Menulis

A Mencari Teks

Carilah teks tentang kesehatan yang terdapat di majalah anak, koran, dan lain-lain! Jangan lupa tulislah sumber teks yang kamu dapatkan!

B Meringkas Teks Bacaan

Ringkaslah teks yang kamu dapat dalam buku tulismu!

Bab 4 Pendidikan

Mendengarkan

Apakah kdi sekolahmu ada kantin? Siapa yang berjualan? Ke mana kamu mebeli makanan bila tidak ada kantin? Bagaimana jika salah satu temanmu berjualan sambil bersekolah?

A Mendengarkan Teks

Dengarkanlah dengan baik teks cerita yang akan dibacakan oleh guru atau temanmu berikut ini!

Kantin Kecil

"Bu, bisa nggak besok bikin kue lebih banyak?" tanya Nina pada suatu hari. "Memang ada apa, Nin? Kawan kamu mau ulang tahun ya?"

"Bukan. Bi Ipah yang biasa jualan di warung sekolah lagi pulang kampung. Kawan-kawan Nina jadi sulit mendapatkan makanan."

"Mmm...kamu mau mencari uang saku tambahan ya?"

"Tepat! Ibu memang pintar." Nina menjentikkan jarinya.

Sejak lama Nina telah menjadi asisten Ibu. Ibu selalu memberikan sebagian keuntungan untuk kue yang berhasil dijual Nina.

Mulai keesokan harinya, setiap berangkat sekolah Nina selalu membawa sekantong besar kue buatan Ibu. Ada beragam makanan. Lalu setiap istirahat, bangku tempat duduk Nina berubah menjadi 'kantin kecil' tempat anak-anak kelas lima jajan.

Ramai sekali suasan kelas lima bila istirahat tiba. Kadang-kadang ada juga anak-anak kelas lain yang mau membeli dagangan Nina. Tapi mereka lebih sering kehabisan karena Nina cuma membawa dagangan sebatas yang sanggup ia bawa.

Genap seminggu sejak 'kanting kecil' di kelas lima dibuka. Tiba-tiba hari ini, saat baru datang, Nina sudah mendapat pesan dari Roni, ketua kelasnya. Dia dipanggil Bapak Kepala Sekolah

"Ada apa ya?" .. Jangan-jangan?..." Nina teringat dagangannya. Dia khawatir Bapak Kepala Sekolah keberapat jika dia jualan makanan di kelas pada saat istirahat. Bergegas Nina menemui Bapak Kepala Sekolah, ingin segera tau apa yang akan beliau sampaikan.

"Jadi..kamu yang suka jualan makanan di kelas lima?" Bapak Kepala Sekolah membuka percakapan, ketika Nina datang menghadap.

"Iya, Pak," Nina menjawab sambil menunduk.

"Siapa yang membuatnya?"

"Ibu saya, Pak."

"Ibumu buka warung?"

"Tidak Pak. Ibu saya membuat makanan untuk dititipkan di warung-warung sekitar tempat tinggal kami.

Bapak Kepala Sekolah manggut-manggut. Tetapi Nina tetap gelisah. Dia belum mengerti ke mana arah pembicaraan beliau.

"Bapak bangga punya murid seperti kamu. rajin dan tidak malu-malu. Sambil belajar kamu masih mau membantu orang tuamu. Bagaimana kalau Bapak menawarkan sesuatu kepada ibumu?"

"Maaf, Pak, maksud Bapak?"

"Begini, kemarin Bi Ipah datang pada Bapak untuk mohon pamit.

Katanya dia tidak akan jualan lagi di sini karena akan menetap di kampungnya. Nah, kalau ibumu bersedia, Bapak tawarkan untuk berjualan di warung sekolah ini."

"Wah! Terima kasih banyak, Pak. Ibu saya pasti akan senang sekali." Nina tidak dapat menyembunyikan kegembirannya.

Hari ini Nina pulang sekolah dengan langkah ringan. Terbayang dibenaknya tambahan deretan rupiah yang akan masuk di buku tabungannya.

Majalah Bobo Tahun XXIV

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Siapakah nama penjual makanan di warung sekolah Nina?
2. Apa yang ingin dibawa Nina ke sekolah saat warung sekolah tutup?
3. Kapan Nina menjual dagangannya?
4. Apa alasan Nina membawa dagangannya ke sekolah?
5. Mengapa Bapak Kepala Sekolah memanggil Nina?

C Menyebutkan Tokoh dan Wataknya

Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita di atas dan wataknya!

Tokoh	Watak
1. Nina	....
2. Ibu	....
3. Kepala Sekolah	....
4. Teman-teman Nina	....

D Mencatat Amanat

Amanat apakah yang kamu dapatkan dari teks cerita "Ketika Bolos Sehari"?

Berbicara

Membuat mading atau majalah dinding adalah pengetahuan yang bermanfaat. Sebab,membuat mading membutuhkan kekompakan, kreativitas, dan ketelitian. Jika tiga hal ini dapat dijalankan dengan baik, hasilnya juga akan baik.

A Membaca Teks

Bacalah teks dengan lafal dan ntonasi yang tepat!

Suka Duka Membuat Mading

Hari Kamis pagi Bu Guru meminta kami membuat majalah dinding atau disingkat mading. Kami harus mengerjakannya secara berkelompok. Ada tiga kelompok, masing-masing beranggotakan sebelas orang. Setiap kelompok mading harus kompak dan bisa bekerja sama. Begitulah pesan Bu Guru.

Setelah selesai pembagian dan pembentukan kelompok, Bu Guru menjelaskan cara dan bahan-bahan yang dipergunakan untuk membuat mading. Tiba-tiba salah satu temanku bertanya, "Bu, apakah mading boleh dihiasi dengan batu berwarna?"

"Baiklah kalau kalian ingin membeli bahan-bahan hiasan, Ibu setuju saja," kata Ibu Guru. Lisa bersorak gembira karena usulnya diterima.

"Bu, bolehkan mading itu dikerjakan dengan komputer atau mesin tik?" tanya Yuda.

"Boleh saja, tetapi siapa yang akan mengerjakan? Tidak semua anak memiliki komputer. Apakah semua akan kerjakan sendiri?"

"Ya, Bu," kata Yuda.

"Kalau begitu tidak boleh. Itu berarti kamu mendapat tugas berat sendirian. Teman-temanmu yang lain tidak mendapat tugas. Sebaiknya ada pembagian tugas, sehingga kelompokmu dapat bekerja cepat dan lebih kreatif," tegas Bu Guru.

Kerja sama membuat majalah dinding di sekolah.

Sebelum jam istirahat, Bu Guru meminta tiap kelompok merundingkan tugas pembuatan mading. Setelah beristirahat, saya mengumpulkan teman sekelompok untuk merundingkan isi mading kami. Sebagai ketua kelompok, saya memimpin musyawarah itu. Setelah lama bermusyawarah, akhirnya kami sepakat mengisi mading dengan delapan materi. Materi itu meliputi info dan pengetahuan, olah raga, teka-teki silang, dan dongeng. Mading itu juga akan memuat berbagai karya anggota kelompok. Misalnya, puisi, pantun, dan cerpen. Ya, itulah isi mading *Kelompok Angger*.

Setelah selesai menentukan isi mading, kami langsung membagi tugas sesuai kemampuan masing-masing. Saya mendapat tugas membuat info dan pengetahuan. Adi mendapat tugas membuat puisi dan lagu. Andre mendapat tugas membuat pantun. Inez membuat cerpen. Lisa membuat cerita humor. Nawas membeli bahan-bahan, seperti karton manila, lem, gunting, pewarna, dan penggaris. Sandi membuat teka-teki silang. Yuda membuat pertanyaan sepak bola. Nanda, Ira dan Siska membuat artikel lain.

Sepulang sekolah kami berkumpul di kantin untuk sekali lagi memastikan bahwa tugas mading boleh dikerjakan di rumah. Tetapi menempel isi materi mading itu harus dikerjakan hari Sabtu di sekolah. Tiba-tiba salah satu teman saya bertanya, "Berarti, kita harus menyelesaikan tugas hari Sabtu?"

"Bukan!" jawabku. "Hari Sabtu kita masih harus menghias dan menempel isi mading. Jadi, semua tugas seperti membuat teka-teki silang, menulis info dan lain-lain harus kita selesaikan hari Jumat, untuk kemudian dilihat hasilnya secara keseluruhan."

Akhirnya, tibalah hari Jumat. Teman-temanku membawa tugas masing-masing. Tugas yang dibuat oleh anggota kelompok saya teliti. Ternyata ada sedikit kesalahan. Ada yang tulisannya jelek dan ada yang tidak rapi. Saya terpaksa mengingatkan teman-teman untuk menger-
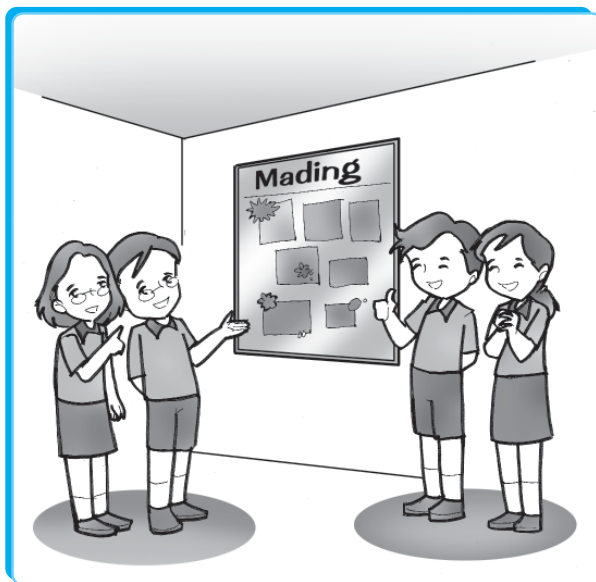
Majalah dinding siap dibaca.

jakan tugas dengan lebih serius agar mading kelompok Angger tampil bagus. Untunglah mereka setuju dan bersemangat.

Hari Sabtu, kami berkumpul dan melihat hasil karya masing-masing. Ternyata, kali ini semua anggota kelompok Angger menyelesaikan tugas dengan baik. Kami mulai bekerja, menyiapkan bahan-bahan yang telah dibeli oleh Nawas, mulai memotong kertas dan menggambar nama untuk mading. Nama mading kelompokku, *Cah Gaul.* Setelah itu kami menempel isi mading bersama-sama dengan hati gembira.

Mading yang kami buat ternyata berbeda dengan mading kelompok lain. Perbedaannya, mading kelompok kami dibuat menggunakan dua buah karton manila dan dengan banyak isi. Mading kelompok lain hanya menggunakan satu karton manila dan hanya diisi beberapa tema.

Bagi saya, membuat mading sangat berkesan karena mampu memunculkan bermacam-macam kreativitas. Baik kreativitas menulis, menggambar, dan menyusun berbagai materi isi mading.

B Mencari Kata-kata Sukar

Carilah arti kata berikut dalam kamus, kemudian bahaslah bersama-sama dengan gurumu!

Kata sulit		Arti
1.	kompak	....
2.	iuran	....
3.	kreatif	....
4.	materi	....
5.	misteri	....
6.	usul	....
7.	info	....
8.	artikel	....
9.	kantin	....
10.	serius	....

C Memberikan Pujian atau Kritikan

Berikanlah tanggapanmu tentang isi teks! Tanggapanmu dapat berupa kritikan, pertanyaan, atau pujian. Jangan lupa sertakan alasannya!

Ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar, apakah kamu bertanya kepada gurumu? Jika kamu bertanya kepada guru, sama seperti yang dialami Rio. Rio mengadakan wawancara tentang cara-cara belajar yang baik.

Membaca

A Membaca Percakapan

Bacalah dan peragakanlah percakapan berikut ini di depan kelas!

Pada hari Sabtu, 3 Maret 2007, pukul 09.00, Rio mengadakan wawancara dengan gurunya, Ibu Naning di ruang guru. Isi wawancara tersebut, Rio menanyakan tentang cara-cara belajar.

Rio : "Selamat pagi, Ibu Naning?"

Ibu Naning : "Selamat pagi."

Rio : "Maaf kalau saya mengganggu kesibukan Ibu Naning."

Ibu Naning : "Tidak apa-apa. Hari ini saya tidak terlalu sibuk. Ada keperluan apa ya?"

Rio : "Saya Rio, kelas 6, mau mengadakan wawancara dengan Ibu Naning tentang cara-cara belajar."

Ibu Naning : "Baik!"

Rio : "Bu, apakah yang dimaksud dengan belajar itu?"

Ibu Naning : "Belajar adalah berusaha atau usaha dari seseorang memperoleh kepandaian atau ilmu."

Rio : "Maksudnya dalam hal apa, Bu?"

Ibu Naning : "Kalau kamu dalam hal pelajaran. Seperti memperoleh ilmu dalam pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan pelajaran-pelajaran yang lainnya."

Rio : "Bagaimana cara-cara belajar yang baik agar setiap pelajaran dapat kita tangkap dan tidak cepat lupa, Bu?"

Ibu Naning : "Pertama, kamu harus memiliki kesadaran bahwa belajar itu penting bagi diri kamu. Kedua, cermatilah dan seriuslah, tetapi jangan melamun, ketika ibu atau bapak guru sedang menerangkan pelajaran. Dan yang ketiga, ulangilah kembali di rumah pelajaran-pelajaran yang tadi diajarkan di sekolah."

Rio : "Terima kasih atas penjelasannya, Bu. Semoga penjelasan ini bermanfaat bagi saya dan teman-teman lainnya."

B Melengkapi Laporan

Lengkapilah laporan hasil wawancara Rio dengan Ibu Naning di bawah ini!

1. Nama Pengamat : ....
2. Lokasi yang diamati : ....
....
3. Waktu Pengamatan : ....
....
4. Hasil Pengamatan :

a. Pengertian :

.... : ....

b. Cara-cara belajar

1. Pertama : ....

....

2. Kedua : ....

....

3. Ketiga : ....

....

Menulis

Di antara kamu tentu ada yang sudah pernah mengisi daftar isian atau formulir. Daftar isian atau formulir digunakan untuk mendaftar sekolah, membuat KTP (Kartu Tanda Penduduk), SIM (Surat Izin Mengemudi), dan lain-lainnya.

A Mengisi Formulir

Cobalah untuk belajar mengisi formulir di bawah ini!

BIODATA

IDENTITAS

Nama	:	....
Jenis Kelamin	:	....
Tempat dan tanggal lahir	:	....
Agama	:	....
Umur	:	....
Alamat tinggal	:	....
Status perkawinan	:	.... (kawin/belum kawin)

PENDIDIKAN

SD	:	....
SMP	:	....
SMA	:	....
Perguruan Tinggi	:	....

KELUARGA

Nama ayah	:	....
Nama ibu	:	....
Jumlah saudara	:	....
Anak ke	:	....

B Kata Depan *di, pada*

Kata depan atau preposisi merupakan kata yang bertugas merangkaikan kata atau bagian kalimat. Penulisan kata depan *di* dan *pada* terpisah dari kata yang mengikutinya. Kecuali, di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata. Misalnya, *dikeluarkan*. Kata depan *di* digunakan sebagai penanda hubungan tempat. Kata depan *pada* selain sebagai penanda hubungan tempat juga berfungsi sebagai penanda waktu.

Perhatikan contoh berikut.

1. Ia tinggal *di* Surabaya.
2. Buku cerita itu ada *pada* Anda.
3. Kami pergi ke Ancol *pada* hari Minggu.
4. Pameran lukisan diadakan *di* gedung kesenian.

Rangkuman

Teks tentang Itok yang bolos sekolah sudah kamu **dengar**. Kisah itu membuat kamu mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Kamu juga dapat menyebut tokoh-tokoh dan watak atau sifat yang mewakili manusia. Ada pembohong, ada yang jujur, rajin, suka membantu, terbuka, dan sebagainya.

Untuk aspek ***berbicara***, kamu kisah mengenai pembuatan majalah dinding (mading). Di sana kamu belajar bagaimana berdiskusi, bagaimana mengemukakan pikiran, pembagian tugas, membangun kerja kelompok, dan seterusnya. Kamu juga belajar untuk menghargai teman-teman dengan memberi pujian atau kritik.

Dengan **membaca** percakapan yang disediakan, kami mampu membuat laporan sederhana mengenai wawancara. Sementara untuk aspek ***menulis***, belajar bagaimana mengisi formulir sederhana berupa biodata pribadi. Pengisian formulir semacam ini sangat penting dan akan terus kamu temukan dalam kehidupan sehari-hari.

Refleksi

Apakah kamu setuju dengan sifat berbohong yang ditunjukkan Itok? Apakah kamu juga pernah berbohong? Apa perasaanmu jika kamu berbohong?

Sifat baik apa saja yang seharusnya dimiliki manusia? Apakah kamu sendiri memiliki sifat-sifat baik? Seperti apakah sifat baik itu?

Apa yang kamu lakukan kalau ada teman atau orang lain yang berbuat baik kepadamu? Bagaimana kamu memberi pujian kepada orang itu?

Pernahkah kamu mengkritik teman atau orang tertentu? Mengapa kamu mengkritik dia? Apakah kamu juga pernah dikritik? Apa sikap kamu terhadap kritikan tersebut?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Membaca Kembali

Bacalah kembali teks yang berjudul "Ketika Bolos Sehari"!

B Menceritakan kembali

Ceritakan kembali menggunakan kata-katamu sendiri cerita "Ketika Bolos Sehari" di depan kelas! Gunakanlah bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain!

C Mencatat Latar/Tempat

Catatlah di buku tulismu latar atau tempat yang digunakan dalam cerita itu! Jangan lupa berikanlah bukti dari cerita tersebut yang menjelaskan dari latar cerita yang kamu tulis!

Tes Berbicara

A Menentukan Pujian

Kamu dapat memberi pujian kepada semua orang yang memiliki sikap dan sifat yang terpuji. Sebelum memberi pujian, tentukan dahulu hal-hal yang akan dipuji!

1. Hal yang bisa dipuji : bentuk lukisan
2. Hal yang bisa dipuji : ....
3. Hal yang bisa dipuji : ....
4. Hal yang bisa dipuji : ....
5. Hal yang bisa dipuji : ....
6. Hal yang bisa dipuji : ....
7. Hal yang bisa dipuji : ....
8. Hal yang bisa dipuji : ....
9. Hal yang bisa dipuji : ....
10. Hal yang bisa dipuji : ....

B Kalimat Pujian

Setelah menentukan hal-hal yang bisa dipuji, buatlah kalimat pujiannya!

1. Kalimat Pujian : Wah, ternyata kamu berbakat dalam hal melukis. Lukisanmu bagus!
2. Kalimat Pujian : ....
3. Kalimat Pujian : ....
4. Kalimat Pujian : ....
5. Kalimat Pujian : ....
6. Kalimat Pujian : ....
7. Kalimat Pujian : ....
8. Kalimat Pujian : ....
9. Kalimat Pujian : ....
10. Kalimat Pujian : ....

Tes Membaca

A Mengamati Suatu Tempat

- Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 orang!
- Amatilah setiap tempat di sekolahanmu! Misalnya: kantin, koperasi, tempat olah raga, dan lain-lain.
- Catatlah hasil pengamatanmu di buku tulismu!

B Membuat Laporan

Buatlah laporan hasil pengamatanmu tersebut! Kumpulkanlah kepada gurumu!

Tes Menulis

A Melengkapi Kalimat

Isilah dengan kata depan *di* atau *pada*!

1. Konser Akademia Fantasi Indosiar (AFI) dipergelarkan ... TMII.
2. Pesta seni SD Sukawati berlangsung ... hari Minggu pagi.
3. Setiap hari Sabtu kami menonton layar lebar ... bioskop.
4. Kami terbangun karena ... pagi buta sudah terdengar alunan musik calung.
5. Sementara ini latihan tari Bali berada ... rumah paman.

B Memilih Jawaban yang Tepat

1. Seni drama Ramayana hanya dipergelarkan ... bulan purnama.
   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ... .
   a. pada c. saat
   b. di d. waktu
2. Lukisan R.A Kartini dipasang tepat ... atas lemari. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ... .
   a. di c. dari
   b. ke d. pada
3. Coba perhatikan, ... Sekali gerakan pemain sirkus muda itu!
   Kata pujian yang tepat untuk menyempurnakan kalimat di atas adalah ... .
   a. luar biasa c. mengagumkan
   b. indah d. baik

Bab 5

Kesenian

Mendengarkan

Apakah kamu pernah mendengar cerita rakyat Bawang Merah Bawang Putih? Tentu banyak dari kamu tahu cerita ini. Cerita Bawang Merah Bawang Putih adalah cerita pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

A Mendengarkan Cerita

Dengarkanlah cerita Bawang Merah Bawang Putih berikut ini!

Bawang Putih Bawang Merah

Di Desa Dadapan tinggal seorang janda dengan dua anak gadisnya. Orang desa itu menyebut janda tersebut Mak Janda Dadapan. Anak kandungnya bernama Bawang Merah dan anak tirinya Bawang Putih. Perlakuan Mak Janda kepada dua gadis ini sangat berbeda. Ter-

hadap Bawang Merah, anak kandungnya, Mak Janda sangat memanjakan. Segala keinginannya dituruti. Kepada Bawang Putih, anak tirinya, janda itu sangat kejam. Segala pekerjaan harus dilaksanakan oleh Bawang Putih. Sehari-hari Bawang Putih bekerja keras. Sedikit saja ia membuat kesalahaan pasti dihukum oleh Mak Janda.

Mak Janda sangat kejam terhadap Bawang Putih.

Pada suatu hari, Bawang Putih disuruh mencuci banyak sekali. Setengah hari ia baru selesai. Karena lelah ia tak mengetahui kalau ada satu baju yang terhanyut terbawa air. Begitu emaknya tahu, ia mendapat marah besar. Ia dipukuli dengan rotan sampai luka-luka. Siang itu juga Bawang Putih harus mencari baju itu. Ia menyusuri sungai sambil bertanya kepada orang-orang yang dijumpainya sepanjang sungai itu. Sementara perutnya sangat lapar karena dari pagi ia belum diberi makan emaknya. Sepanjang perjalanan ia meneteskan air mata. Ia terus berjalan mencari baju yang hilang itu. Beberapa orang yang telah dijumpainya mengatakan tidak tahu tentang baju itu. Sampai ia menjumpai seorang nenek yang sedang mencuci beras di sungai.

"Nek, apakah tadi Nenek melihat baju terhanyut di sungai ini?"

"O, ya. Tadi saya lihat, lalu saya pungut. Ayolah ikut ke rumah Nenek. Nanti Nenek kembalikan."

Bawang Putih sangat girang mendengar jawaban itu. Terasa hilang lelah dan laparnya. Dimintanya bakul dan tempayan yang dibawa nenek itu. Ia tidak tega melihat nenek tua itu membawa bakul berisi beras dan tempayan besar.

Nenek tadi sebenarnya seorang raseksi. Orang sekitar hutan itu menyebutnya Nenek Buto Ijo. Setelah sampai di rumah nenek itu barulah Bawang Putih sadar bahwa nenek itu seorang raseksi.

"Bantulah aku memasak, nanti kukembalikan bajumu," kata nenek itu sampai di rumahnya.

Demi baju itu, Bawang Putih menghilangkan segala rasa takutnya. Ia bersiap membantu memasak untuk nenek itu. Sampai di dapur dia makin terkejut. Peralatan dapur nenek itu berasal dari tulang-tulang manusia, demikian pula kayu bakarnya. Dengan rasa takut Bawang Putih tetap bekerja. Ia bekerja seolah-olah tidak ada apa-apa. Yang dia pikirkan adalah baju yang hanyut itu harus dibawa pulang. Setelah siap semua, dengan tenang dia menemui Nenek Buto Ijo,

"Nek, semua sudah selesai. Saya mau pulang sekarang."

"Jangan pulang dulu, Nduk. Ini sudah hampir gelap. Jangan-jangan di tengah jalan kamu bertemu Kakek Buto. Nanti kamu bisa diterkam. Sebaiknya kamu bermalam dulu. Nanti saya simpan di bawah tutup kuali."

Semalaman Bawang Putih tidak bisa tidur. Ia ketakutan kalau sampai diterkam Kakek Buto Ijo. Pagi-pagi benar Nenek Buto membuka tutup kuali itu. Baju yang hanyut itu diberikan kepada Bawang Putih. Ia juga memberi upah kepada Bawang Putih karena telah membantunya. Nenek itu memberinya sebuah waluh atau labu merah. Ia juga berpesan, agar waluh itu jangan dibuka sebelum sampai di rumah.

Dengan gembira Bawang Putih kembali pulang. Sampai di rumah, baju dan waluh itu diserahkan kepada emaknya. Waluh itu segera dibelah oleh Mak Janda. Betapa terkejutnya ia, waluh itu berisi emas dan permata yang indah-indah. Mak Janda sangat senang. Ia kaya mendadak. Namun dasar watak Mak Janda yang serakah, ia lalu menyuruh Bawang Merah berbuat serupa. Anak itu menyanggupi, karena sangat iri dengan Bawang Putih yang mendapat banyak perhiasan. Bawang Merah kemudian menghanyutkan sebuah baju. Baju itu dipungut oleh Nenek Buto Ijo. Perjalanan Bawang Merah mencari baju itu sampai ke rumah Nenek Buto. Bawang merah disuruh membantu Nenek Buto untuk memasak. Begitu melihat alat-alat dapur nenek itu, Bawang Merah ketakutan. Ia tak mau bekerja. Nenek Buto Ijo sangat jengkel. Bawang

Kejujuran hati Bawang Putih berbuah kebaikan.

Merah disuruh pulang lalu diberi sebuah waluh. Dengan gembira Bawang merah segera pulang. Sampai di rumah dibelahnya waluh itu. Isinya berupa binatang-binatang yang menjijikkan, yakni kelabang, cacing, ular, dan sebagainya. Bawang merah lari ketakutan.

V.Sudiati & Sujiati, 2002

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa Mak Janda Dadapan berlaku beda terhadap kedua anaknya?
2. Bagaimana perlakuan Mak Janda terhadap Bawang merah dan Bawang putih?
3. Mengapa Mak Janda marah terhadap Bawang Putih?
4. Di manakah Bawang Putih melihat nenek yang sedang mencuci beras?
5. Siapakah sebenarnya si nenek itu?

C Mencatat Tokoh dan Watak

Catatlah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita "Bawang Merah Bawang Putih"! Kemudian tuliskanlah watak dari tokoh-tokoh tersebut! Jangan lupa tuliskan kalimat yang mendukung dari watak tokoh tersebut! Kerjakan dalam bentuk tabel ini!

Tokoh	Watak Tokoh
1.	....
2.	....
3. dst.	....

D Mencatat Latar Cerita

Catatlah latar atau tempat yang disebutkan dalam cerita! Tulislah kalimat yang mendukung jawabanmu!

Berbicara

Pernahkah kamu melakukan wawancara dengan seorang tokoh yang ahli? Pasti tidak banyak dari kamu pernah melakukan wawancara dengan tokoh yang ahli. Untuk membantu kamu belajar melakukan wawancara peragakanlah wawancara antara reporter dengan narasumber!

A Membaca Percakapan

Baca dan peragakanlah percakapan berikut ini di depan kelas!

Reporter : Selamat siang, pemirsa TV *Mega*! Saat ini saya akan melakukan wawancara dengan salah seorang guru tari, yaitu Mimi Rasinah. Selamat siang, Mimi!

Narasumber : Selamat siang, Mbak!

Reporter : Sejak kapan Mimi (ibu) menari topeng?

Narasumber : Mimi mulai menari sejak usia 5 tahun. Umur 7 tahun Mimi sudah ikut bapak mengamen tari topeng. Umur 9 tahun, Mimi pertama kali naik panggung untuk acara sunatan.

Reporter : Apakah bapak dan ibu Mimi seorang penari?

Narasumber : Bapak dan ibu Mimi dalang tari. Bapak asli dalang topeng. Emak dalang tari ronggeng ketuk. Nah, bakat dari bapak ini ditularkan ke Mimi.

Reporter : Selain mengamen, apakah Mimi juga sekolah?

Narasumber : Zaman dahulu orang kecil seperti Mimi tidak sekolah. Yang bisa sekolah hanya anak-anak orang kaya dan anak pejabat.

Reporter : Tarian apa saja yang Mimi kuasai?

Narasumber : Tari Panji, pamindo atau Samba Putih, Samba Merah, Tumenggung, Klana Gandrung, Klana

		Udeng, Klana Kuprah, Rumyang, Jinggan Anom, dan Dursasana.
Reporter	:	Selain menari, apa kegiatan Mimi sekarang?
Narasumber	:	Setiap hari Senin, Kamis, dan Minggu, Mimi mengajar tari Topeng di rumah Mimi. Muridnya kalau berkumpul semua ada 40 orang. Mimi juga mengajar tari di SD Plumbon, Indramayu.
Reporter	:	Terima kasih atas penjelasannya Mimi. Demikanlah wawancara saya dengan guru tari topeng, Mimi Rasinah. Semoga berguna bagi semuanya.

Majalah Bobo Tahun XXXII 3 Juni 2004

B Mencatat Pokok-pokok Informasi dari Narasumber

Catatlah 5 pokok-pokok informasi yang disampaikan oleh narasumber dari percakapan di atas dengan mengisi tabel berikut!

Pertanyaan	Jawaban
1. Siapa nama narasumber?	....
2. Apa pekerjaan narasumber?	....
3. Siapa yang mewawancarai narasumber?	....
4. Apa saja kegiatan narasumber?	....
5. Sebutkan jenis tarian yang disebutkan narasumber	....

C Membacakan Pokok-pokok Informasi

Setelah selesai menulis pokok-pokok informasi, bacakanlah di depan kelas!

Membaca

Ketika kamu membaca iklan akan ditemui kata-kata yang padat dan singkat. Kata-kata yang padat dan singkat membuat orang yang membacanya cepat memahami maksud iklan dengan lebih cepat.

A Membaca Teks Bacaan

Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

Membaca Koran

Setiap pagi hari, aku dan ayahku selalu menyempatkan untuk membaca koran. Karena dengan membaca koran, kita dapat menambah pengetahuan dan informasi berbagai macam. Seperti informasi dalam negeri, yaitu keadaan negara Indonesia dan informasi luar negeri, yaitu keadaan negara-negara Asing. Selain itu, kita juga bisa melihat dan membaca iklan-iklan yang tertulis di koran tersebut.

Pagi hari itu, aku membaca sebuah iklan. Aku heran mengapa kalimat dalam iklan dibuat padat, singkat, dan tidak berbelit-belit. Kemudian aku bertanya kepada ayahku tentang iklan tersebut. Ayahku menjawab bahwa iklan yang dibuat di koran tersebut berguna untuk memperkenalkan produk yang dibuat oleh suatu perusahaan. Produk yang dibuat tersebut maksudnya supaya orang membaca dan tertarik untuk membelinya. Kata-kata yang dibuat padat, singkat, dan tidak berbelit-belit agar orang cepat memahami penyampaian iklan tersebut.

Tulisan dan gambar dari iklan tersebut memang cukup mudah untuk dipahami. Gambar yang terpasang adalah gambar gitar. Sedangkan, tulisan yang tercantum berbunyi: *Suara jernih, Suara indah, Suara merdu! Hanya kamu dapatkan di Toko Mega*.

Setelah selesai membaca iklan tersebut aku mandi. Setelah mandi, aku makan, dan berangkat ke sekolah. Pagi itu aku bahagia karena mendapatkan pengetahuan tentang iklan di koran.

B Tanggapan-Tanggapan dalam Teks

Tulislah tanggapan-tanggapan yang ada dalam teks tentang iklan!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

C Membuat Iklan

Setelah selesai membaca teks di atas, buatlah iklan berdasarkan kete-rangan dalam teks tersebut!

Menulis

Apakah kamu pernah melihat malam kesenian? Malam kesenian dapat dikatakan sebagai malam pentas musik. Pada malam itu pe-nonton diberikan hiburan tentang berbagai macam mu-sik dan hiburan. Anto, Doni, dan Yanti sedang membicarakan acara malam kesenian.

A Melengkapi Percakapan

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang! Lengkapilah percakapan di bawah ini dengan benar!

Anto : "Don, hari ini kamu ada acara tidak?"

Doni : ....

Anto : ....

Doni : "Nonton apa?"

Anto : ....

Doni : "Belum! Ada pertunjukkan apa?"

Yanti : "Rini, teman kita. Nanti malam akan menari di acara malam kesenian. Dia mewakili sekolah kita!"

Doni : ....

Yanti : "Malam Kesenian berlangsung di Balai Desa, tidak jauh dari rumah kita."

Doni : ....

Anto : "Aku akan membawa makanan ringan. Yanti, bagaimana kalau kamu membawa minumannya?"

Yanti : ....

Doni : ....

Yanti : "Asyik! Doni membawa makanan dan minuman. Jadi kita bisa makan banyak di sana!"

Anto : ....

Doni : "Baik. Sampai jumpa nanti malam."

B Memperagakan Percakapan

Peragakan percakapan yang kamu buat bersama kelompok!

C Memberikan Tanggapan

Berikan tanggapan berupa kritik, pertanyaan, atau pujian pada hasil percakapan kelompok lain! Jangan lupa berikan alasan dari tanggapanmu!

Rangkuman

Kamu telah ***mendengar*** kisah Bawang Merah Bawang Putih. Kisah tersebut menyadarkan kamu akan berbagai watak penting manusia. Kebencian, iri hati, rasa tidak senang, adalah sebagian kecil dari sifat buruk manusia. Sementara itu, Bawang Putih menunjukkan sifat kebaikan sebagai penawar atas sifat-sifat buruk.

Untuk aspek ***berbicara***, kamu belajar dari reportase sederhana seorang wartawan televisi. Di situ kamu belajar bagaimana seharusnya melaporkan suatu perkara atau kejadian dan mencatat hal-hal yang penting dari sumber informasi.

Melalui teknik sederhana **membaca** koran, kamu menanamkan keterampilan memahami masalah dalam dirimu. Di situ kamu belajar memberi tanggapan sederhana atas teks berita yang dibaca.

Sementara itu, melalui keterampilan ***menulis***, kamu belajar melengkapi sebuah percakapan yang tidak sempurna.

Refleksi

Kesan apa yang timbul dalam dirimu ketika kamu membaca kisah Bawang Merah dan Bawang Putih? Apa pendapatmu mengenai sifat Mak Janda dalam kisah itu? Apa pendapatmu mengenai sifat baik Bawang Putih dan sifat jahat Bawang Merah? Apakah kita bisa menjadi seperti Bawang Merah? Apakah kita bisa menjadi seperti Bawang Putih?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Mendengarkan Cerita

Dengarkanlah cerita yang akan dibacakan oleh gurumu berikut ini!

Astaga

Bel tanda akhir pelajaran berbunyi. Yoga menghampiri Aldi yang masih sibuk mengemasi buku-bukunya.

"Kita pulang sama-sama, ya. Sekalian mampir ke rumahku. Ada sesuatu yang ingin kutunjukkan kepadamu."

"Pasti kamu mau memamerkan koleksi ikan hiasmu yang terbaru." Aldi bicara tanpa menoleh.

"Aku serius, Al!" Nada bicara Yoga meninggi.

"O... serius, *to*..." Aldi mengangkat wajahnya. Ketika dilihatnya Yoga benar-benar pasang tampang serius. Aldi mengurungkan niatnya untuk menggoda Yoga.

"Begini Al, aku baru saja mendapat cara yang praktis agar kita bisa mendapat nilai yang tinggi dengan cara yang mudah," kata Yoga sambil berjalan menuju ke rumahnya.

"Cara apa itu?"

"Aku telah membeli lima stel soal ulangan akhir tahun."

"Soal?"

"Iya, soal-soal yang nanti akan keluar pada ulangan yang akan datang."

"Ngaco kamu! Soal untuk kita kan dibuat di tingkat kabupaten. Sudah pasti dijamin kerahasiaannya. Jadi, mana mungkin diperjual-belikan."

"Kamu tidak percaya! Ayo masuk ke rumahku dulu. Biar ku ambilkan bungkusan soal-soal dulu."

"Baiklah."

"Ini! Kalau kamu setuju, soal-soal ini bisa kita pelajari bersama-sama." Yoga mengulurkan bungkusan soal pada Aldi. Aldi membuka satu stel soal. Meski tampak tidak setuju ia membukanya juga. Tiba-tiba dahi Aldi berkerut, kemudian dia tertawa terkekeh-kekeh.

"Ada apa, Al? Apanya yang lucu?" yoga tertekan.

"Kamu yang lucu Ga! Kamu kena tipu! Ini soal ulangan tahun lalu. Di gudang sekolah juga banyak. Tinggal minta sama Mang Darta, pasti dikasih.

Yoga ternganga mendengar ucapan tadi. Yoga menyesal dan mulai hari itu dia akan belajar dengan tekun bersama-sama dengan Aldi.

Majalah Bobo Tahun XXVI 17 September 1998

B Mencatat Tokoh dan Watak

Catatlah tokoh-tokoh dalam cerita tersebut! Kemudian catatlah watak tokoh tersebut!

Tokoh	Watak Tokoh
1.	....
2.	....
3. dst.	....

C Amanat

Apakah amanat cerita yang berjudul "Astaga"!

D Menceritakan Kembali

Setelah membaca cerita di atas yang berjudul "Astaga", ceritakanlah kembali menggunakan kata-katamu sendiri di depan kelas! Jangan lupa gunakanlah bahasa yang mudah dipahami orang lain!

Tes Berbicara

A Mencari Teks Percakapan

Carilah di majalah anak, koran, dan tabloid anak yang lainnya teks yang berisi wawancara dengan narasumber! Utamakan narasumber yang berasal dari bidang kesenian.

B Menulis Pokok-pokok Informasi

Setelah kamu mendapatkan teks wawancara tersebut, tulislah pokok-pokok informasinya!

C Menyampaikan Pokok-pokok Informasi

Setelah menulis pokok-pokok informasi tersebut, sampaikan informasi tersebut di depan kelas! Gunakanlah bahasa yang mudah dipahami orang lain!

Tes Membaca

A Membaca Iklan

Bacalah iklan yang ada di koran, majalah anak, dan tabloid-tabloid anak yang lain!

B Memberi Tanggapan

Berikanlah tanggapan-tanggapanmu tentang iklan itu! Apakah kamu setuju atau tidak setuju dengan kata-kata dan gambar yang terdapat di iklan tersebut! Berikan alasannya!

C Membuat Iklan

Buatlah sebuah iklan dengan tema tentang kesenian!

Tes Menulis

Membuat Percakapan

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 orang! Kemudian buatlah percakapan tentang rencana kamu untuk melihat pementasan kesenian di sekolah kamu! Jangan lupa gunakanlah ejaan yang baik dan benar!

Mementaskan Percakapan

Setelah selesai membuat percakapan, pentaskanlah hasil percakapan tersebut di depan kelas! Gurumu akan memberikan penilaian!

Bab 6

Budi Pekerti
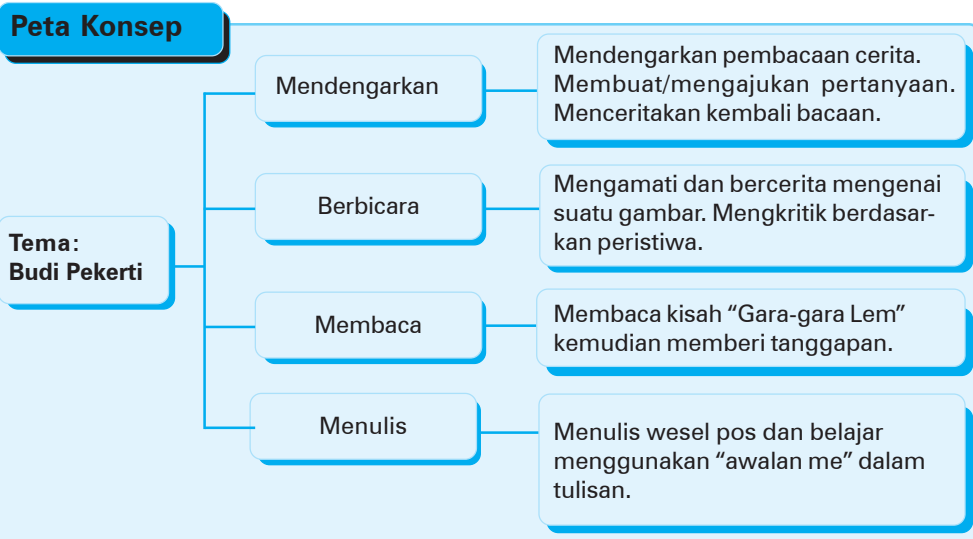
Mendengarkan

Jika kamu melakukan perbuatan baik, kelak kamu akan mendapat balasan yang lebih baik. Tetapi, tentu saja perbuatan baik itu dilakukan dengan ikhlas dan tanpa pamrih.

A Mendengarkan Teks Cerita

Dengarkanlah teks cerita yang akan dibacakan oleh teman atau gurumu berikut ini!

10 Keping Emas

Dahulu kala, tinggallah seorang suami dan istri di pelosok desa. Mereka tidak mempunyai anak. Hidup mereka sehari-hari hanya mencari kayu bakar di hutan. Kayu tersebut nantinya dijual oleh suami ke kota.

Pada suatu hari, suami dan istri tersebut bersiap-siap berangkat ke hutan untuk mencari kayu. Istri tidak pernah lupa membawa bekal untuk makan siang mereka di hutan. Ketika tiba di hutan, mereka melihat seorang nenek yang pingsan di bawah pohon. Rupanya nenek tersebut lapar dan kakinya penuh dengan luka.

"Aduh, kasihan sekali nenek ini..." kata istri sambil mendekati nenek tersebut. Istri dan suami tersebut kemudian mengangkat nenek yang pingsan tersebut. "Kita rawat saja ya nenek ini?" ujar istri. Suami mengangguk tanda setuju.

Sore harinya setibanya di rumah, Istri merawat nenek itu dengan hati-hati. Istri memberinya makan dan mengobati luka-luka nenek tersebut.

Setelah beberapa minggu, akhirnya nenek tersebut sembuh. Nenek tersebut sudah bisa jalan. Istri sangat bergembira dengan kesembuhan nenek tersebut. Kemudian, nenek tersebut pamit dan hendak pulang ke rumahnya.

"Terima kasih atas kebaikan kalian. Saya mau pulang ke rumah dulu. Kasihan kakek pasti mencari saya. Permisi," kata nenek tersebut meninggalkan rumah suami dan istri tersebut.

Setelah melihat nenek tua tersebut pergi, istri kembali ke kamar dan merapikan kamar. Tiba-tiba, ia melihat benda berkilauan di balik seprai. Alangkah terkejutnya istri melihat 10 keping emas berkilauan.

Suami dan istri tersebut sekarang menjadi kaya raya. Walaupun begitu mereka tidak sombong dan suka menolong orang.

B Membuat Pertanyaan

Buatlah pertanyaan berdasarkan jawaban berikut!

1. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Di pelosok desa.
2. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Mencari kayu bakar di hutan.
3. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Seorang nenek yang pingsan di bawah pohon.
4. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Karena nenek tersebut lapar dan kakinya luka.
5. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Merawat nenek tersebut.
6. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Memberinya makan dan mengobatinya.
7. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Nenek pamit dan hendak pulang ke rumahnya.
8. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Terima kasih atas kebaikan kalian. Saya mau pulang ke rumah dulu. Kasihan kakek pasti mencari saya.
   Permisi.
9. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Benda berkilauan di balik seprai.
10. Pertanyaan : ....
    Jawaban : Tidak sombong dan suka menolong.

C Menceritakan Kembali

Ceritakan kembali menggunakan kata-katamu sendiri di depan kelas! Kamu dapat menuliskannya terlebih dahulu supaya tidak lupa!

D Menulis Pokok-pokok Pikiran

Tulislah pokok-pokok pikiran teks berjudul "10 Keping Emas"!

Berbicara

Kamu melihat temanmu rajin membersihkan halaman. Apa tanggapanmu? Kamu melihat temanmu berkelahi. Apa tanggapanmu?

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar berikut ini!

1

2

Apa tanggapanmu terhadap dua gambar di atas? Berikan tanggapanmu beserta alasannya!

B Membuat Kritikan Berdasarkan Peristiwa

Buatlah kritikan berdasarkan peristiwa-peristiwa di bawah ini!

1. Joko dan Toni berkelahi di sekolah. Mereka kemudian di bawa ke ruang guru. Ketika ditanya oleh guru, Toni memberikan keterangan palsu tentang perkelahian tersebut.

   Kritikanmu : ....

   ....

   Alasan : ....

   ....

2. Ketika istirahat sekolah, anak-anak jajan di kantin. Soni memanfaat keramaian di kantin sekolah dengan mengambil jajanan tidak membayar.

   Kritikanmu : ....
   ....

   Alasan : ....
   ....

3. Pada saat Fani akan bertamu ke rumah Hani, Fani memanggil-manggil Hani di luar rumah dengan suara yang keras.

   Kritikanmu : ....
   ....

   Alasan : ....
   ....

4. Lola selalu menyontek teman sebangkunya kalau ada ulangan.

   Kritikanmu : ....
   ....

   Alasan : ....
   ....

5. Roni selalu meminta uang kepada teman-temannya dengan paksa.

   Kritikanmu : ....
   ....

   Alasan : ....
   ....

Membaca

Majalah anak-anak biasanya menyediakan kolom kuhus untuk pembacanya mengirimkan cerita pengalaman. Cerita Zainal Fahmi Firdaus pernah dimuat di majalah *Bobo* untuk rubrik “Tak Disangka”.

A Membaca Cerita

Bacalah cerita berikut ini dengan saksama!

Gara-gara Lem

Siang itu Doni ingin menjahili Ayu. Mereka adalah teman-teman sekelasku. Ayu adalah anak terpandai di kelasku. Ia mengisi spidol untuk papan tulis dengan lem. Doni ingin, Ayu terjebak saat menulis di papan tulis keesokan harinya. Besok semua murid diminta menuliskan namanya di papan tulis. Doni berpikir, yang akan menulis pertama itu Ayu. Karena urutan absennya nomor 1. Tetapi apa jadinya? Keesokan harinya Ayu tidak masuk. Karena wali kelas meminta nomor urut 2 maju. Dan Doni pun terkejut sekali. Ia memang nomor 2. Waktu hendak menulis namanya, spidolnya menempel di papan tulis.

Kasihan, Doni dimarahi guru karena menjahili temannya.

Waktu guru bertanya, akhirnya Doni mengaku. Kasihan Doni. Ia dipanggil ke ruang guru.

Zainal Fahmi Firdaus
Jl. Jata No. 1A
(Timur Dinas Perhubungan)
Lingkungan Samptang
Gianyar 80511

Majalah Bobo Tahun XXXIV 23 November 2006 hal. 10

B Memberikan Tanggapan

Berikan tanggapanmu terhadap perbuatan yang dilakukan Doni!

C Menulis Cerita Pengalaman

- Tulislah sebuah cerita pengalaman yang pernah kamu alami!
- Lalu, bacakan cerita itu di depan kelas!
- Mintalah tanggapan dari temanmu!

Menulis

Apakah kamu pernah melihat wesel pos? Wesel pos merupakan salah satu benda pos yang digunakan untuk mengirim uang.

A Menulis Wesel Pos

Wesel pos adalah salah satu benda pos yang dipakai untuk mengirim uang. Cara mengirim uang melalui wesel pos sangat mudah. Kita datang ke kantor pos dan mengisi blanko wesel pos pada kolom yang telah tersedia. Kolom tersebut terdiri atas:

1. jumlah uang yang dikirim;
2. jenis wesel pos:
   wesel prima (kilat);
   wesel pos (biasa);
3. tanggal kirim;
4. terbilang (jumlah uang yang dikirim);
5. dikirim oleh;
6. ditujukan kepada;
7. berita.

Untuk lebih memahami wesel pos, perhatikan satu contoh wesel pos di bawah ini!

POS INDONESIA

WESELPOS DALAM NEGERI

WP - 1 Lembar 1 / N - 21

NPWP :

WESELPOS PRIMA WESELPOS

Biaya kirim (Termasuk PPN)
Rp.

Jumlah yang dikirim :
Rp.

Jenis weselpos

Tanggal kirim

Nomor resi :

Terbilang :

Dikirim oleh :

Ditujukan kepada :

Telepon :

Tanda tangan pengirim

Parap Petugas penerima

Berita :

(Gunting disini)

Coba sekarang kamu mengisi wesel pos ini dengan informasi berikut ini:

Suyadi yang tinggal di Jalan Kakap Raya II, No. 18, Bekasi, akan mengirim uang kepada saudaranya Permadi melalui wesel di Jalan Kamboja II, No. 29, Bandung, sebesar Rp 300.000 untuk pembayaran kuliah semester dua.

B Awalan *me-*

Awalan *me-* berfungsi untuk membentuk kata kerja transitif atau intransitif. Kata kerja transitif adalah kata kerja yang memerlukan adanya objek, sedangkan kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan adanya objek.

Awalan *me-* memiliki beberapa arti/makna. Perhatikanlah arti awalan *me-* dan contohnya berikut ini.

1. Mengerjakan suatu perbuatan atau gerakan.

   Contoh: menari, mendidik, merangkak, melompat.

2. Menghasilkan atau membuat sesuatu hal.

   Contoh: menguak, mencicit, menyalak.

3. Menuju ke suatu tempat.

   Contoh: mendarat, melaut

4. Berlaku atau menjadi seperti.

   Contoh: membabi buta, membatu.

5. Menjadi, bila kata dasarnya kata sifat atau kata bilangan.

   Contoh: meninggi, merendah, mendua.

6. Melakukan suatu perbuatan.

   Contoh: menulis, mencium, menyiksa.

7. Mempergunakan atau bekerja.

   Contoh: menyapu, mencangkul.

8. Membuat atau menghasilkan.

   Contoh: menggulai, merujak.

Rangkuman

Setelah ***mendengar*** kisah "10 Keping Emas", kamu belajar untuk menceritakan kembali dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Kamu juga belajar menulis pokok-pokok pikiran berdasarkan kisah yang dibacakan.

Untuk aspek ***berbicara***, kamu belajar bercerita melalui mengamati gambar. Di situ kamu juga belajar mengajukan kritikan berdasarkan peristiwa sehari-hari yang kamu hadapi.

Melalui **membaca** sebuah bacaan yang disediakan, kamu belajar memberikan tanggapan dan menulis pengalaman hidupmu.

Sementara itu, melalui keterampilan ***menulis***, kamu belajar menulis wesel pos dan belajar menggunakan "awalan me".

Refleksi

Apa yang kamu rasakan ketika membaca kisah "10 Keping Emas"? Apakah suami isteri yang menolong nenek itu semula berharap memperoleh emas? Apakah dalam menolong orang, kita harus mengharapkan imbalan? Atau, apa yang kita harapkan ketika menolong orang yang membutuhkan?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Membaca Kembali

Bacalah kembali teks cerita yang berjudul "10 Keping Emas"!

B Mencari Kata-kata Sukar

Setelah membaca teks cerita yang berjudul "10 Keping Emas", carilah kata-kata sukar dari cerita tersebut! Kemudian carilah kata-kata tersebut dalam kamus!

Kata	Arti Kata
1.	....
2.	....
3.	....
4.	....
5.	....
6.	....
7.	....
8.	....

Tes Berbicara

A Membuat Kritikan

Buatlah beberapa kritikan untuk teman sebangkumu. Tulislah di bukunya! Sebaliknya, mintalah temanmu itu membuat kritikan untukmu. Kritikan dapat berupa kebiasaan atau perilaku yang tidak baik! Ingatlah, jangan marah bila membaca kritikan yang diberikan padamu!

B Memberikan Tanggapan

Tukarlah hasil kritikanmu dengan teman sebangkumu! Kemudian berikanlah tanggapan dari hasil kritikan tersebut!

Tes Membaca

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar di bawah ini dengan jelas!

Sekelompok anak bermain bola. Tanpa sengaja bola yang ditendang Andi memecahkan kaca rumah Pak Dulah.

B Menulis Cerita

Tuislah cerita berdasarkan gambar yang telah kamu amati!

C Memberikan Tanggapan

Berikan tanggapanmu terhadap cerita yang dibuat temanmu!

Tes Menulis

A Membuat Kalimat

Buatlah kalimat menggunakan kata-kata berikut!

Kata	Kalimat
1. menggulai	....
2. melompat	....
3. menyapu	....
4. membantu	....
5. menulis	....
6. membabi buta	....
7. meninggi	....
8. mendarat	....
9. menari	....
10. melaut	....

B Makna Awalan *me-*

Tentukan arti awalan *me-* kata-kata di atas!

Bab 7

Pertanian
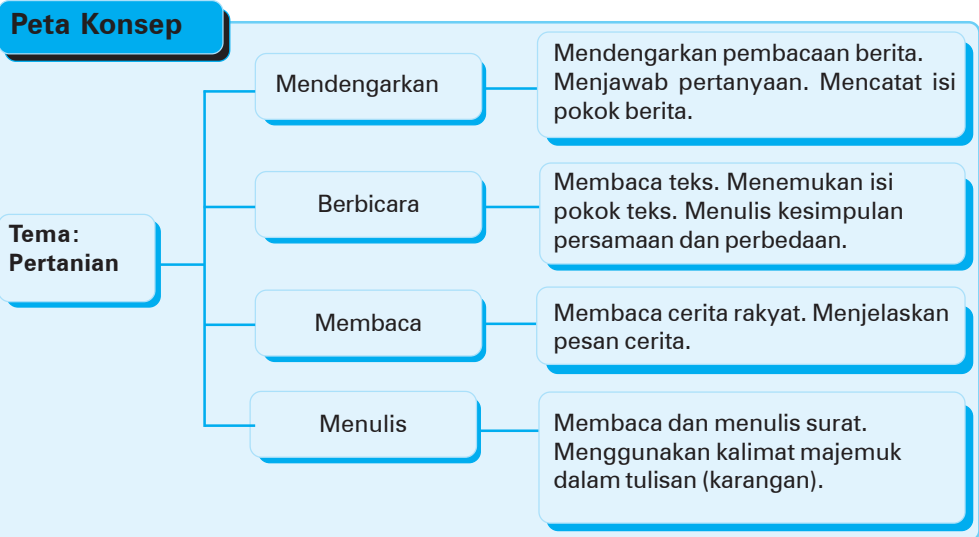
Mendengarkan

Apakah kamu suka mendengarkan berita di televisi atau radio? Berita penting untuk disimak. Melalui berita, kamu akan mendapatkan informasi yang aktual.

A Mendengarkan Pembacaan Berita

Dengarkanlah pembacaan berita berikut ini!

Selamat malam !

Pemirsa,

Akhir-akhir ini para petani sering mengeluh. Penyebabnya adalah lahan pertanian mereka yang kering dan gersang. Hal itu terjadi akibat kemarau panjang yang melanda negara kita tahun ini.

Tanaman sayur-sayuran, jagung, kedelai, buah-buahan banyak yang layu dan mati. Akibatnya, persediaan sayur-sayuran semakin berkurang.

Pemerintah daerah setempat mengajak para petani memanfaatkan pompa air. Pompa air yang dimaksud adalah pompa tenaga manusia atau tenaga angin. Usaha ini diharapkan dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan air.

Demikian sekilas info!

B Menjawab Pertanyaan

Setelah mendengarkan berita di atas jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa isi berita di atas?
2. Apa penyebab lahan menjadi kering dan gersang?
3. Bagaimana usaha pemerintah daerah dalam mengatasi kekeringan?

C Mencatat Pokok-pokok Isi Berita

Setelah mendengarkan pembacaan berita di atas dengan cermat, maka catatlah pokok-pokok isi berita! Ada beberapa langkah yang dapat memudahkan dalam menemukan pokok-pokok berita, yaitu:

1. Simaklah berita dengan cermat!
2. Pusatkan perhatian pada fokus berita yang didengar!
3. Pokok berita umumnya memuat enam unsur. **Pertama**, apa yang diberitakan dalam berita tersebut. **Kedua**, siapa yang yang diberitakan. **Ketiga**, kapan berita tersebut terjadi. **Keempat**, di mana berita tersebut terjadi. **Kelima**, mengapa berita itu terjadi. Dan **keenam**, bagaimana proses terjadinya berita tersebut.
4. Rangkailah unsur-unsur tersebut menjadi beberapa kalimat yang singkat dan mudah dipahami!

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, cermatilah contoh berikut ini dengan baik!

> Selamat Pagi!
>
> Pemirsa,
>
> Pada bulan Januari ini, curah hujan di beberapa daerah Indonesia cukup tinggi. Hal ini membawa dampak bagi masyarakat Indonesia khususnya dari sektor pertanian. Petani menjadi rugi karena padi yang siap panen tidak jadi dipanen. Hal ini dikarenakan padi tersebut terendam air.
>
> Petani sebenarnya sudah berupaya untuk mencegah terjadinya padi yang tergenang air. Tetapi, karena pembuangan air di sekitar sawah mampet, air tidak bisa mengalir dengan lancar.
>
> Demikian lintasan berita hari ini.
>
> Selamat Pagi!

Pokok-pokok berita di atas adalah sebagai berikut:

Apa yang diberitakan	:	Yang diberitakan adalah padi petani tidak jadi panen.
Siapa yang diberitakan	:	Padi petani.
Kapan berita itu terjadi	:	Pada bulan Januari.
Di mana berita itu terjadi	:	Di beberapa daerah di Indonesia .
Mengapa hal itu terjadi	:	Karena curah hujan yang tinggi.
Bagaimana terjadinya	:	Pada waktu curah hujan yang tinggi, pembuangan air di sekitar sawah tidak lancar.

Rangkaian kalimat sebagai berikut:

Pada bulan Januari di beberapa wilayah di Indonesia, padi petani tidak jadi dipanen karena curah hujan yang tinggi. Asal mula terjadinya adalah pada waktu curah hujan tinggi dan pembuangan air di sekitar sawah tidak lancar.

Berbicara

Pada saat kamu membaca buku, kamu harus mencermati judul, isi, pengarang, dan jumlah halaman. Sebab, dengan mengamati judul, isi, pengarang, dan jumlah buku, kamu akan mengetahui keseluruhan buku tersebut.

A Membaca Teks

Bacalah wacana di bawah ini dengan cermat!

Bertani Secara Sehat

Bertani yang sehat seharusnya menghindari pestisida.

Kebanyakan petani memakai pestisida untuk membunuh hama tanaman. Pestisida adalah racun pembasmi hama. Kelihatannya hasilnya cukup memuaskan karena hama langsung mati. Jika diperhatikan lebih teliti terdapat bahaya yang ditimbulkan oleh pemakaian obat-obatan kimia. Pertama, hama yang dibinasakan bisa menjadi kebal. Artinya, hama tersebut tidak akan mati ketika disemprot dengan obat kimia yang sama. Kedua, racun kimia bisa masuk ke tanaman. Kalau kita memakannya bisa terkena zat kimia tersebut dan menjadi sakit. Ketiga, waktu menyemprot tanaman, si penyemprot tanaman bisa menghirup zat kimia dan merusak paru-parunya.

Obat-obatan kimia juga membahayakan lingkungan secara keseluruhan. Sebagai contoh perhatikan rantai makanan berikut ini. Tanaman disemprot dengan obat kimia. Kutu daun memakan daun yang sudah mengandung pestisida. Kepik memakan kutu daun yang telah mengandung pestisida pula. Burung memakan kepik yang telah memakan kutu daun. Akibatnya burung pun terkena pestisida.

Mengingat dampak negatif obat-obatan kimia begitu luas, kita perlu menciptakan cara bertani yang sehat. Salah satu caranya ialah dengan bertani tanpa bahan kimia. Kita kembali menggunakan apa yang telah disediakan oleh alam sendiri. Untuk menyuburkan tanah kita bisa memakai pupuk kandang, dedaunan yang dibusukkan, dan mencangkul tanah supaya ada udara masuk. Untuk membasmi hama, kita bisa menggunakan hewan pemangsanya. Dengan cara demikian, kita bisa hidup sehat tanpa takut terkena obat-obatan kimia.

B Mencari Pokok-pokok Isi Teks

Setelah membaca teks yang berjudul "Bertani Secara Sehat", cobalah mencari isi dari buku tersebut! Caranya dengan mencari pokok-pokok pikiran tiap paragraf. Tulislah pokok-pokok pikiran tersebut dalam bagan! Kemudian, rangkaikanlah pokok-pokok pikiran yang kamu temukan tersebut menjadi sebuah paragraf!

Paragraf	Pikiran Pokok
1.	Pemakaian pestisida ternyata membawa dampak negatif, yaitu hama menjadi kebal, racun kimia masuk ke tanaman, dan penyemprot bisa menghirup zat kimia yang bisa merusak paru-paru.
2.	....
3.	....

C Menulis Kesimpulan Persamaan dan Perbedaan

Setelah menulis pokok-pokok pikiran di atas, bandingkanlah hasil pekerjaanmu dengan hasil pekerjaan temanmu! Tulislah bagian yang sama dan yang berbeda dari hasil kerjamu dengan temanmu! Carilah penyebab perbedaan dan kesimpulannya!

Membaca

Setiap daerah memiliki cerita rakyat. Isi cerita rakyat tersebut biasanya tentang sejarah peninggalan dari daerah tersebut. Pernahkah kamu membaca cerita rakyat? Cerita tentang apa yang kamu baca?

A Membaca Cerita

Bacalah cerita rakyat berikut ini dengan saksama!

Sura Menggala

Pada waktu itu ada seorang prajurit yang malas, namanya Sura Menggala. Karena orangnya malas, hidupnya selalu dalam kesulitan.

Keadaan hidup Sura Menggala seperti itu tidak luput dari perhatian Sang Pangeran. Sang Pangeran sebenarnya sudah sering menolongnya, namun nasib Sura Menggala belum berubah. Cara Pangeran menolong biasanya tidak secara terus-menerus dan tidak langsung tetapi secara terselubung. Namun, karena Sura Menggala kurang tanggap dan mempunyai sifat malas, maka hidupnya tetap sial dan miskin.

Sifat Sura Menggala yang pemalas membuatnya selalu sial.

Suatu saat Pangeran memanggil Sura Menggala. Dia ingin membantu Sura Menggala, tetapi tidak secara langsung.

"Sura, tolong antarkan suratku ini kepada Demang Wonogiri. Segera berangkat. Ini saya beri uang jajan seringgit untuk membeli minum di jalan."

Sura menyanggupi perintah Pangeran, namun sebenarnya hatinya jengkel karena hanya diberi uang seringit. Padahal jarak yang harus ditempuh cukup jauh.

"Dasar sial!" keluh Sura Menggala.

Di perjalanan dia bertemu dengan Reksa Karya, sahabatnya. Lalu,

Sura menceritakan tentang perintah Pangeran. Ia juga menyampaikan kejengkelannya karena hanya diberi pesangon seringgit. Reksa Karya menanggapi dengan senyuman.

"Kalau saya yang disuruh, tanpa ongkos pun saya jalankan karena perintah atasan," kata Reksa Karya.

Mendengar perkataan Reksa Karya, timbul akal Sura Menggala. Lalu dia menyuruh Reksa Karya untuk mengantar surat itu ke Demang Wonogiri. Uang jajan yang seringgit itu dibagi dua.

Sifat Sura Menggala akhirnya dihukum karena kemalasannya.

Reksa Karya segera berangkat. Tugas dari Pangeran itu harus dilaksanakan sebaik-baiknya, pikir Reksa Karya. Ia tidak terpikir soal hadiah. Sampai Wonogiri, Reksa Karya disambut dengan hangat oleh keluarga Demang Wonogiri. Lalu disajikan makan dan minum yang enak. Maklum dia utusan Pangeran. Keberuntungan memang di tangan Reksa Karya. Perintah yang diberikan Pangeran kepada Demang Wonogiri agar menikahkan pembawa surat itu dengan putrinya. Maka, Pak Demang menikahkan putrinya dengan Reksa Karya.

Kabar pernikahan Reksa Karya dengan putri Demang Wonogiri sampai kepada Pangeran. Padahal semula yang diutus Pangeran ke Wonogiri adalah Sura Menggala. Pangeran menyimpulkan bahwa Sura Menggala tidak mematuhi perintahnya. Ia melimpahkan tugas kepada orang lain tanpa sepengetahuan Pangeran. Sura Menggala terkejut mendengar kabar pernikahan Reksa Karya dengan putri Demang Wonogiri. Ia menyadari kesalahannya tetapi tak ada gunanya menyesali apa yang telah terjadi.

Pangeran masih berusaha menolong Sura Menggala. Maka Sura Menggala dipanggil lagi oleh Pangeran. Sura Menggala diberi sebuah semangka supaya dibawa pulang dan dimakan di rumah.

Dalam perjalanan pulang, Sura Menggala bertemu dengan seorang perempuan tua kenalannya. Sura menawarkan buah semangka kepada perempuan itu. Perempuan itu membeli semangkanya seharga lima belas sen. Sura senang sekali. Uang penjualan semangka dibelikan tembakau, gula, dan kopi. Sura pulang dengan suka cita.

Wanita tua itu pun segera pulang. Ia merasa haus lalu dibelahnya semangka tadi. Ia sangat terkejut. Se-mangka tadi berisi emas permata yang mahal harganya. Janda tua tadi lalu dikenal kaya mendadak karena membeli semangka dari Sura Menggala. Untuk kedua kalinya Sura Menggala harus menyesali nasibnya. Dia benar-benar menyesal.

Sura Menggala sedang menyesali nasibnya didatangi utusan Pangeran. Utusan itu membawa surat yang harus disampaikannya kepada Tumenggung. Sura Menggala segera menerima surat itu. Dia memanfaatkan kesempatan yang ketiga kalinya ini. Siapa tahu ia akan dijadikan menantu Tumenggung. Begitu pikirnya. Setelah sampai di katumenggungan, surat itu dibaca keras-keras oleh Tumenggung.

"Tuan Tumenggung! Yang membawa surat ini sudah dua kali melanggar perintahku. Sebab itu masukkan dia ke dalam penjara selama dua bulan !"

Untuk ketiga kalinya Sura Menggala benar-benar merasa sial. Sangat menyesal tapi sudah tak berguna lagi.

V. Sudiati & Sujiati, 2002

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Siapa nama tokoh utama dalam cerita Sura Menggala?
2. Dari daerah manakah asal cerita Sura Menggala?
3. Sebutkan perilaku Sura Menggala yang menyebabkan hidupnya menderita?
4. Siapakah tokoh yang berperan sebagai tokoh protagonis (tokoh baik), antagonis (tokoh jahat), dan tokoh tritagonis (tokoh tambahan)?
5. Mengapa Sura Menggala selalu sial?

C Menjelaskan Pesan Cerita

Sebuah cerita pasti mengandung nilai-nilai yang berguna bagi hidup manusia. Demikian juga dengan cerita "Sura Menggala".

Tugas kamu sekarang adalah mencari nilai-nilai yang tekandung dalam cerita "Sura Menggala". Untuk membantu kamu menemukan pesan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita "Sura Menggala" di atas, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Bacalah kembali cerita "Sura Menggala"!
2. Sebutkanlah nama-nama tokoh dalam cerita "Sura Menggala"!
3. Sebutkanlah pula sifat-sifat tokoh tersebut!
4. Temukan pesan yang ingin disampaikan kepa-da pembaca!
5. Bacakanlah di depan kelas pesan yang ingin disampaikan tersebut!

Menulis

Kamu tentu sudah pernah menulis surat. Surat itu bisa ditujukan kepada orang tuamu, teman, dan orang lain. Tetapi, tentu kamu belum tahu jenis-jenis surat. Dan termasuk jenis surat apa yang kamu tulis kepada orang tuamu, temanmu, dan orang lain tersebut.

A Membaca Contoh Surat

Surat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu surat resmi atau surat dinas dan surat tidak resmi atau surat pribadi.

Sekarang kamu akan memperlajari surat pribadi.

1

Jakarta, 5 April 2004

Yth.
Manajer Personalia PT. Panca Karsa
di Padang.

Setelah membaca iklan Bapak di Harian KOMPAS tanggal 25 Maret 2004, saya merasa tertarik untuk bergabung berkarya pada PT. Panca Karsa. Oleh karena itu, saya mengajukan lamaran untuk diterima bekerja di perusahaan Bapak.

Saya memenuhi segala persyaratan yang Bapak harapkan. Saya bisa berbahasa Inggris dan mengoperasikan komputer. Saya juga rajin, bertanggung jawab, dan jujur. Saya berjanji akan memberikan yang terbaik untuk perusahaan ini.

Demikianlah permohonan saya. Atas tanggapan dan perhatian Bapak, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Awaludin

2

Garut, 23 Maret

Kepada teman yang baik,

Halo. Apa kabar? Nama saya Rini. Saya ingin berkenalan dengan siswa di Australia. Bagaimana keadaan Anda di Australia? Semoga keluarga Anda sehat-sehat saja. Kakak/adiknya berapa? Di sekolah belajar apa? Boleh bertanya, ya?

Saya siswa di SMP Negeri II Garut di Jawa Barat. Saya duduk di kelas II. Umur saya 14 tahun. Berapa umur Anda? Saya belajar bahasa Inggris tetapi belum bisa.

Di keluarga saya ada delapan orang, Bapak, Ibu, kakak empat dan adik satu. Saya anak kelima Ibu dan Bapak. Berapa orang di keluarga Anda?

Di rumah saya ada empat kamar tidur. Saya tidur sekamar dengan Asyati, adik perempuan saya. Kakak saya sudah kawin dan mereka tidak lagi tinggal dengan kami.

Hobi saya banyak. Saya suka sekali menonton film. Sudah menonton film "Indiana Jones"? Saya paling suka film itu. Itu film Amerika. Saya suka film "Crocodile Dundee" juga. Film itu lucu juga. Sudah nonton film seri televisi "Return to Eden"? Itu film dari Australia. Film itu populer sekali di Indonesia.

Saya tidak selalu menonton televisi. Saya juga senang bermain bulu tangkis. Apakah Anda pernah bermain bulu tangkis? Teman saya Eli bermain bulu tangkis tiap hari Minggu.

Saya juga suka sekali disko, tetapi tidak ada disko di Garut. Kadang-kadang saya ke Disko Remaja di Bandung. Anda suka disko?

Cukup sekian dulu surat saya. Salam saya buat keluarga

Wasalam,

Rini Kadarusman

Contoh 1 adalah surat pribadi untuk melamar pekerjaan.

Contoh 2 adalah surat pribadi yang ditujukan untuk teman.

B Menjawab Pertanyaan

1. Tulislah sebuah surat untuk sahabatmu yang berada di luar kota! Isi surat itu adalah:
   - memberitahukan keadaanmu dan menanyakan kabar,
   - menceritakan pengalaman yang kamu alami di sekolah.
   - (lainnya tentukan sendiri)
2. Tulislah sebuah surat untuk pamanmu! Isi surat adalah mengabarkan bahwa kamu dan keluargamu akan berkunjung.

C Kalimat Majemuk

1. Mengenal Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas lebih dari satu rancangan sehingga mempunyai paling tidak dua predikat. Kedua predikat ini tidak dapat dijadikan suatu kesatuan. Kalimat majemuk dapat dibedakan menjadi kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Disebut kalimat majemuk setara karena kalimat yang satu dan yang lainnya dalam kalimat gabungan itu sederajat. Sedangkan pada kalimat majemuk bertingkat, hubungan kalimat satu dengan lainnya tidak sejajar.

Sekarang kita akan membahas kalimat majemuk bertingkat yang dibentuk dengan menggunakan kata penghubung *sesudah, sebelum, ketika*, dan *sementara.* Kata-kata tersebut terletak di depan anak kalimat dan menunjukkan hubungan waktu.

Contoh

1. Kami mencuci piring *sesudah* makan.
2. *Sebelum* mandi, saya menggosok gigi lebih dulu.
3. Ayah pulang kantor *ketika* hujan turun.
4. *Sementara* saya belajar, ayah menerima tamu.

Perhatikanlah pemakaian tanda baca *koma* (,)! Dalam kalimat majemuk bertingkat tanda baca *koma* digunakan apabila anak kalimat mendahului induk kalimat. (Lihat contoh no. 2 dan no. 4).

2. Memisahkan Kalimat

Sekarang, coba kamu pisahkan kalimat majemuk ini menjadi dua kalimat!

Contoh

Sebelum bekerja di kantor kelurahan, Pak Bambang adalah seorang atlet bulutangkis.

(a) Pak Bambang bekerja di kantor kelurahan.

(b) Pak Bambang adalah seorang atlet bulu tangkis.

☐ Ayah pergi ke kantor *sementara* ibu pergi ke pasar.

(a) ....

(b) ....

☐ Anisa datang ke rumahku *sebelum* hujan turun.

(a) ....

(b) ....

☐ *Sesudah* capai belajar, saya tidur.

(a) ....

(b) ....

☐ *Ketika* paman datang, saya sedang belajar.

(a) ....

(b) ....

☐ Dona belajar *sesudah* membantu ibunya.

(a) ....

(b) ....

Rangkuman

Kamu sudah mampu mencatat pokok-pokok isi sebuah berita melalui ***mendengarkan*** pembacaan berita tersebut. Misalnya, apa yang diberitakan, siapa yang diberitakan, kapan berita tersebut terjadi, di mana berita tersebut terjadi, mengapa berita tersebut terjadi, dan sebagainya. Teruslah melatih diri untuk hal-hal semacam ini.

Dengan kemampuan menangkap isi pesan atau berita, kamu memiliki bahan untuk berdiskusi atau ***berbicara***. Kamu mampu mengubah topik pembicaraan dari berita ke topik lain seperti masalah pertanian, dan sebagainya.

Melalui **membaca** cerita rakyat kamu belajar menangkap dan menjelaskan isi atau pesan cerita tersebut. Misalnya, cerita memiliki nilai kerja keras, kejujuran, kesetiaan, dan sebagainya.

Sementara itu, melalui keterampilan ***menulis***, kamu belajar menulis surat dan menggunakan kalimat majemuk.

Refleksi

Menurut kamu, apakah sifat Sura Menggala dalam cerita rakyat berjudul “Sura Menggala” patut ditiru? Mengapa?

Dalam hidup, kita memang harus tekun, setia, jujur, rajin, dan sebagainya. Apakah kamu termasuk anak yang rajin belajar? Apakah kamu siswa yang rajin membantu orang tua? Apakah kamu siswa yang jujur dalam mengerjakan PR atau ulangan di sekolah?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

Mendengarkan Berita

Dengarkanlah pembacaan berita yang ada di radio atau televisi!

Mencatat Pokok-pokok Berita

Setelah mendengarkan pembacaan berita yang ada di radio atau televisi, catatlah pokok-pokok pikiran dari berita tersebut!

Melaporkan Berita

Laporkan hasil pekerjaanmu di depan kelas! Teman-teman yang lain dan gurumu akan mendengarkan hasil laporan kamu.

Tes Berbicara

Mencatat Bacaan

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang! Carilah teks tentang pertanian dari koran atau majalah! Gunting dan tempelkan teks tersebut, kemudian catat pokok-pokok pikiran isi teks tersebut!

Membaca Laporan

Bacakanlah hasil laporan kelompok kamu di depan kelas!

Memberikan Tanggapan

Berikanlah tanggapanmu terhadap laporan teman kamu! Apakah kamu setuju atau tidak setuju? Jangan lupa berikanlah alasan yang tepat terhadap tanggapan kamu tersebut!

Tes Membaca

A Memilih Jawaban

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1 Kebanyakan petani memakai pestisida untuk membunuh hama tanaman. Makna kata *hama* adalah … .
   a. benih penyakit
   b. benalu
   c. gulma
   d. wereng

2. Untuk menyuburkan tanah, petani memakai pupuk kandang. Arti imbuhan *me-* pada kata *menyuburkan* adalah ... .
   a. menjadi
   b. berubah menjadi
   c. membuat jadi
   d. menghasilkan

3. Meringkas cerita dapat diibaratkan dengan ... .
   a. memeras kelapa, sarinya diambil, ampasnya dibuang
   b. mencabut ketela, ketelanya diambil, batang dan daunnya diambil
   c. memakan buah,mangga, daging buahnya dimakan, bijinya dibuang
   d. mencabut rumput, rumputnya dibuang, akarnya dibuang

4. Unsur yang biasa terdapat dalam sebuah berita antara lain ... .
   a. waktu kejadian
   b. orang yang menyiarkan
   c. jumlah berita
   d. fungsi berita

5. Paragraf yang baik mengandung ... .
   a. satu pikiran utama dan beberapa pikiran penjelas
   b. satu pikiran penjelas dan beberapa pikiran utama
   c. beberapa pikiran utama dan beberapa pikiran penjelas
   d. satu pikiran utama dan satu pikiran penjelas

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat!

1. Seluruh penduduk desa tersenyum *gembira*. Tak seorang pun terlihat ... .

2. Setelah benih padi *dicabut* dari persemaian, barulah ... kembali di petak sawah yang telah digemburkan.
3. Penggunaan pestisida secara benar dianjurkan, tetapi penggunaan secara berlebihan ... .
4. Panen para petani yang mematuhi anjuran petugas PPL berhasil. Tetapi, panen petani yang ... gagal.
5. Akhirnya Pak Ikhlas menjadi petani yang kaya. Walaupun kaya tetapi dia ... .

Tes Menulis

A Menulis Surat

Buatlah surat pribadi yang ditujukan kepada temanmu yang berbeda daerah!

B Membuat Kalimat Majemuk

Buatlah kalimat majemuk berdasarkan kalimat-kalimat berikut!

1. a. Saya akan pergi ke toko buku.
   b. Hujan turun.
2. a. Anton senang membantu ayahnya.
   b. Asih senang membantu ibunya.
3. a. Kami berdoa.
   b. Kami tidur.
4. a. Ayah menceritakan dongeng yang menarik.
   b. Saya tidur.
5. a. Kami sedang makan siang.
   b. Nina datang ke rumahku.

Bab 8
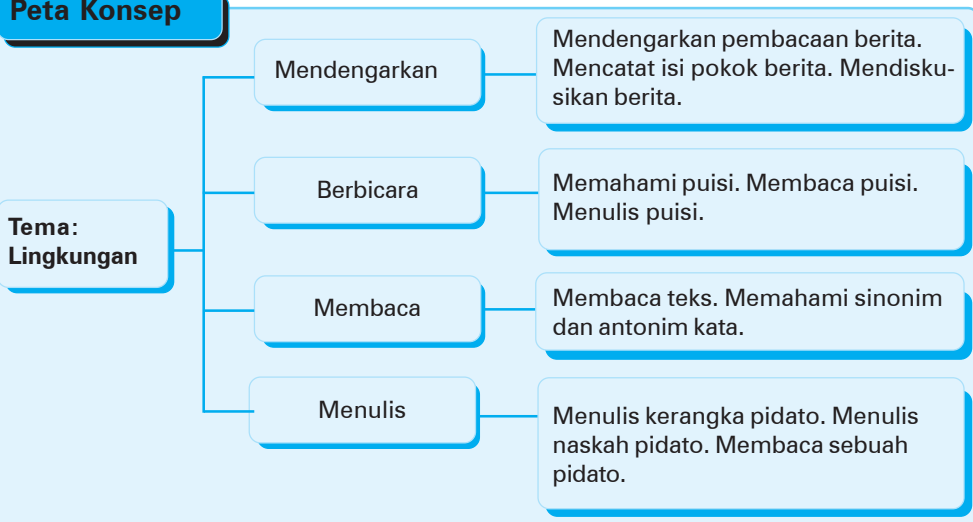
Lingkungan

Mendengarkan

Apa yang kamu rasakan jika lingkunganmu kotor? Tentu kamu akan merasa tidak nyaman. Oleh karena itu, kamu harus selalu menjaga lingkungan sekitarmu supaya tercipta kenyamanan. Tentunya, menjaga lingkungan tetap bersih itu tidak mudah.

A Mendengarkan Pembacaan Berita

Dengarkanlah pembacaan berita yang dilakukan teman atau gurumu berikut ini!

Setiap hari petugas kebersihan mengumpulkan sampah dari berbagai tempat. Selanjutnya, sampah itu akan ditimbun di suatu tempat yang disebut Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Di TPA dapat dijumpai pemulung. Mereka mengumpulkan sampah yang masih dapat didaur ulang. Bagaimana sampah didaur ulang?

Sumber:Kompas, 8 Februari 2007

Pemulung mencari sampah untuk didaur ulang di TPA Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat.

Di Pusat Riset Sampah BPPT, kami bisa lebih jelas melihat benda yang tak berguna itu didaur ulang menjadi benda yang sangat berguna yaitu kompos. Sampah jenis ini disebut sampah organik. Misalnya, sampah bekas memasak, daun-daunan, dan kertas bekas. Kompos bisa digunakan untuk menyuburkan tanah sehingga tanaman mendapatkan makanan yang cukup.

Sebenarnya mendaur ulang sampah tidak selalu harus mengorek tanah dan membuat tangan kotor. Mendaur ulang dapat kita lakukan dengan memilih benda-benda bekas di rumah atau lingkungan. Misalnya, sampah anorganik berupa plastik dan kaleng bekas. Kaleng dapat dibuat menjadi tempat pensil. Caranya, dengan menempelkan manik-manik atau gambar tempel kesukaan kita di permukaan kaleng.

Kalau kita melakukan kegiatan dalam kelompok, tentu banyak ide yang bisa dikembangkan. Satu benda bekas, mungkin dapat dibuat berbagai jenis hiasan. Siapa tahu hasil kerajinan itu bisa kita jual. Misalnya dalam acara bazar sekolah saat penerimaan rapor. Jika tidak ada yang membeli, tidak perlu sedih. Kita dapat memasangnya sebagai hiasan di sekolah atau di rumah.

Dengan daur ulang, kita bisa mengembangkan kreativitas, sekaligus menjaga lingkungan kita tetap bersih dan rapi. Dengan begitu, kita ikut membantu program pemerintah dalam menjaga "Lingkungan Hidup yang Hijau dan Coklat," seperti yang dijelaskan oleh Bapak Nabiel Makarim. Hijau, artinya menanam pepohonan dan tanaman obat di sekitar kita. Coklat, artinya mengolah sampah menjadi barang yang bermanfaat termasuk daur ulang tadi.

Kompas, 8 Februari 2007

B Mencatat Pokok-pokok Isi Berita

Setelah mendengarkan pembacaan berita di atas dengan cermat, catatlah pokok-pokok isi berita tersebut! Ada beberapa langkah yang dapat memudahkan dalam menemukan pokok-pokok berita, yaitu:

1. Simaklah berita dengan cermat!
2. Pusatkan perhatian pada fokus berita yang didengar!
3. Pokok berita umumnya memuat enam unsur, yaitu *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa,* dan *bagaimana.*
4. Rangkailah unsur-unsur tersebut menjadi beberapa kalimat yang singkat dan mudah dipahami!

C Berdiskusi

Di bawah ini ada beberapa pertanyaan yang bisa dipergunakan untuk diskusi. Dalam berdiskusi setiap anak berhak mengemukakan pendapatnya. Catatlah pendapat setiap teman dalam kelompokmu. Kemudian dirangkum dan dibacakan di depan kelas.

1. Apa judul yang tepat untuk bacaan diatas?
2. Apakah sampah dapat menyebabkan polusi? Polusi darat, laut, udara atau pulusi suara?
3. Apakah kamu masih bisa menemukan cara mengatasi masalah sampah, selain yang sudah dikemukakan dalam teks?

Serius mendiskusikan topik yang diberikan.

Berbicara

Untuk membaca puisi yang baik, kamu harus memahami makna puisi. Memahami puisi dapat dilakukan dengan cara membaca puisi secara berulang-ulang. Atau, dapat pula dilakukan dengan mengartikan puisi kata demi kata.

A Memahami Puisi

Di awal bab, kamu sudah pernah memperlajari cara mengubah puisi menjadi prosa. Perubahan itu bertujuan supaya kamu bisa dengan mudah memahami puisi. Sebelum kamu membaca puisi, kamu harus memahami kata demi kata puisi itu. Hal ini penting, supaya ketika kamu dapat membaca puisi dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat.

Berikut ini langkah yang dapat kamu lakukan supaya dapat membaca puisi dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat.

1 Baca puisi kata demi kata! Jika ada kata-kata yang tidak kamu pahami, segera cari artinya!

2. Jika kamu kesulitan mengartikan kata-kata puisi, ubahlah puisi itu menjadi prosa terlebih dahulu!

3. Jika kamu sudah memahami puisi itu, berlatihlah membaca puisi dengan ekspresi yang tepat!

B Membaca Puisi

Bacalah puisi berikut dengan ekspresi yang tepat! Pahami terlebih dahulu puisi tersebut dengan mengikuti langkah yang ada!

Kerusakan Hutan

Hutan pun rusak
Di mana-mana hutan rusak
Karena tangan-tangan jahat
Manusia

Yang menebangi hutan
Akibat hutan rusak
Terjadilah longsor
Di mana-mana
Itulah manusia
Serakah
Dan ingin mengambil
Keuntungan diri sendiri

Majalah Bobo Tahun XXXII 30 Desember 2004

C Menulis Puisi

Sekarang, cobalah tulis sebuah puisi dengan tema lingkungan! Panjang pendeknya puisi tidak ditentukan.

D Membaca Puisi

Setelah selesai menulis puisi, bacakanlah di depan kelas puisi tersebut! Jangan lupa gunakanlah lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat!

Membaca

Kamu sudah sering membaca teks, baik itu teks cerita, berita, atau percakapan. Sebuah teks mempunya judul. Judul tersebut berguna untuk menarik minat para pembaca. Jika teks tidak ada judul, tentu teks tersebut jadi teidak menarik untuk dibaca.

A Judul Teks

Judul merupakan bagian paling penting pada suatu teks. Judul yang baik akan membangkitkan rasa ingin tahu bagi pembaca. Ada beberapa syarat untuk membuat judul yang dapat memikat pembaca, yaitu:

1. Singkat.
2. Berupa kata atau kelompok kata (frasa).
3. Menggunakan kata-kata yang dapat menarik pembaca.
4. Menggunakan bahasa yang baik dan santun.
5. Mewakili isi karangan.

Dengan membaca judul, diharapkan calon pembaca dapat membayangkan isi karangan secara garis besar.

B Memberikan Judul

Setelah membaca penjelasan tentang cara-cara memberikan judul pada bacaan, bacalah teks berikut ini dan berikan judul yang tepat!

Jangan lupa berikan alasan mengapa kamu memilih judul itu!

....

Bukannya mau menakut-nakuti. Polusi udara dapat menurunkan tingkat kecerdasan atau *Intellegence Quotion* (IQ) kita. Logam timbal yang keluar dari kendaraan bermotor dapat masuk ke tubuh kita lewat pernapasan. Timbal itu juga bisa masuk kalau tubuh kita langsung terkena udara kotor itu. Di dalam tubuh, logam timbal ini menjadi racun yang dapat menyerang syaraf. Akibatnya, dapat merusak pertumbuhan kita yang masih anak-anak dan menurunkan daya tahan otak kita.

Hujan asam disebabkan oleh gas sulfur dioksida (SO2) yang terdapat di atmosfer. Melalui proses kimia, SO2 itu berubah menjadi asam. Gas itu akan turun ke bumi bersama-sama hujan hingga membuat air hujan bersifat asam. Dari mana SO2 ini berasal?Sebagian SO2 berasal dari aktivitas gunung berapi. Namun, sebagian besar dari kendaraan bermotor.

Kalau hujan jatuh di tempat berudara kotor, hujan juga akan membawa racun-racun di udara. Hujan akan jatuh ke tanah dan membuat genangan air kotor. Hujan asam ini dapat menyebabkan matinya makhluk hidup. Contohnya terjadi di beberapa danau di Amerika Utara dan Skandinavia. Hujan asam itu juga merusak hutan yang amat luas di Amerika Utara dan Eropa. Bahkan dapat merusak batu utama sebuah bangunan.

Udara kotor mengganggu pernapasan.

Polusi udara juga berbahaya bagi bayi. Hal itu didasarkan pada penelitian di Amerika Serikat, Brasil, Eropa, Meksiko, Korea Selatan, dan Taiwan. Polusi udara dapat menyebabkan bayi lahir berukuran kecil atau lahir sebelum waktunya. Bayi juga bisa meninggal sesaat setelah lahir atau beberapa lama kemudian.

Udara yang mengandung ozon (O3) dan karbon monoksida (CO) juga memberi risiko tertentu. Misalnya, bayi lahir dengan cacat jantung, bibir sumbing dan langit-langit mulut sobek. Wah, kasihan ya!

Menurut penelitian *California Environmental Protection Agency's Air Resources*, polusi udara yang tinggi memperlambat pertumbuhan paru-paru sampai 10 persen. Paru-paru anak-anak yang tinggal di daerah berudara kotor akan tumbuh lambat. Sebaliknya, yang tinggal di daerah berudara bersih pertumbuhan paru-parunya lebih cepat. Ingin tahu cara mengetahuinya? Dengan menghitung jumlah dan kecepatan udara yang kita hembuskan. Anak-anak dengan pertumbuhan paru-paru lambat, kelak bila dewasa akan mudah terkena penyakit pernapasan.

Kompas 15 Februari 2007

C Membuat Pertanyaan

Setelah membaca teks di atas, tanyakanlah kepada guru kamu hal-hal yang tidak kamu ketahui! Untuk membuat pertanyaan bacaan yang baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Di bawah ini ada beberapa langkah membuat pertanyaan bacaan, yaitu:

1. Menggunakan kalimat tanya yang mudah dipahami.
2. Menggunakan kata tanya yang tepat (*apa, siapa, kapan, di mana, berapa, mengapa, bagaimana, bilamana, dan sebagainya*)
3. Menggunakan kalimat yang santun.

D Sinonim Kata

Sinonim adalah bentuk bahasa atau kata yang memiliki persamaan makna atau arti. Dalam bacaan di atas terdapat banyak kata-kata bersinonim. Nah, tugas kalian sekarang adalah mencari kata-kata bersinonim dan kalian juga harus menuliskan sinonimnya. Di bawah ini ada beberapa contoh kata bersinonim. Kalian akan manambah-kannya dengan mencari dalam bacaan di atas. Kemudian buatlah kalimat dengan kata-kata bersinonim yang telah kamu peroleh!

Contoh

1. polusi = pencemaran
2. racun = zat yang merusak

Lanjutkanlah!

3. aktivitas = ...
4. pertumbuhan = ...
5. genangan = ...
6. .... = ...
7. .... = ...
8. .... = ...
9. .... = ...

dan seterusnya.

E Antonim Kata

Antonim adalah kata yang berlawan makna dengan kata lain. Selain kata-kata bersinonim, bacaan di atas juga terdapat kata-kata yang berantonim. Tugas kalian kembali mencari kata-kata berantonim dan menuliskan antonimnya. Setelah itu, buatlah kalimat menggunakan kata-kata tersebut!

Contoh

1. menurunkan x menaikkan
2. merusak x membuat

Lanjutkanlah!

3. berbahaya x ....
4. kotor x ....
5. memperlambat x ....
6. .... x ....

dan seterusnya.

Menulis

Apakah kamu pernah berpidato? Dalam acara apa kamu melakukan pidato? Pidato merupakan salah satu sarana untuk melatih keberanian. Artinya, dengan berpidato kamu akan berani berbicara di depan umum.

A Membuat Kerangka Pidato

Naskah pidato/sambutan umumnya terdiri dari beberapa bagian. Di bawah ini ada contoh kerangka pidato/sambutan yang dapat kamu jadikan dasar untuk membuat kerangka pidato/sambutan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh bapak/ibu gurumu.

I Pembukaan

a. Sapaan kepada hadirin.
b. Ucapan syukur kepada Tuhan.
c. Ucapan terima kasih atas kehadiran para tamu.
d. Memperkenalkan diri kepada hadirin.

II Isi

a. Penjelasan maksud dan tujuan acara.
b. Bagian-bagian acara yang akan berlangsung.

III Penutup

a. Harapan-harapan kepada hadirin tentang acara.
b. Permintaan maaf apabila tidak berkenan.
c. Sapaan penutup.

B Membaca Pidato

Bacalah contoh pidato berikut ini dengan saksama!

Selamat siang,

Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, serta teman-teman yang saya cintai.

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya kepada kita, karena pada pagi hari ini kita dapat berkumpul di tempat ini.

Saya, Fahrudin, murid kelas enam ingin menyampaikan sepatah dua patah kata tentang lingkungan di sekitar sekolah kita ini.

Hadirin yang saya hormati,

Selama ini kita kurang mengamati kebersihan di lingkungan sekolah. Kita lihat saja di depan kelas masing-masing. Dari kelas satu sampai kelas enam. Sampah plastik, kertas, dan lain-lain berceceran di mana-mana. Selain itu, meja, kursi, dan tembok sekolahan kita penuh dengan coretan. Hal ini tentu membuat pemandangan sekolah kita menjadi tidak nyaman.

Hadirin yang saya hormati,

Oleh karena itu, mulai dari sekarang hendaknya kita merawat kebersihan lingkungan sekolah kita. Caranya, pertama kita harus membuang sampah pada tempatnya. Kedua, hendaknya kita jangan mencorat-coret meja, kursi, tembok, dan tempat-tempat lain. Ketiga, sekolah kita hendaknya mengadakan kerja bakti setiap satu minggu sekali.

Akhir kata, semoga sambutan saya ini dapat berguna bagi kita semua. Dan apabila ada kata-kata yang tidak berkenan, saya minta maaf.

Sekian dan terima kasih.

Selamat siang.
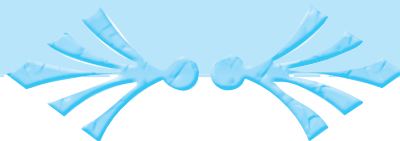
C Menulis Naskah Pidato

Setelah membaca cara menyusun naskah pidato dan membaca contoh pidato, susunlah pidato dengan tema berikut ini.

"Kamu terpilih sebagai ketua pelaksana peringatan Hari Lingkungan Hidup di sekolahmu. Kamu diminta memberikan sambutan dalam acara puncak peringatan tersebut."

Naskah pidato ini bisa kamu kerjakan sebagai PR.
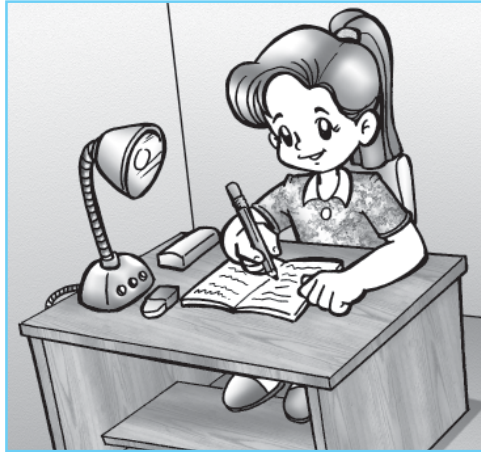
Sedang menyiapkan naskah pidato.

Rangkuman

Kamu sudah ***mendengar*** berita mengenai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah di Bantargebang, Bekasi (Jawa Barat). Sampah menyebabkan polusi udara dan merusak lingkungan. Kamu dan teman-temanmu sudah mendiskusikan hal ini.

Untuk aspek ***berbicara***, kamu teknik sederhana membaca puisi. Kamu juga belajar menulis puisi. Teruslah berlatih!

Melalui **membaca** sebuah bacaan, kamu belajar memberi judul pada bacaan karena kamu telah memahami isi bacaan. Kamu juga belajar menemukan sinonim atau persamaan kata dan antonim atau lawan kata.

Sementara itu, melalui keterampilan ***menulis***, kamu belajar menulis pidato sederhana.

Refleksi

Apa yang kamu ketahui tentang sampah? Sampah menimbulkan bau yang tidak sedap, bukan? Pernahkah kamu membuang sampah di sembarang tempat? Apakah di rumahmu ada kotak sampah? Apakah di ruang kelasmu ada kotak sampah?

Apa jadinya jika semua orang membuang sampah sembarangan? Sampah akan menjadi busuk dan mengotori udara. Maukah kamu menghirup udara kotor? Kalau tidak mau, jangan membuang sampah sembarangan.

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Berdiskusi

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 orang! Diskusikan hal-hal berikut:

Apa yang bisa kalian lakukan agar udara kita tetap bersih? Buatlah perencanaan yang matang bersama teman-temanmu agar gagasan kalian itu dapat diwujudkan di sekolahmu! Misalnya pembicaraan mengenai:

1. bentuk kegiatan yang akan dilakukan,
2. jumlah biaya yang diperlukan,
3. siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut,
4. kapan waktu pelaksanaannya.

B Membacakan Hasil Diskusi

Setelah selesai berdiskusi, bacakanlah hasil diskusi kelompokmu di depan kelas! Kelompok lain mendengarkan dan mancatat hal-hal yang penting.

C Memberikan Tanggapan

Berikanlah tanggapan pada hasil diskusi kelompok lain! Berikan alasan yang jelas atas tanggapanmu itu!

Tes Berbicara

A Membaca Puisi

Bacalah puisi berikut ini dengan ekspresi yagn tepat!

Sampah

Engkau berterbangan dan berserakan
Bertumpuk di jalan
Menghilangkan keindahan
Mengganggu pemandangan

Sampah
Engkau mengotori seluruh jalan
Itu adalah kesalahan manusia
Yang tidak bisa hidup tertib.

Oh, alamku
Maafkan aku
Yang tidak bisa memeliharamu
Tapi aku berjanji
Tak akan buang sampah sembarangan lagi.

Kompas Minggu 8 Februari 2004

B Mengubah Puisi Menjadi Prosa

Ubahlah puisi di atas menjadi sebuah karangan prosa yang baik. Untuk dapat mengubah puisi tersebut, perhatikan langkah-langkah berikut :

1. Pahamilah isi puisi dengan baik!
2. Rumuskan gagasan pokok tiap bait dalam bentuk kalimat!
3. Kembangkan gagasan pokok tersebut menjadi beberapa kalimat!

Tes Membaca

A Membaca Kembali

Bacalah kembali teks halaman 103-104!

B Mencari Kata Sukar

Carilah kata-kata yang belum kamu mengerti artinya dalam teks bacaan tersebut! Kemudian, masukkan dalam daftar kolom berikut ini **di buku tugasmu**! Carilah arti kata dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia*!

Kata	Arti Kata
1.	....
2.	....
3.	....
4.	....
5.	....
6.	....
dst.	

C Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan teks yang kamu baca!

1. Apa dampak polusi udara terhadap kesehatan manusia? Coba jelaskan!
2. Bagaimana proses terjadinya hujan asam?
3. Apa akibat dari hujan asam?
4. Apa akibat polusi udara bagi bayi?
5. Apa dampak polusi udara bagi paru-paru kita?

Tes Menulis

A Memilih Jawaban

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Kalau hujan asam jatuh di tempat udaranya kotor akan membawa racun. Penulisan yang benar dari kalimat di atas adakah ... .
   a. Kalau hujan asam jatuh, di tempat yang udaranya kotor akan membawa racun
   b. Kalau hujan, asam jatuh di tempat yang udaranya kotor akan membawa racun
   c. Kalau hujan asam jatuh, di tempat yang udaranya kotor akan membawa racun
   d. Kalau hujan asam jatuh di tempat yang udaranya kotor, akan membawa racun
2. Hujan asam ini dapat (sebab) matinya makhluk hidup. Imbuhan yang tepat untuk kata dalam kurung adalah ... .
   a. *me-*
   b. *me-kan*
   c. *meny-kan*
   d. *me-i*

3. Hujan asam disebabkan oleh SO_2 yang terdapat di *lapisan udara yang menyelubungi bumi.* Makna kata yang tercetak miring adalah ... .
   a. galaksi
   b. bimasakti
   c. atmosfer
   d. cakrawala
4. Sebenarnya ... ulang sampah dapat dilakukan saat kita ada waktu luang. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ... .
   a. memasang
   b. mendaur
   c. membuang
   d. mengumpulkan
5. Agar sampah tidak masuk ke dalam tanah. Kalimat pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas adalah ... .
   a. Mengapa sampah dikumpulkan di beberapa tempat?
   b. Mengapa cairan sampah ditampung dalam lubang yang dasarnya terbuat dari plastik?
   c. Mengapa sampah harus didaur ulang?
   d. Mengapa sampah harus dibuat kompos?

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Buatlah kalimat pembukaan dalam pidato/sambutan!
2. Buatlah kalimat penutup dalam pidato/sambutan!
3. Tulislah bagian-bagian naskah pidato/sambutan yang tepat!

Bab 9

Hiburan
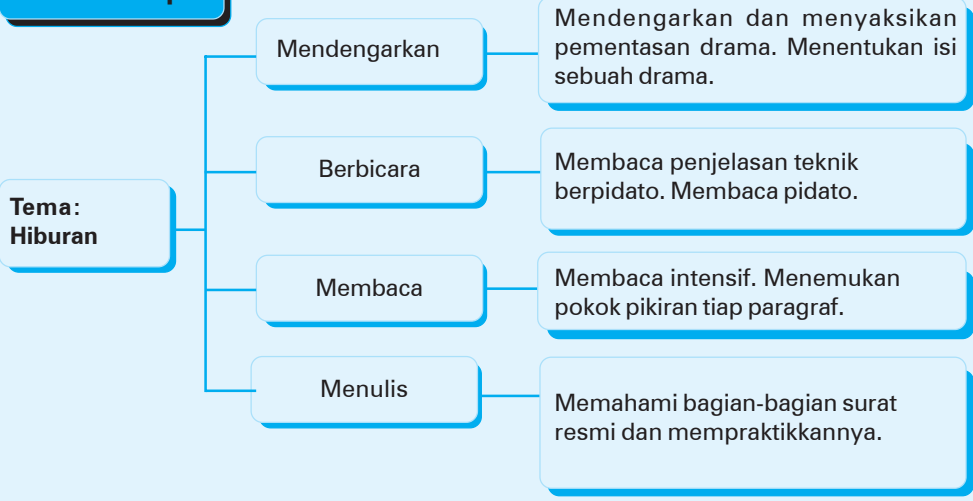
Mendengarkan

Untuk memahami sebuah teks, kamu harus membaca teks itu dengan saksama. Demikian juga ketika kamu akan memahami isi teks drama, kamu harus membaca drama dengan saksama dan memahami pelaku-pelaku drama.

A Membaca Drama

Bacalah naskah drama berikut ini dalam hati! Pelajari juga watak pelaku-pelakunya!

Tangis

Para pemain:

(2) Fani : anak perempuan, (3) Inu : anak laki-laki, (4) Gina : anak perempuan, (5) Jati : anak laki-laki, dan (6) Hana : anak perempuan

Pada hari Minggu di rumah Fani, Fani dan Gina menangis tersedu-sedu. Suara tangisnya cukup keras, tetapi enak didengarkan. Gina menangis sambil membawa kertas. Posisi mereka menangis duduk di ruang tamu.

Fani dan Gina : "Hu........hu..........hu................................hu.."

(Muncul Hana dengan muka yang heran dan sedih.)

Hana : "Ada apa ini? Fani, Gina mengapa kamu menangis? Coba cerita kepadaku?"

(Fani dan Gina tetap menangis. Mereka tidak mendengarkan perkataan dari Hana.) (Hana bertambah sedih, kemudian bertanya kembali kepada Fani dan Gina.)

Hana : "Ya ampun! Mengapa kalian sampai menangis seperti ini. Berita apa yang membuat kalian menangis seperti ini. Tolong berhenti kalian. Aku juga ikut sedih. *(Sambil tertatih-tatih mau menangis.)*

(Fani dan Gina terdian sejenak. Mereka terdiam karena perkataan dari Hana. Fani dan Gina kemudian saling menatap. Kemudian Gina memberikan selembar kertas kepada Hana.)

Hana : "Surat apa ini?"

Gina : "Coba kamu baca dulu!"

(Fani dan Gina kemudian meneruskan tangisnya. Hana membaca selembar kertas itu. Hana menggelengkan kepala, heran, kemudian ikut menangis.)

(Dari arah luar, Inu melempar sepedanya dan berlari masuk ke dalam rumah. Napas Inu tersendat-sendat.)

Inu : "Ada apa ini? Mengapa kamu menangis? Pasti ada orang yang mengganggu kalian, sehingga kalian menangis. Aku akan mengejar orang itu. Pasti orang itu tidak jauh dari sini. Tunggu di sini saja kalian."

Hana : *(Berdiri dan menahan Inu sambil memberikan kertas.)* Tunggu, Inu! Baca selembar kertas ini?" *(Menangis lagi.)*

Inu : *(Menerima kertas yang diberikan oleh Hana. Inu kemudian bengong dan menggeleng-gelengkan kepala. Inu kemudian tertawa sendiri sambil mengamati temannya satu-satu.)*

"Ha.....ha.....ha....."

(Dari arah jauh Jati muncul dengan muka serius dan agak marah.)

Jati	:	"Inu! Kamu apakan mereka?" *(Sambil melotot kepada Inu.)*
Inu	:	"Tenang, Jati. Tidak ada apa-a..." (*Tiba-tiba langsung diserobot oleh Jati.)*
Jati	:	"Enak saja! Kamu senang ya melihat temanmu menangis."
Inu	:	"Hei, bukan aku penyebabnya, Jati!" *(Tertawa.)*
Jati	:	"Kamu mampu tertawa sementara ketiga temanmu menangis. Di mana perasaanmu, Inu?"
Inu	:	*(Tertawa.)* "Ha.........................Ha....................."
Jati	:	"Aku tahu kini sifatmu. Ternyata kamu senang melihat penderitaan orang lain!" *(Sambil memperlihatkan kemarahannya.)*
Inu	:	"Sabar dulu jati. Ini coba kamu baca."
Jati	:	*(Dengan senang hati membaca selembar kertas yang diberikan. Muka Jati berubah saat membaca selembar kertas.)* "Maaf, kami sedang latihan akting menangis! Jangan diganggu, ya!? Terima kasih!"

(Semua tertawa terbahak-bahak kecuali Jati yang menahan malu.)

Kumpulan Drama Remaja, A. Rumadi (Ed.)
(dengan perubahan)
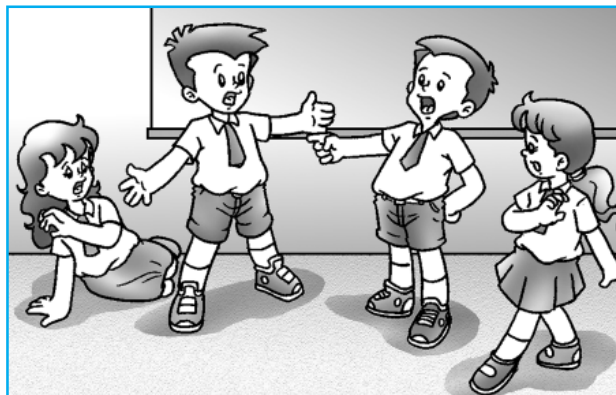
Setiap orang memainkan perannya masing-masing.

B Menentukan Isi Drama

Setelah kamu menyimak dan mendengarkan pembacaan naskah drama di atas, tulislah isi cerita dalam drama tersebut dengan bahasamu sendiri! Untuk dapat menentukan dengan baik, ada beberapa langkah yang kamu lakukan antara lain sebagai berikut.

a. Simaklah pembacaan naskah drama dengan seksama!

b. Ulangi lagi pembacaan naskah drama dalam hati!

c. Tentukan isi drama tiap adegan!

d. Rangkaikan isi tiap adegan menjadi satu kesatuan kalimat!

Berbicara

Sebelum melakukan pidato, kamu harus mengetahui teknik-teknik berpidato. Teknik-teknik itu meliputi cara berpidato dan metode berpidato.

A Membaca Penjelasan Berpidato

Berpidato adalah menyampaikan pesan di depan orang banyak, dengan tujuan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas. Ada beberapa cara berpidato yang baik, yaitu:

1. Lafal atau ucapan kata demi kata dan kalimat jelas.
2. Suara lantang sehingga terdengar jelas oleh yang mendengarkan.
3. Kata-kata dan kalimat runtut, sehingga mudah dipahami.
4. Jangan terlalu bertele-tele, karena hanya akan membuat bosan pendengar.
5. Cara memegang teks juga harus wajar.
6. Cara berdiri menarik.
7. Adanya kontak pandang dengan pendengar.
8. Raut muka senyum sehingga enak dipandang.

Selain itu, untuk mendapatkan pidato yang baik dan benar, kamu harus memperhatikan metode-metode atau teknik-teknik berpidato. Metode yang umum dipakai adalah: *membaca teks, spontan tanpa persiapan, menghafal*, dan *panduan*. Keempat teknik ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Misalnya teknik atau metode membaca. Kelebihan dari metode ini ada teks yang sudah dipersiapkan, sehingga isi pidato runtut. Selain itu, kata-katanya terpilih dan mudah dipahami. Tetapi kelemahannya adalah pandangan cenderung atau sering ke teks. Hal ini membuat kurang komunikatif dengan pendengar. Jika pembaca pidato kurang mahir akan membosankan.

B Membaca Pidato

Bacalah naskah pidato berikut ini dengan gerak-gerik tubuh dan mimik wajah yang sesuai!

Selamat pagi,

Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah,

Yang terhormat Bapak dan Ibu guru,

Yang terhormat tamu undangan, dan

Teman-teman yang saya cintai.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kita semua dapat berkumpul di aula sekolah ini dalam acara Pentas Seni Sekolah.

Saya mewakili teman-teman mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak, Ibu, dan para undangan sekalian. Saya minta maaf sebesar-besarnya jika terdapat kekurangan dalam acara ini.

Untuk memeriahkan acara ini, kami akan menampilkan kreativitas dari teman-teman kelas satu sampai kelas enam.

Acara ini terselenggara atas dukungan dari semua pihak, yaitu Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru, Orang tua murid, dan murid-murid sekalian. Untuk itu saya mewakili teman-teman kembali mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat menyaksikan dan mengikuti rangkaian acara yang kami sajikan.

Terima kasih.

Selamat pagi,

Kamu suka bunga mawar? Ada cerita Yunani yang mengatakan bahwa bunga mawar adalah jelmaan seorang gadis kecil yang cantik. Cerita selanjutkan akan kamu baca pada bab ini.

Membaca

A Membaca Intensif

Bacalah teks berikut!

Rose dari Eros

Menurut cerita-cerita Yunani, bunga mawar merupakan penjelmaan seorang gadis kecil yang cantik. Dewi bunga, Flora, menaruh iba kepada gadis cantik yang meninggal di usia yang amat muda ini. Sebagai ungkapan kasihnya, Flora memberinya kehidupan baru sebagai bunga tercantik yang pernah ada. Sayang, walaupun cantik, tubuh bunga ini tetap kaku kedinginan. Flora pun minta pertolongan suaminya, dewa angin barat, yaitu Zephyrus.

Zephyrus menyingkirkan semua awan, sehingga sinar matahari sampai ke tubuh bunga cantik ini. Begitu terke-
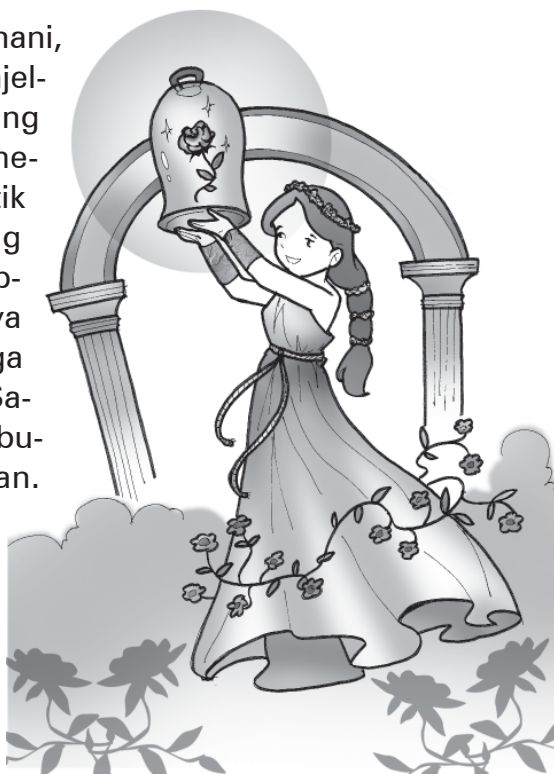
Bunga mawar adalah penjelmaan seorang gadis cantik.

na sinar surya, tubuh kaku bunga cantik ini pun hangat merekah. Namun, Flora masih belum puas. Ia mendatangi dewi kesuburan dan kecantikan, Aphrodite. Ia memintanya memberin kemilau dan pesonanya kepada bunga itu. Oleh Dionysus, dewa anggur, bunga ini dihadiahi nektar yang manis dan keharuman.

Setelah tampak sempurna, akhirnya diberilah bunga ini nama oleh Aphrodite. Namanya ROSE (mawar). Nama ini diambil dari nama anak Aphrodite yaitu Eros, sang dewa cinta. Nama cantik ROSE ini memang sengaja diambil dari huruf-huruf yang menyusun kata EROS (cinta) sebagai perwujudan kasih sayang Aphrodite kepada Eros. Begitulah kisah awal bunga mawar menjadi bunga cinta.

Meskipun cerita Rose itu sudah lama, mawar masih dianggap sebagai lambang cinta sampai sekarang. Harga mawar pun menjadi mahal saat Valentine tiba. Bagi para penjual bunga, hari Valentine merupakan hari panen mereka. Mereka berani menyediakan mawar lebih banyak dari biasanya. Teman-teman tahu mawar yang paling banyak dijual? Ya, mawar merah! Misalnya saja sebuah toko bunga di kawasan Barito, Jakarta Selatan. Pada hari biasa mereka hanya menjual 120 mawar Holland yang ditanam di Indonesia (lokal), sedangkan di hari Valentine bisa menjual 1800 mawar. Belum lagi mawar Holland yang diimpor dari Belanda! Di hari biasa mereka hanya menjual 40 batang, di saat Valentine bisa menjual sampai 250 batang.

Bagaimana dengan harganya? Harganya pun bisa dua kali lipat dari harga biasa, lho. Kalau biasanya harga mawar Holland lokal Rp 15.000 setangkai, di hari Valentine bisa sampai Rp 35.000. Belum lagi mawar biru yang harganya lebih mahal. Mawar biru di hari biasa dijual Rp 35.000, di saat Valentine bisa jadi Rp 50.000. Apalagi bila mawar itu sudah dipadu menjadi rangkaian yang cantik, harganya pun akan semakin tinggi.

Kompas, 15 Februari 2007

B Menemukan Pokok-pokok Pikiran Tiap Paragraf

Tulislah pokok-pokok pikiran tiap paragraf dari teks yang baru saja kamu baca!

Paragraf	Pokok Pikiran
1	....
	....
2	....
	....
3	....
	....
4	....
	....

C Menjawab Pertanyaan

Setelah membaca teks dan menemukan pokok-pokok pikiran tiap paragraf, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah Flora dan Zephyrus?
2. Siapakah Aphrodite dan Dionysus?
3. Bunga mawar sebenarnya penjelmaan siapa?
4. Bunga mawar diberi nama siapa oleh Aphrodite?
5. Mengapa mawar dipakai sebagai lambang cinta?
6. Kapan harga bunga mawar menjadi mahal?
7. Pada hari Valentine seorang pedagang bisa menjual berapa mawar?
8. Mana yang lebih mahal: bunga mawar merah atau bunga mawar biru?

Menulis

Guru-guru di sekolahmu akan mengadakan rapat. Pada pelaksanaan rapat itu, seluruh murid diliburkan. Sekolah memberikan surat edaran kepada setiap murid untuk diserahkan kepada orang tua.

A Memahami Surat Edaran

Bacalah surat berikut ini

SD Bintang Lima
Jalan Lontar No 26 Jakarta

Nomor : 09/SD BL/07/02/07 Jakarta, 12 Januari 2007
Perihal : Pemberitahuan libur

Yth. Orang tua/ Wali murid kelas 6
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya Rapat Tahunan Dewan Guru pada hari Rabu, 21 Februari 2007, kami mengambil kebijaksaan untuk meliburkan seluruh murid SD Bintang Lima. Oleh karena itu mohon pengertian Bapak/Ibu orang tua murid untuk mendampingi putra-putrinya selama libur.

Demikian pemberitahuan kami.

Kami ucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu.

Hormat kami,

Kepala SD Bintang Lima

B Bagian-bagian Surat Resmi

Setelah membaca surat, kamu akan menemukan bagian-bagian surat yang meliputi:

1. Kop surat
2. Tanggal surat
3. Nomor surat
4. Perihal surat
5. Tujuan surat
6. Isi surat (salam pembuka, isi, penutup, salam penutup)
7. Pembuat surat

C Menulis Surat Edaran

Kamu sudah membaca contoh surat edaran dan mencermati bagian-bagian surat. Sekarang, coba tulis sebuah surat edaran Kepala Sekolah untuk orang tuamu yang berisi pemberitahuan pelaksanaan *study tour*!

Rangkuman

Pada tema hiburan ini kamu sudah terhibur setelah ***mendengar*** dan menyaksikan sendiri pementasan drama pendek berjudul "Tangis". Setelah pementasan itu, kamu tidak terhanyut dalam perasaanmu. Kamu diminta menentukan isi drama. Rangkaian tiap adegan kamu pahami lagi supaya bisa mengerti isi drama tersebut.

Untuk aspek ***berbicara***, kamu melatih teknik menyampaikan pidato. Dalam berpidato, kamu dituntut memerhatikan lafal, suara yang lantang, kata-kata dan kalimat yang runtut, tidak bertele-tele, berdiri secara menarik, dengan raut muka yang enak dipandang. Cobalah terus berlatih.

Melalui ***membaca*** mitos tentang bunga mawa, kamu belajar menentukan pokok-pokok pikiran setiap paragraf. Kamu juga diminta menjawab pertanyaan sehubungan dengan bacaan yang kamu dengar.

Sementara itu, melalui keterampilan ***menulis***, kamu belajar menulis Surat Edaran. Kamu juga diminta memelajari dan menguasai bagian-bagian dari Surat Resmi. Cobalah melakukan latihan menulis surat resmi dengan memperhatikan bagian-bagian surat resmi tersebut.

Refleksi

Dalam menyampaikan pidato, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah tutur kata yang sopan. Dalam kehidupan sehari-hari, apakah kamu selalu berbicara sopan kepada orang lain? Pernahkah kamu mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan? Apakah kamu meminta maaf pada orang yang kamu sakiti tersebut? Belajarlah selalu menggunakan kata-kata yang baik dan sopan.

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Mementaskan Drama

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5 orang! 3 perempuan dan 2 laki-laki! Pentaskanlah drama yang berjudul "Tangis" dengan baik! Gurumu akan menilai pementasanmu tersebut!

Tes Berbicara

A Menulis Pidato

Tulislah naskah pidato! Pilihlah salah satu dari naskah-naskah berikut ini:

1. Pidato ketua panitia acara perpisahan sekolah.
2. Pidato ketua panitia perayaan HUT Kemerdekaan RI
3. Pidato panitia perayaan hari besar keagamaan.
4. Pidato pada acara hari ulang tahun teman sekelas.

B Membaca Pidato

Setelah menulis salah satu naskah pidato di atas, praktikkanlah pidato di depan kelas secara bergiliran!

Tes Membaca

A Membaca Teks

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Tips Mengembangkan Bakat

Masing-masing kita memiliki bakat yang terpendam. Bagaimana cara kita mengembangkan bakat yang masih terpendam itu?

1. Kita harus mengenali bakat yang paling menonjol dalam diri kita sendiri. Misalnya, suara kita lebih merdu dari teman-teman sekelas atau nilai gambar kita selalu paling bagus di antara teman sekelas, atau kecepatan lari kita paling bagus di antara teman-teman.
2. Tenyakan juga pada orang tua, teman, atau guru tentang bakat kita. Biasanya, orang lain lebih bisa menilai diri kita.
3. Setelah yakin dengan bakat kita, beri tahukan kepada orang tua. Semoga orang tua mau mendukung dan memasukkan kita ke sanggar, kursus atau klub olah raga tertentu.
4. Berlatihlah terus dengan disiplin.
5. Jika orang tua tidak mendukung, janganlah berhenti berlatih. Karena, bakat kita tak akan hilang.
6. Pada akhirnya, kita akan merasa senang karena bakat kita bisa tersalurkan dan siapa tahu dapat mencetak prestasi gemilang.

Kompas Minggu 8 Februari 2004

B Menjawab Pertanyaan

1. Apakah judul teks yang kamu baca?
2. Apakah topik utama yang dibicarakan teks?
3. Apakah maksud dari pernyataan "Kita harus mengenali bakat yang paling menonjol dalam diri kita sendiri"?
4. Dari manakah sumber teks yang kamu baca?

Tes Menulis

A Menulis Surat Pribadi

Tulislah sebuah surat pribadi yang ditujukan untuk sahabatmu yang tinggal di luar kota!

B Perbedaan Surat Resmi dan Surat Pribadi

Setelah kamu menulis surat pribadi, bandingkan surat itu dengan surat edaran (surat resmi) yang pernah kamu buat! Temukan perbedaannya!

No	Surat Resmi	Surat Pribadi
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

Bab 10

Komunikasi

Mendengarkan

Mendengarkan berita dapat dari mana saja. Salah satu contohnya mendengarkan dari orang lain. Jika orang lain sedang membacakan suatu berita, dengarkanlah berita tersebut. Karena kamu akan mendapatkan informasi.

A Mendengarkan Berita

Dengarkanlah berita yang akan dibacakan oleh gurumu!

Akibat Peperangan

Peperangan antara Amerika dan Irak sudah berakhir. Namun akibat yang di timbulkannya masih menyakitkan terutama bagi rakyat Irak.

Peperangan menimbulkan penderitaan. Orang kehilangan kedamaian, tempat tinggal, dan pekerjaan. Banyak orang meninggal dalam perang. Istri dan anak kehilangan suami dan ayahnya. Para pemudi kehilangan calon suami. Banyak rumah dan bangunan hancur, sehingga orang tidak punya tempat tinggal lagi. Perekonomian dan bisnis tidak bisa berjalan. Orang tidak bisa bekerja dan melakukan usaha. Barang-barang kebutuhan menjadi mahal dan banyak orang mengalami kelaparan. Banyak anak dan kaum wanita mengalami kekerasan dan pelecehan seksual. Mereka mengalami trauma pada peperangan.

Beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Internasional memberi bantuan kemanusiaan berupa obat-obatan serta pemulihan perekonomian di Irak.

Demikaian reporter Anita melaporkan dari radio " Damai ".

B Menuliskan Pokok-pokok Pikiran

Setelah mendengar pembacaan berita di atas, tuliskanlah pokok-pokok pikiran berita tersebut!

Pokok-pokok berita tersebut adalah (1) apa yang diberitakan, (2) di mana kejadiannya, (3) kapan kejadiannya, (4) siapa yang di beritakan, (5) mengapa terjadi, (6) bagaimana kelanjutannya.

C Menyimpulkan Isi Berita

Setelah menulis pokok-pokok pikiran berita di atas, simpulkanlah berita tersebut dalam satu kalimat!

D Garis Miring

1. Fungsi garis miring

   Tanda baca *garis miring (/)* dipakai untuk:

a. Nomor surat

Contoh: No. 8/ HR/X/2004

b. Nomor pada alamat

Contoh: Jalan Mawar II/ 9

c. Pengganti kata *atau, tiap*

Contoh:

jalur darat/laut	(= jalur darat *atau* laut)
harga beras Rp 2.500,00/kg	(= harga beras Rp 2.500,00 *tiap* kg)

2. Pemakaian dalam surat

Kelurahan Candi Indah
Jl. Teratai V/22, Jakarta
Telp. (021) 555-6543

Nomor : 05/Kes/II/2004
Hal : Penyemprotan nyamuk
Lamp : Biaya

Berbicara

Buku sangat bermanfaat untukmu. Buku adalah sumber informasi utama di sekolah. Coba kamu bayangkan, seandainya buku itu tidak ada, apakah akan ada anak yang pintar? Apakah akan ada anak-anak berprestasi?

A Membaca Buku

Kamu tentu senang membaca. Pada pelajaran ini kamu akan diajak untuk menyimak dan memahami isi buku secara lengkap. Baik dari bagian-bagian isi buku, maupun tentang inti dari buku tersebut. Untuk itu, pinjamlah sebuah buku dari perpustakaan sekolahmu! Bacalah buku tersebut dengan saksama!

B Menulis Bagian-bagian dari Buku

Setelah membaca buku yang kamu pinjam dari perpustakaan sekolah, tulislah isi dari buku dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa judul dari buku tersebut?
2. Sebutkan bagian-bagian yang terdapat dalam buku!
3. Siapa nama pengarang buku?
4. Apa nama penerbit buku tersebut?
5. Kapan buku tersebut diterbitkan?
6. Berapa jumlah halaman buku tersebut?
7. Apa isi dari buku tersebut?

C Membacakan Bagian-bagian Buku

Bacakanlah di depan kelas hasil pekerjaanmu menulis bagian-bagian buku!
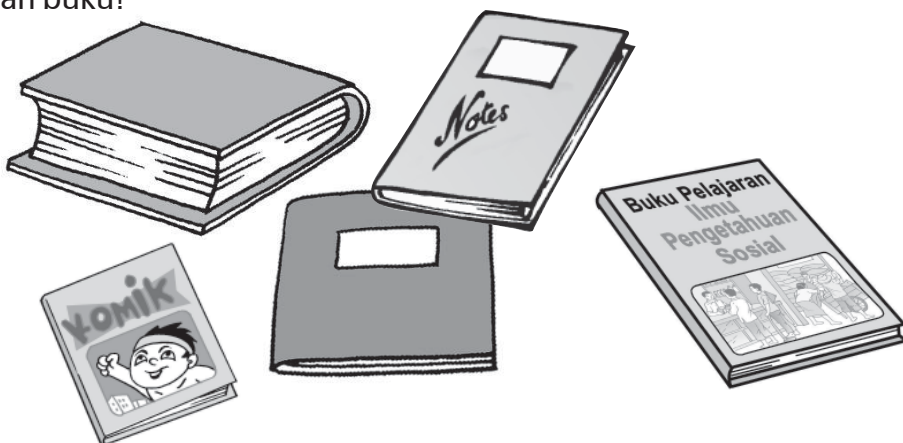
Berbagai contoh buku dengan bagian-bagiannya yang bervariasi.

Membaca

Pidato dapat dimanfaatkan untuk meraih perhatian dari orang banyak. Banyak tokoh-tokoh yang menggunakan cara ini. Salah satu tokohnya berasal dari Indonesia, yaitu Ir. Sukarno.

A Membaca Teks

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Seni Berbicara di Muka Umum

Bung Karno, presiden pertama RI, adalah seorang orator ulung.

Berbicara di muka umum sering di sebut *Public Speaking* atau seni berpidato. Yakni berbicara kepada orang banyak. Di dalam ilmu komunikasi, berbicara di muka umum atau berpidato termasuk dalam lingkup ilmu komunikasi massa. Yaitu, sesuatu ilmu yang memelajari bagaimana seluk beluk berbicara kepada khalayak atau orang banyak. Biasanya, ilmu ini disebut ilmu retorika atau seni keterampilan berpidato. Orang yang trampil dan mahir berpidato di sebut orator.

Sejak ilmu retorika dikenal, kita mengenal para orator dunia. Mereka pemimpin di dunia yang memanfaatkan seni berpidato untuk meraih perhatian publik. Di antaranya, Aristoteles (384 SM - 322 SM), Adolf Hitler (1889 - 1954), Abraham Lincoln (1809 - 1865), Bung Karno (1901 - 1970), dan banyak lagi tokoh-tokoh lain.

Berbicara di muka umum, sepertinya mudah dilakukan. Namun, berbicara yang menarik bagi banyak orang , tidaklah mudah. Banyak yang grogi untuk tampil berbicara. Mereka bingung harus tampil bagaimana ketika harus berpidato. Apakah kamu termasuk anak yang grogi untuk tampil berbicara di hadapan banyak orang ?

Para pemimpin di Indonesia sering berpidato di layar kaca. Kamu bisa menilai sendiri. Apakah pidatonya menarik, mengesankan ataukah membosankan. Pidato yang membosankan adalah pidato yang bertele-tele, sulit di mengerti, dan tidak jelas. Pidato yang menarik adalah pidato yang mudah di mengerti, enak didengar dan berkesan.

Tidak semua orang pandai berpidato. Tetapi keterampilan berpidato perlu dipelajari. Apa alasannya ? banyak orang sukses di dunia karena kemampuan pidatonya bagus. Keterampilan berpidato menumbuhkan rasa percaya diri, dan memudahkan kita berhubungan dengan orang lain.

Koran Anak Berani, Edisi 2 Oktober 2006

B Mencari Kata Sukar

Carilah kata-kata yang sukar dari bacaan di atas! Gunakanlah *Kamus Besar Bahasa Indonesia* sebagai panduanmu!

C Membuat Pertanyaan

Buatlah pertanyaan berdasarkan jawaban berikut ini!

1. Pertanyaan : ....
   Jawaban : *Public Speaking.*
2. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Ilmu komunikasi massa
3. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Sesuatu ilmu yang mempelajari bagaimana seluk beluk berbicara kepada khalayak atau orang banyak
4. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Orator
5. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Bung Karno (1901 - 1970)

Menulis

Di bab sebelumnya kamu telah belajar membuat surat resmi untuk jenis surat edaran yang dibuat Kepala Sekolah dan ditujukan pada Orang tua/Wali murid. Pada bab ini kamu akan kembali belajar surat resmi yang dibuat oleh Pihak Kelurahan kepada Ketua RT.

A Membaca Surat

Bacalah surat resmi di bawah ini dengan cermat!

Kelurahan Candi Indah
Jl. Teratai V/22. Jakarta Telp. (021) 555-6543

Nomor: 01/Kes/II/2007
Hal : Penyemprotan nyamuk
Lamp : Biaya

Yth. Ketua RT se-Kelurahan Candi Indah
di Jakarta

Dengan Hormat,

Mengingat penyakit demam berdarah telah merambah banyak daerah, kita akan mengadakan pencegahan dengan cara penyemprotan. Hal itu akan dilaksanakan secara serentak untuk seluruh kelurahan, dan akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 25 Februari 2007
Waktu : 08.00-14.00

Maka kami mengharapkan agar para Ketua RT menyam-paikan hal ini kepada seluruh warga. Dan setiap warga akan di minta untuk terlibat dalam memperlancar pelaksanaan penyemprotan tersebut. Salah satunya ikut menanggung biaya penyemprotan sebesar Rp 5.000.00/keluarga.

Demikianlah pemberitahuan ini hendaknya menjadi perhatian.

Jakarta, 15 Februari 2007

Kepala desa — Kepala Bagian Kesehatan

Fahrudin — Abdullah

B Menulis Bagian-bagian Surat

Tulislah bagian-bagian dari surat resmi di atas!

C Menyebutkan Ciri-ciri Surat

Tuliskanlah ciri-ciri surat resmi berdasarkan hal-hal berikut ini:

1. Berdasarkan isinya.
2. Berdasarkan asal dan tujuan surat.
3. Berdasarkan bentuknya.
4. Berdasarkan bahasa yang digunakan.

Rangkuman

Bagaimana kamu bisa berkomunikasi dengan orang lain? Dalam bab ini kamu pertama-tama menyimak dan ***mendengar*** berita mengenai peperangan. Berita yang kamu dengar ini kemudian kamu olah, dengan menuliskan pokok-pokok berita. Kemampuan mendengar dan menyimpulkan pokok-pokok berita menunjukkan bahwa kamu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menangkap gagasan.

Untuk aspek ***berbicara***, kamu melatih teknik memilah-milah bagian dari sebuah buku. Kamu berkenalan dengan judul buku, pengantar, pendahuluan, judul bab, pengarang, penerbit, sampul buku, dan sebagainya.

Melalui ***membaca*** kamu berkenalan dengan tokoh-tokoh orator ulung. Kalau kamu ingin menjadi seorang orator, kamu harus menguasai Bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Sementara itu, melalui keterampilan ***menulis***, belajar menulis surat resmi. Karena itu, kamu harus menguasai dengan baik bagian-bagian dari sebuah surat resmi serta ciri-ciri surat resmi.

Refleksi

Apakah hari ini kamu sudah berkomunikasi dengan orang lain? Dengan siapakah kamu berkomunikasi? Apakah dia memahami apa yang kamu sampaikan? Apakah kamu juga mengerti apa yang dia katakan? Apa saja kesulitan yang dihadapi pada waktu kita berkomunikasi dengan orang lain?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Mendengarkan Berita

Dengarkanlah dan catatlah satu berita yang kamu dengarkan di radio atau di televisi!
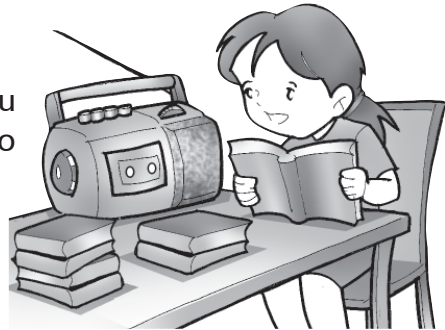
B Menuliskan Pokok-pokok Pikiran

Setelah mendengar pembacaan berita di atas, tuliskanlah pokok-pokok pikiran berita tersebut!

Pokok-pokok berita tersebut adalah (1) apa yang diberitakan, (2) di mana kejadiannya, (3) kapan kejadiannya, (4) siapa yang di beritakan, (5) mengapa terjadi, (6) bagaimana kelanjutannya.

C Menyimpulkan Isi Berita

Setelah menulis pokok-pokok pikiran berita di atas, simpulkanlah berita tersebut dalam satu kalimat!

Tes Berbicara

A Membaca Buku

Bacalah sebuah buku yang kamu pinjam dari perpustakaan sekolah atau perpustakaan yang lain! Judul buku bebas.

B Menceritakan Isi Buku

Setelah membaca buku tersebut, jelaskan isi buku tersebut di depan kelas!

Tes Membaca

A Membaca Teks

Bacalah kembali teks yang berjudul "Seni Berbicara di Muka Umum"!

B Menentukan Ide atau Gagasan Pokok

Setelah membaca teks yang berjudul "Seni Berbicara di Muka Umum", tulislah gagasan pokok dari tiap paragraf tersebut! Gagasan pokok tersebut terdapat di awal atau di akhir paragraf!

Tes Menulis

A Menulis Surat

Tulislah surat resmi tentang ketua RT Kelurahan Candi Indah menyetujui adanya penyemprotan nyamuk dengan biaya sebesar Rp 5.000,00 setiap keluarga!

B Mengoreksi Surat

Tukarkan surat yang kamu buat dengan teman sebangkumu untuk dikoreksi! Perbaikilah suratmu berdasarkan koreksi dari temanmu!

Bab 11

Kegemaran

Mendengarkan

Drama adalah karya seni yang dipentaskan. Agar menjadi karya yang baik, para pemain harus memahami watak tokoh yang diperankannya. Antara pemain juga harus kompak dan saling mendukung.

A Mendengarkan Drama

Dengarkanlah pementasan drama yang dilakukan oleh teman-temanmu berikut ini!

Diam

Para Pemain

Andri : anak laki-laki
Irna : anak perempuan
Dawud : anak laki-laki

Pentas menggambarkan sebuah ruangan kamar tamu. Ada satu meja dan empat kursi. Ada sebuah pintu di sebelah kiri untuk masuk dan keluar. Di atas meja ada beberapa buku. Saat itu hari Sabtu, kira-kira pukul 15.00 WIB. Andri, Irna, dan Dawud berjanji bertemu di rumah Andri setelah mengikuti les kegemaran masing-masing

Andri : *(Masuk menjatuhkan buku yang dipegangnya dan tas yang ada di bahunya dengan kesal. Kemudian Dia duduk.)* "Capek, capek. *(Berhenti.)* Kesal, kesal. *(Berhenti.)* Kenapa hari ini aku kalah lagi. Padahal aku sudah mencetak satu gol. Pusing.............!"

Irna : *(Masuk dengan muka yang lesu.)* "Hei, mengapa mukamu lesu?"

Andri : "Eh, kamu Irna. Aku kalah lagi bermain sepak bola. Entah kenapa?" Kamu sendiri mengapa mukamu lesu?" Pasti salah memainkan piano lagi ya?!"

Irna : *(Duduk.)* "Biarin! Yang penting aku sudah berusaha untuk bermain bagus. Guruku saja bilang, kalau aku sudah bermain bagus. Hanya saja kadang aku salah memainkan nada."

Andri : *(Tertawa keras.)* "Itu sama saja tidak bisa memainkan piano! Ha......"

Irna : *(Memotong tertawa Andri. Andri pun diam.)* "Cukup! Kamu sendiri kalah terus bermain sepak bo..."

Andri : (Memotong perkataan Irna) "Cukup!"

Irna : "Kamu yang cukup! Aku ke sini ingin bicara baik-baik, eh kamunya ngajak berantem."

Andri : "Aku cuma bercanda. Kamunya yang menganggap serius."

Irna : *(Tegas.)* "Dasar maunya menang sendiri!"

Andri : *(Tegas.)* "Kamu yang maunya menang sendiri!"

Irna : *(Berdiri mau pulang.)* "Sudah! Aku mending pulang saja!"

(Pada waktu Irma mau beranjak pergi, Dawud masuk dan mencegah Irma yang mau pulang.)

Dawud : (Tegas dan agak emosional.) “Sudah! Setiap kali ketemu begini. Di sekolah, di kantin, di sini, di rumah Pak Saleh, di rumah Pak Duri, di rumah... .”

Irna : *(Menyerobot perkataan Dawud yang belum selesai.)* “Sudah! Kau juga sama saja. Marah selalu. Di sini, di sana, dan... .”

Andri : “Kau juga mulai lagi. Masalahnya itu apa? Dipecahkan. Tidak asal ngomong, asal....”

Dawud : “Diam.”

(Semuanya diam sejenak dan duduk di kursi)

Andri : “Ini jadi....”

Irna : “Diam. Dawud bilang apa? Apa kamu tidak dengar bahwa Da....”

Dawud : “Diam, Irna. Kalau kau terus-terus begitu, ngomong tidak ada gunanya. Padahal... .”

Andri : “Kau juga ngomong melulu. Padahal kamu tadi bilang suruh di... .”

Irna : “Kau mulai lagi. Komentar itu secukupnya saja. Tidak ngomong ke sana ke... .”

Dawud : “Diam, Irna! diaaaaam!”

Andri : “Kau juga diam dulu, jangan menyuruh melulu, tidak memberi contoh... .”

Irna : “Kau sendiri mesti diam dulu, baru yang lain, Andri.”

(Semuanya diam. Tiba-tiba meledak tawa mereka semuanya bersama-sama.)

Kumpulan Drama Remaja,
A. Rumadi (Ed.) dengan perubahan

B Mementaskan Drama

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang, dua laki-laki dan satu perempuan! Pentaskanlah drama yang berjudul “Diam”!

C Menuliskan Isi Drama

Setelah kamu menyimak dan mendengarkan pementasan drama di atas, tulislah isi cerita drama menggunakan bahasamu sendiri! Untuk dapat menentukan dengan baik, ada beberapa langkah yang kamu lakukan antara lain sebagai berikut.

a. Simaklah pementasan naskah drama dengan saksama!

b. Ulangi lagi pembacaan naskah drama dalam hati!

c. Tentukan isi drama tiap adegan!

d. Rangkaikan isi tiap adegan menjadi satu kesatuan kalimat!

Berbicara

Kamu yang hobi menulis puisi tentu akan senang pada pelajaran ini. Pada bab ini kamu harus menulis puisi, lalu membacakan puisi itu dengan ekspresi yang tepat.

A Membaca Puisi

Bacalah puisi berikut ini dalam hati dengan penuh penghayatan!

Buku

Berjuta informasi tersedia
Berbagai ilmu ada di sana
Dari seni sampai budaya
Bagai gudang saja layaknya

Ke sekolah ... kubaca buku
Di rumah ... kubaca buku
Di perpustakaan ... kucari buku
Julukanku... si kutu buku
Memang buku kegemaranku

Uang jajan kubelikan buku
Dengan kegemaran itu
Aku tak pernah kekurangan ilmu

Kompas Minggu 29 Februari 2004

B Mengubah Puisi Menjadi Prosa

Kamu telah berulang kali berlatih mengubah puisi menjadi prosa. Ubahlah puisi di atas ke dalam bentuk prosa!

C Membuat Puisi

Tulislah sebuah puisi sederhana dengan tema kegemaran!

D Mendeklamasikan Puisi

Setelah selesai menulis puisi, bacalah puisi tersebut di depan kelas! Untuk membantu kamu mendeklamasikan puisi, bacalah hal-hal berikut ini:

a. Bacalah puisi secara berulang-ulang!
b. Hayatilah kata demi kata dalam puisi!
c. Berlatihlah membaca puisi di depan cermin atau temanmu!
d. Suruhlah temanmu mengkritik penampilanmu berdeklamasi!

Membaca

Ketika kamu mementaskan drama, kamu harus mempelajari tokoh yang akan kamu mainkan. Selain itu, kamu harus memahami isi cerita yang terkandung dalam cerita tersebut.

A Mementaskan Drama

Pentaskanlah drama di bawah ini dengan gerak-gerik dan mimik tubuh yang benar!

Pelajaran

Para Pemain

Agus : Seorang laki-laki dewasa

Jamal : Seorang anak laki-laki

Tini : Ibu Jamal

Siang hari pukul 12.00, tepatnya hari Selasa, Agus berada di kamar Jamal. Setiap hari Selasa, Agus datang untuk mengajari Jamal. Ibu Tini kawatir karena Agus mengajari Jamal di kamar tidur.

Agus : (Berdiri di sebelah Jamal) "Jadi kamu sudah mengerti apa yang aku ajarkan kemarin?"

Jamal : "Tentang apa?"

Agus : "Tentang kemarin?"

Jamal : "Tentang matahari dan bumi dan perputarannya itu?"

Agus : "Ya".

Jamal : "Belum. Bagaimana mungkin aku dapat mengerti? Aku masih sukar untuk mengerti. Satu Oktober nanti usiaku baru sebelas."

Agus : "Apa salahnya kamu memahami pengetahuan itu. Aku ingin agar orang mengerti apa yang aku pikirkan."

Jamal : "Tapi kenyataannya aku selalu melihat matahari terbit di timur dan tenggelam di barat. Matahari tidak berhenti."

Agus : "Sekarang duduklah!" *(Jamal duduk di kursi.)* Sekarang matahari di sebelah mana? Di sebelah kanan atau kiri?"

Jamal : "Di sebelah kiri."

Agus : "Bagus. Sekarang bagaimana caranya supaya matahari berada di sebelah kanan?"

Jamal : "Jika Anda memindahkan matahari itu di sebelah kanan."

Agus : "Cuma itu? Tidak ada cara yang lain? *(Agus kemudian mengangkat Jamal sekaligus dengan kursi yang didudukinya di sebelah lain.)* Nah sekarang di mana mataharinya?"

Jamal : “Di sebebelah kanan.”
Agus : “Dan apakah matahari itu bergerak?”
Jamal : “Tentu tidak!”
Agus : “Jadi yang bergerak adalah... .
Jamal : “Aku”
Agus : “Salah! Yang bergerak adalah kursinya
Jamal : “Tapi aku kan melekat di kursi tersebut?”
Agus : “Kursi itu adalah bumi. Dan engkau berada di bumi tersebut.” (Jamal mengangguk-ngangguk)

(Ibu Jamal, Tini, masuk ke dalam kamar Jamal untuk melihat anaknya belajar.)

Tini : “Apa yang Anda ajarkan kepada anakku, Pak Agus?”
Agus : “Aku sedang mengajari Jamal melihat matahari.”
Tini : “Dengan cara mengurung diri di kamar?”
Agus : “Di mana pun kita berada, pengetahuan dapat kita pelajari.”
Jamal : “Benar, Bu! Pelajaran dapat kita pelajari di mana saja kok.”
Tini : “Baik, ibu percaya kepada kamu, Jamal. Yang penting kamu belajar dengan sungguh-sungguh.”

(Tini keluar dari kamar Jamal. Sementara Jamal dan Agus melanjutkan pelajaran mereka.)

Agus, Jamal, dan Tini mementaskan sebuah drama singkat.

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Setiap hari apa Agus mengajari Jamal?
2. Apa yang diajarkan Agus kepada Jamal?
3. Bumi diibaratkan apa oleh Agus?
4. Apa yang dikatakan Jamal supaya matahari berada di sebelah kanan?
5. Mengapa Ibu Tini tidak percaya cara belajar Jamal dan Agus?

C Menyebutkan Tokoh dan Karakter

Sebutkanlah tokoh-tokoh yang ada di drama "Pelajaran"! Kemudian sebutkan pula karakter tokoh-tokoh tersebut!

D Latar Drama

Sebutkanlah latar cerita drama "Pelajaran" dengan benar!

Menulis

Pidato adalah cara mengungkapkan ide dalam bentuk kata-kata yagn ditujukan kepada orang banyak. Naskah pidato terdiri atas tiga bagian, yaitu pembuka, isi, dan penutup.

A Kerangka Pidato

Sebelum kamu menulis pidato, sebaiknya kamu membuat kerangka pidato terlebih dahulu. Perhatikan kerangka pidato untuk acara perpisahan sekolah berikut ini!

1. Pembuka

a. Salam pembuka.
b. Salam penghormatan untuk Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, serta teman-teman.
c. Memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Isi

a. Tujuan pidato.
b. Kesan-kesan selama di sekolah.
c. Ucapan terima kasih atas bimbingan para guru dan kepala sekolah selama ini.

3. Penutup

a. Minta doa restu dari Bapak dan Ibu Guru
b. Salam Penutup

B Menulis Pidato

Cermatilah kembali kerangka pidato pada halaman sebe-lumnya! Lalu, buatlah pidato berdasarkan kerangka pidato tersebut!

C Berpidato

Sampai pidato yang kamu buat itu di depan teman-temanmu! Mintalah tanggapan dari teman-temanmu!
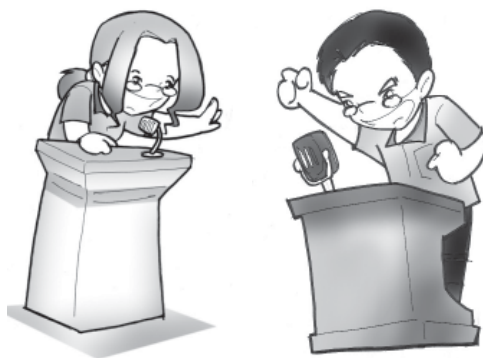
Belajar menyampaikan pidato di hadapan teman-teman.

Rangkuman

Kamu telah ***mendengar*** dan menyaksikan drama pendek berjudul "Diam". Melalui drama ini kamu mengasah kemampuanmu dalam menulis dan mementaskan drama. Perhatikan contoh drama dan jadikan itu sebagai sumber bagi kamu dalam menyusun dramamu sendiri.

Untuk aspek ***berbicara***, kamu melatih teknik membaca puisi, mengubah puisi menjadi prosa, membuat puisi, dan mendeklamasikan puisi.

Melalui ***membaca*** kamu sekali lagi membaca contoh sebuah drama. Ini dengan maksud untuk melatih kemampuan menentukan karakter tokoh atau peran dalam drama tersebut.

Sementara itu, melalui keterampilan ***menulis***, kamu belajar menulis kerangka pidaro, menulis pidato, dan akhirnya memraktikkan pidato.

Refleksi

Apa yang kamu pelajari dari peran-peran yang dimainkan Jamal, Tini, dan Agus? Karakter seperti apakah yang dimiliki ketiga tokoh tersebut? Karakter seperti apa yang paling cocok bagimu? Apakah dalam hidup sehari-hari sifat-sifat kamu juga mirip seperti sifat yang diperankan dalam drama tersebut?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Membaca Kembali

Bacalah drama yang berjudul "Diam" halaman 137-139!

B Menceritakan Kembali

Setelah membaca drama yang berjudul "Diam", ceritakanlah isi drama menggunakan kata-katamu sendiri dengan bahasa yang baik dan benar!

C Menulis Amanat

Tuliskan amanat dari drama yang berjudul “Diam”!

Tes Berbicara

A Membaca Puisi

Bacalah puisi berikut ini dengan ekspresi yang tepat!

Bulan

Bulan sahabatku, mengapa engkau kelihatan muram?
Adakah keresahan dalam dadamu yang datangnya tiba-tiba?
Katakanlah barangkali aku dapat menolongmu
Bulan sahabatku, mungkinkah engkau marah
karena tadi pagi di sekolah
nilai ulanganku mendapat lima?
Kalau begitu, maafkanlah!
itu memang kesalahanku.
Bulan sahabatku, lihatlah mataku berkaca-kaca!
karena tadi engkau cemberut saja.
Baiklah, aku berjanji akan belajar lebih giat lagi,
karena ingin melihat engkau tersenyum kembali

Jakarta, 1976

Bunga Anggrek untuk Mama, 1983

B Menulis Prosa

Ubahlah puisi di atas menjadi sebuah prosa!

Tes Membaca

A Memerankan Karakter Seseorang

Perankan karakter untuk tokoh-tokoh berikut:

- Seorang polisi yang sedang mengatur lalu lintas.
- Seorang guru yang sedang memaradi murid yang tidak mengerjakan PR.
- Penjual yang sedang menawarkan barang dagangannya.

Tes Menulis

A Menulis Pidato

Kamu ditunjuk oleh teman sekelas, untuk mewakili kelasmu berpidato di Perayaan Ulang Tahun temanmu. Tulislah naskah pidato untuk acara tersebut!

B Membacakan Pidato

Bacakan hasil pidato kamu di depan kelas!

C Memberikan Tanggapan

Dengarkanlah pidato temanmu! Kemudian berikanlah tanggapanmu!

Bab 12
Olahraga

Peta Konsep

Mendengarkan

Apakah kamu suka olahraga bulu tangkis? Apakah kamu menonton pertandingan Piala Thomas dan Uber 2008? Bagi kamu penggemar bulu tangkis, pasti tahu. Ayo simak kembali perjalanan Tim Uber Indonesia!

A Mendengarkan Berita

Dengarkanlah berita yang akan dibacakan oleh gurumu berikut!

Srikandi Indonesia Bertemu China di Final Uber

Srikandi-srikandi yang tergabung dalam Tim Uber Indonesia telah mengejutkan. Mereka bisa melebihi target yang dibebankan dan berhasil melaju ke final. Pada Uber 2008 kali ini, Indonesia berhasil

Sumber: www.lampungpost.com

Tim Uber Indonesia setelah laga final

mengalahkan Jerman 3-1 di semifinal. Indonesia bertemu juara bertahan Cina yang menyingkirkan Korea Selatan 3 – 1.

Penantian Tim Uber Indonesia untuk sampai ke partai puncak memang sudah cukup lama. Tim Uber Indonesia terakhir kali maju ke babak final pada 1998. Saat itu mereka dikalahkan Cina.

Perjuangan para Srikandi hingga masuk ke final kali ini tidak ringan. Perjuangan telah dimulai sejak di pelatnas. Mereka berlatih keras, di bawah manajer tim Piala Uber Indonesia, Susi Susanti. Selain melakukan persiapan fisik, mereka juga menyiapkan mental.

Sebagai manajer, Susi pernah menyampaikan bahwa motivasi Tim Uber Indonesia sekarang sangat tinggi. Ini dibuktikan dalam pertandingan, hingga lolos ke final. Susi selalu meyakinkan para pemain bahwa mereka memiliki kemampuan yang sama dengan Cina. Mereka harus mengubah cara berpikir. Mereka harus bermental juara.

Final Piala Uber berlangsung hari Sabtu, 17 Mei 2008 di Istora Jakarta . Laga final berlangsung menegangkan dan apresiasi penonton sangat tinggi. Sayang Tim Indonesia harus mengakui keunggulan Cina, setelah dikalahkan 3 – 0. Meskipun tidak menjadi juara, namun Tim tuan rumah itu sangat membanggakan.

Tim Uber Indonesia berhasil memberikan yang terbaik. Selama Uber berlangsung (11 – 17 Mei 2008) mereka tampil luar biasa. Berhasil mengalahkan Jepang, Belanda, Hongkong, hingga Jerman. Mereka adalah Maria Kristin Yulianti, Adrianti Firdasari, Pia Zebadiah Bernadet, Francisca Ratnasari, Lilyana Natsir, Vita Marissa, Jo Novita, Greysia Polii, Rani Mundiasti, dan Endang Nursugianti.

bulutangkis.com dan bolanews.com

B Menulis Pokok-pokok Pikiran

Setelah mendengarkan pembacaan berita dari guru, tulislah pokok-pokok pikiran berita berikut ini!

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang diberitakan?	....
2. Di mana kejadiannya?	....
3. Kapan hal itu terjadi?	....
4. Siapa yang mengalami kejadian itu?	....
5. Mengapa hal itu terjadi?	....
6. Bagaimana terjadinya?	....

C Menulis Persamaan dan Perbedaan

Setelah mengerjakan pokok-pokok pikiran, bandingkanlah dengan teman sebangkumu hasil pekerja kamu! Tulislah persamaan dan perbedaan di antara kamu dan temanmu! Kemudian diskusikanlah!

D Menyampaikan Pendapat

Dalam mendiskusikan persamaan dan perbedaan mengenai hasil pekerjaanmu, sampaikanlah pendapatmu! Jangan lupa berikan alasan yang tepat!

Berbicara

Kamu dapat menulis puisi dengan tema yang kamu sukai, misalnya tema olahraga. Kamu yang suka kegiatan lainnya, juga bisa menuangkan kegiatannya itu dalam bentuk puisi.

A Membaca Puisi

Bacalah puisi di bawah ini dengan intonasi, lafal, dan ekspresi yang tepat!

Sang Juara

Semangat berkorbar dalam setiap detik
Menyala-nyala bagai lampu

Terang, terang, dan terang
Ku jadikan sebagai pedomanku
Walaupun gelar juara kuraih
Aku takkan puas
Selalu kuukir prestasi
Cita-citaku tak akan pernah padam
....
....
....
....

Melanjutkan Puisi

Lanjutkanlah puisi "Sang Juara" di atas dengan kata-katamu sendiri!

Membaca

Apakah kamu kenal dengan Michael Scumacher? Dia adalah mantan pembalap F1. Banyak prestasi yang telah ia dapatkan. Salah satunya menjadi juara di Melboune, Australia dan Sepang, Jepang.

Membaca Teks

Bacalah teks berikut ini dengan tepat!

Gokar

Kado Ultah dari Ayah

Pembalap asal Jerman yang satu ini pasti sudah kamu kenal. Ia sangat populer, terutama di kalangan penggemar balap mobil. Michael Schumacher, enam kali menjuarai F1. Pada awal musim kompetisi F1 2004, ia berhasil menjadi juara di Melbourne dan Sepang. Tahukah kamu kalau Schummy, begitu ia disapa, tadinya adalah pemain gokar?

Rakitan ayah

Schummy dilahirkan di Kerpen, dekat Cologne, Jerman pada 3 Januari 1969. Pertama kali dikenalkan pada gokar oleh ayah ibunya, di hari ulang tahunnya yang keempat. Gokar sederhana itu dirakit oleh ayahnya. Rangkanya terbuat dari aneka suku cadang bekas dan kaleng tangki minyak. Saat itu, Schummy kecil langsung merangkak naik ke dalam gokarnya dan tancap gas, wuuusss...!

Sumber:www.kompascybermedia.com

Michael Schumacher

Masa kecil Schummy

Kehidupan kanak-kanak Schummy tak berbeda dengan kita: main bola, memanjat pohon, dan berlatih olah raga. Ketika sudah kenal gokar pun, ia lebih memilih main bola atau yudo. Akhirnya saat berusia 11 tahun, ia dihadapkan pada dua pilihan. Pilihan itu adalah bertanding yudo atau balapan gokar. Ia memilih yudo. Namun, ia segera menyadari bahwa telah salah pilih.

Tahun 1980, Schummy menonton *World Karting Championship* di Nesville, Belgia. Saai itu ia amat terkesan pada Ayrton Senna, pembalap favoritnya. Kekaguman itu memacunya menjadi seorang pembalap. Apalagi keinginannya itu didukung sang ayah. Schummy berlatih keras. Akhirnya, ia berhasil menjuarai *Karts German Junior Championship* dua kali berturut-turut, tahun 1984 dan 1985.

Modal juara

Schummy kemudian beralih ke F1. Awalnya ia bergabung dengan tim Jordan, lalu Benetton. Sejak tahun 1996 hingga sekarang ia bergabung dengan Ferrari. Prestasi demi prestasi pun diukirnya. Apa modal Schummy sehingga menjadi pembalap super hebat?

Ia jenius dan cepat menyesuaikan diri dengan mobilnya. Ia mampu mengambil keputusan dengan tepat di saat genting. Ia jago menyelinap di antara deretan mobil-mobil balap, lalu menyalip dengan mulus. Wuuss... ia mendahului lawan-lawannya tanpa sedikit pun terlempar ke luar arena!

Kerja tim

Schummy sangat menghargai pentingnya sebuah tim. Ia sadar bahwa untuk mencapai garis akhir, melibatkan kerja keras tim. Termasuk dalam timnya adalah ahli mesin, ahli mekanik, hingga direktur. Tak heran kalau Schummy amat disayang rekan-rekannya.

Sumber:www.kompascybermedia.com

Inilah mobil Ferrari yang ditunggangi Schummy.

Resep kesehatan

Schummy memiliki bakat alam yang hebat. Namun demikian bakat saja tidak cukup. Seorang pembalap akan mengalami kecelakaan bila ia salah menyetir. Oleh sebab itu pembalap harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik. Kondisi kesehatan tubuhnya juga harus terjaga baik.

Selain menjadi pekerjaan, *racing (*balap mobil) adalah olah raga kecintaan Schummy. Nah, untuk menjaga kondisinya, ia rajin melakukan berbagai olahraga. Ia menyukai sepak bola, ski, bersepeda, basket, dan lari. Schummy adalah pelari yang kuat. Hingga muncul olok-olok, "Kalau Schummy lari bersama anjingnya, maka anjing itu yang lebih dulu capek ... . "

Hm... biar Schummy sekalipun tak pernah mengira kalau gokar rakitan ayahnya bakal mengubah nasibnya. Dari anak tukang bangunan menjadi pembalap F1 yang hebat dan terkenal.

www.kompascybermedia.com

B Menulis Kata Sukar

Tulislah kata-kata sukar dari bacaan di atas! Kemudian carilah kata-kata sukar tersebut di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia!

C Membuat Kalimat

Setelah mengetahui arti dari kata sukar tersebut, buatlah kalimat dengan kata-kata tersebut!

Menyebutkan Pokok-pokok Pikiran

Untuk mendalami sebuah bacaan dan dapat mengetahui isi bacaan tersebut, kalian tentukan terlebih dahulu pokok-pokok pikiran atau gagasan utama dari tiap-tiap paragraf. Pokok pikiran umunya terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir paragraf. Kemudian, tulislah dalam daftar isian di bawah ini!

Paragraf 1 : Kado ulang tahun dari ayah
paragraf 2 : ....
paragraf 3 : ....
paragraf 4 : ....
paragraf 5 : ....
paragraf 6 : ....
paragraf 7 : ....
paragraf 8 : ....
paragraf 9 : ....
paragraf 10 : ....

Menulis

Sekarang kamu akan mempelajari pembuatan surat resmi untuk jenis surat undangan. Jika kamu menerima surat undangan, kamu harus mencermati dengan benar. Sebab, dalam surat undangan tertera waktu yang mengharapkan kehadiran penerima undangan.

Menulis Bagian Surat Resmi

Bacalah contoh surat resmi berikut ini dengan saksama!

SMP NIRWANA ELOK
Jalan Kebembem 55 Cirebon

No : 95/PT NE/IV/2007 10 April 2007
Hal : Undangan

Yth. Saudari Adinda
Jalan Dukuh V/15 Cirebon

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengundang Saudari sebagai calon pelajar di SMP Nirwana Elok, pada:

Hari, tanggal	:	Kamis, 15 April 2007
Waktu	:	Pukul 08.00
Acara	:	Pengenalan kegiatan belajar di SMP Nirwana Elok dan ramah tamah.

Demikian undangan kami, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
Kepala Sekolah

Suyatna

Setelah membaca dengan cermat surat resmi di atas, tulislah bagian-bagian dari surat tersebut!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....
8. ....
9. ....
10. ....

B Menulis Ciri-ciri Surat

Tulislah ciri-ciri surat resmi di atas berdasarkan bentuk surat, bahasa surat, dan isi surat resmi tersebut!

Rangkuman

Kamu pasti menyukai olahraga. Pada bagian ***mendengarkan***, kamu mendengar dan menyimak berita mengenai kesebelasan Barcelona FC. Setelah mendengar berita tersebut, kamu belajar menulis pokok-pokok pikiran, menulis persamaan dan perbedaan, serta menyampaikan pikiran dan pendapat dalam diskusi.

Untuk aspek ***berbicara***, kamu belajar dan berlatih membaca puisi bertema olahraga. Setelah itu, kamu belajar melanjutkan sebuah puisi yang belum lengkap. Di sini pengetahuanmu mengenai puisi akan sangat bermanfaat.

Melalui ***membaca*** kamu berkenalan dengan seorang olahragawan, namanya Michael Shumacher. Melalui bacaan itu kamu belajar mengindentifikasi dan menulis kata sukar, membuat kalimat, dan menyebutkan pokok-pokok pikiran.

Sementara itu, melalui keterampilan ***menulis***, belajar menulis bagian-bagian surat resmi dan menulis ciri-ciri surat resmi.

Refleksi

Kamu sudah membaca sebagian kecil kisah hidup dan kesuksesan Michael Schumacher. Apa yang paling kamu kagumi dari pribadi olahragawan asal Jerman ini? Apakah dia meraih kesuksesan dalam waktu singkat? Apakah kamu juga tipe orang yang suka kerja keras, ulet, pantang menyerah, dan terus berusaha? Atau, apakah kamu termasuk orang yang mudah putus asa?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Menulis Berita

- Carilah informasi tentang juara-juara olahraga. Sebagai contoh, Maria Kristin anggota Tim Uber Indonesia 2008!

Sumber: www.upload2world.com

- Tulislah berita tentang sang juara tersebut

B Memberikan Tanggapan

Dengarkanlah pembacaan berita yang temanmu buat! Kemudian berikanlah tanggapan atas berita tersebut!

Tes Berbicara

A Membuat Puisi

Buatlah puisi dengan tema olahraga!

B Membacakan Puisi

Setelah selesai membuat puisi, bacakanlah puisi tersebut di depan kelas! Jangan lupa gunakan gerak-gerik dan mimik tubuh dalam membaca puisi!

C Mengubah Puisi Menjadi Prosa

Puisi dapat menjadi cerita. Caranya dengan mengubah puisi tersebut menjadi prosa. Ubahlah puisi yang telah kamu buat menjadi prosa!

Tes Membaca

A Memilih Jawaban

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Dari manakah asal pembalap mobil yang bernama Michael Schumacher... .
   a. Jerman
   b. Amerika Serikat
   c. Kanada
   d. Perancis
2. Yang mengenalkan Gokar pada pembalap mobil bernama Schummy... .
   a. gurunya
   b. orang tuanya
   c. teman-temannya
   d. diri sendiri
3. Apa yang memicu Schummy menjadi seorang pembalap... .
   a. kekagumannya pada kedua orang tuanya
   b. kekagumannya pada rekan-rekannya
   c. kekagumannya pada pembalap Ayrton Senna
   d. kekagumannya pada seorang ahli mesin
4. Mengapa Schummy menghargai pentingnya sebuah tim... .

a. supaya mencapai garis akhir terdepan

b. supaya selalu dapat mengukir prestasi

c. supaya dapat menyalip di tikungan-tikungan berbahaya

d. supaya dapat mendahului lawan tanpa terlempar keluar arena

5. Berapa kali Schummy berhasil menjuarai Karts German Yunior Championship... .

a. satu kali
b. dua kali
c. tiga kali
d. empat kali

Tes Menulis

A Menulis Surat Resmi

Tulislah sebuah surat resmi yang berasal dari kelompok pramuka, ditujukan anggota pramuka! Isi surat adalah pemberitahuan akan diadakan perkemahan sabtu minggu (persami) di sekolah dalam rangka memperingati hari Pramuka. Dalam menulis surat resmi tersebut kalian harus memperhatikan bagian-bagian surat resmi. Jangan ada bagian yang terlupakan, sehingga surat menjadi tidak lengkap. Buatlah sesuai dengan data di bawah ini!

Keterangan :

Nama sekolah : sesuai dengan nama sekolahmu

Nomor surat : 1/Persami/SD.../V/2007

Hal : Persami

Tanggal surat : 15 Mei 2007

Nama Ketua kelompok pramuka Penggalang : sesuai dengan namamu

Mintalah petunjuk gurumu bila kamu merasa kesulitan!

Glosarium

Aktivitas : Kerja atau kegiatan.

Bakat : Dasar (kepandaian, sifat, pembawaan) yang dibawa sejak lahir.

Berita : Laporan atau kabar mengenai kejadian atau peristiwat.

Berita aktual : Berita hangat atau berita yang masih baru.

Bertani : Bercocok tanam, mengusahakan tanah dengan bercocok tanam.

BPPT : Badan Penelitian dan Pengkajian Teknologi.

Deklamasi : Pembacaan puisi yang disertai lagu-lagu dan gaya.

Ciri-ciri : Tanda yang khas yang membedakan sesuatu dari yang lain.

Diskusi : Pertemuan untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah atau persoalan.

Drama : Komposisi syair atau prosa yang menggambarkan kehidupan dan watak tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan.

Gemar : Suka sekali akan.

Gokar : Mobil balap kecil yang tidak bertenda.

Hiburan : Sesuatu yang dapat menghibur hati.

Intensif : Secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Kegemaran : Kesukaan, kesenangan.

Komunikasi : Pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Lingkungan : Daerah atau kawasan.

Manajer : Orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai sasaran. Arti lain adalah orang yang bertanggung jawab

		membuat rencana, mengatur, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaannya untuk mencapai suatu hasil.
Manajer personalia	:	Manajer yang mengatur atau mengurus karyawan atau kepegawaian.
Mementaskan	:	Memainkan sesuatu di panggung.
Mendeklamasikan	:	Menyajikan sajak dengan berdeklamasi.
Orator	:	Orang yang ahli berpidato.
Olahraga	:	Gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh.
Paragraf	:	Bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru. Disebut juga alinea.
Pemirsa	:	Orang yang menonton (terutama siaran televisi). Disebut juga penonton.
Pentas	:	Lantai yang agak tinggi untuk memainkan drama atau sandiwara.
Pertanian	:	Perihal bertani, mengolah tanah dengan tanam-menanam. Artinya lain adalah segala hal yang berhubungan dengan kegiatan tanam-menanam.
Petani	:	Orang yang kerjanya bercocok tanam.
Pidato	:	Pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak.
Rakitan	:	Hasil merakit, sesuatu yang dirakit.
Resep	:	Keterangan dokter tentang obat serta takarannya.
Sampah	:	Barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi.
Surat	:	Kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi, maksudnya).
TPA	:	Tempat Pembuangan Akhir (sampah), yakni tempat menumpuk dan mengolah sampah. Terdiri dari kawasan yang luas arealnya dan jauh dari lingkungan tempat tinggal manusia.

Daftar Pustaka

Aridi. 1978. *Membaca dan Menulis Permulaan: Metode Struktur Analitik Sintetik.* Jakarta: Depdikbud.

Buku Petunjuk Telepon. 2001. Jakarta: PT Infomedia Nusantara.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Petunjuk Teknis Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: Depdikbud.

________ .1988. *Petunjuk Teknis Pelajaran Menulis di Sekolah Dasar.* Jakarta: Depdikbud.

________ . 1992. *Pedoman Penulisan Bahan-bahan Pelajaran.* Jakarta: Depdikbud.

________ . 1998. *Permainan Tradisional Indonesia.* Jakarta: Depdikbud.

________ . 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

________ . 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hasanah, S. 1987. "Hikayat Padi dan Orang Bersawah". Dalam *Seri Cerita Rakyat Sulawesi*. Bandung: Pionir Jaya.

Gayo, H.M. Iwan (Ed.). 2006. *Buku Pintar Seri Senior.* Jakarta: Pustaka Warga Negara.

Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia.

Kompas: 8 Februari 2004, 15 Februari 2004, 29 Februari 2004, 28 Maret 2004, 17 November 2006, 28 Januari 2007, 1 Februari 2007.

Majalah *Bobo*: Tahun XXXIV 5 Oktober 2006, Tahun XXXIV 26 Oktober 2006, Tahun XXXIV 16 November 2006, Tahun XXXIV 23 November 2006, Tahun XXXIV 28 Desember 2006.

Moeliono, Anton. *et al*. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Murhananto. 2006. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.* Jakarta: Balai Pustaka.

Rumadi, A (Ed.). 1982. *Kumpulan Drama Remaja.* Jakarta: PT Gramedia.

Tim Kerajinan Tangan dan Kesenian Jakarta. 2004. *Kerajian Tangan dan Kesenian 5*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.

Tim Penyusun Ensiklopedi Nasional Indonesia. 1996. *Ensiklopedi Nasional Indonesia.* Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.

Tim Bahasaku, Bahasa Indonesia. 2004. *Bahasaku, Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.

Widya Wiyata Pertama Anak-anak. 2002. *Why? Why? Ekologi dan Lingkungan.* Jakarta: Tira Pustaka.

V. Sudiati & Sujiati. 2002. *Ulasan Cerita Rakyat Jawa Tengah.* Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

Indeks